

Building Noble Future

UNIVERSITAS BRAWIJAYA ***DALAM BERITA***

E - PAPER KLIPING ONLINE : EDISI MARET 2023

Cetak 1.000 Wirausaha, UB Siapkan Rp 1,7 Miliar

MALANG KOTA - Universitas Brawijaya (UB) berusaha mencetak 1.000 mahasiswa yang berwirausaha. Untuk mewujudkannya, UB mengalokasikan dana Rp 1,7 miliar. Anggaran tersebut akan dikucurkan sebagai bantuan modal. Syaratnya, mahasiswa harus mengirim proposal bisnis ke pihak kampus. Program 1.000 mahasiswa wirausaha tersebut diluncurkan di Gedung Samantha Krida Selasa lalu (28/2).

Kepala Subdirektorat Kesejahteraan dan Kewirausahaan Mahasiswa UB Ilhamuddin mengatakan, untuk menjalankan program 1.000 mahasiswa wirausaha, UB menggandeng Himpunan Pengusaha Nahdliyin (HPN). "HPN memiliki peluang menjadi tempat magang di seluruh Indonesia karena demografis mahasiswa UB ada di seluruh Indonesia. Sehingga mereka bisa magang di daerah mereka sendiri," ungkap Ilham.

Terkait penjangkaran 1.000 mahasiswa wirausaha, Ilham akan mengadakan kompetisi proposal. Sehingga keputusan untuk pemberian pendanaan akan dilihat dari proposal yang diajukan setiap mahasiswa. "Kuota seribu mahasiswa ditarget akan terpenuhi akhir tahun ini, dengan identifikasi sudah memiliki proposal bisnis, bisa menjalankannya, dan terakhir bisa difasilitasi legalitasnya," ucapnya.

Rangkaian kegiatan ini akan diisi dengan kuliah umum dari beberapa narasumber. Di antaranya Menteri Ketenagakerjaan RI Dr Hj Ida Fauziyah MSi, Wakil Menteri Perdagangan RI Dr Jerry Sambuaga, dan Gubernur Kalimantan Timur Dr Ir H Isran Noor MSi

Terkait pelaksanaan program tersebut nantinya mahasiswa yang mengirimkan proposal akan dikelompokkan berdasar jenis usaha yang akan dijalankan.

"Pengelompokannya bisa terdiri atas empat sampai lima orang," ucapnya.

Sehingga, lanjutnya, tiap kelompok akan mendapat stimulan modal mulai Rp 7 juta hingga Rp 10 juta. "Itu sifatnya hanya stimulan. Kami berikan tanpa mahasiswa harus mengembalikan lagi ke kampus. Jika membutuhkan modal yang besar, kami akan menjembatani dengan investor," tandasnya. (dre/dan)

14.000 Mahasiswa Sasar 1.000 Desa di Jatim

MALANG POSCO MEDIA, MALANG - Program pengabdian Mahasiswa Membangun Desa (MMD) di Universitas Brawijaya menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Khususnya bagi mereka angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022. Para mahasiswa menyasar 1.000 desa di wilayah Jawa Timur, dengan jumlah peserta 14.000 mahasiswa.

Wakil Ketua Program MMD Yusron Sugiarso, S.T.P., M.P., M.Sc., Ph.D mengatakan, MMD dibuat agar tidak terjadi bentrok antar fakultas dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Sebab sebelumnya, banyak jenis program pengabdian masyarakat, seperti KKN kebangsaan dan KKN Tematik. Pada saat di lapangan ternyata lokasi kegiatan-kegiatan KKN banyak yang bentrok. "Akhirnya mahasiswa rebutan program yang mereka laksanakan bersama-sama.

Karena bentrok akhirnya apa yang direncanakan tidak bisa berjalan," katanya.

Dari kondisi di lapangan tersebut dikatakan Yusron, pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UB kemudian berinisiatif mengintegrasikan kegiatan pengabdian masyarakat berfokus pada satu program bernama MMD.

"Kegiatan ini mendapatkan bobot 4 SKS dan ketika mahasiswa sudah mengikuti KKN maka tidak perlu mengikuti kegiatan MMD. Pada tahun 2023 semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa difokuskan ke dalam MMD," kata priayang juga menjabat sebagai Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LPPM ini.

Saat ini kegiatan yang dikelola di bawah LPPM tersebut sudah di koordinasikan dengan Gubernur



AKRAB: Mahasiswa MMD UB menyapa warga untuk melakukan penyuluhan dan pembinaan guna meningkatkan kesejahteraan di desa.

Jawa Timur, seluruh Bupati di Jawa Timur, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kemendes, dan Bakesbangpol.

Ketua Program MMD 1.000 Desa Dr. Sujarwo, S.P., M.P mengatakan, sudah mendapatkan lokasi 1.000 desa di Jatim. Dengan

peserta sejumlah 14.000 orang yang dikelompokkan menjadi 14 mahasiswa tiap desa, dan terdiri dari mahasiswa lintas jurusan. Proses persiapan MMD sudah dilakukan sejak bulan Januari 2023 dengan melibatkan 500 Dosen Pembimbing Lapangan dan 150 Dosen Penyusun Tema untuk pengenalan potensi lokasi.

"Diharapkan pada bulan Maret ini, mahasiswa sudah mulai menyusun penguatan program kerja terkait potensi apa saja yang bisa dikembangkan di masing-masing lokasi, dengan pendampingan para dosen pembimbing dan penyusun tema," papar Sujarwo.

Sebelum keberangkatan pada Bulan Juni mendatang, akan diadakan pembekalan operasional dan pembekalan tematik kepada para mahasiswa. UB juga memastikan keamanan pelak-

sanaan kegiatan ini dengan mengatur mekanisme transportasi untuk pemberangkatan mahasiswa secara bertahap, serta berkoordinasi dengan Korem dan Polsek untuk keamanan setempat.

Sujarwo berharap, kegiatan yang melibatkan mahasiswa, dosen, masyarakat, dan pemerintah daerah ini dapat menjadi kolaborasi yang potensial untuk meningkatkan eksistensi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi masyarakat secara langsung.

"Bagi masyarakat, tentu akan ada sumbangan pemikiran dan diseminasi IPTEK dari mahasiswa untuk pembangunan desa. Bagi mahasiswa akan terbentuk team work building, peningkatan communication skill, dan kompetensi lainnya. Bagi dosen akan tercapai IKU ketiga, yakni dosen berkegiatan di luar kampus," ungkap dosen Fakultas Pertanian ini. (imm/bua)

FEB UB Klaim Pemberian Gelar Dr HC Sesuai Regulasi

MALANG KOTA - Menteri BUMN (Badan Usaha Milik Negara) Erick Thohir menerima gelar Doktor Honoris Causa (Dr HC) dari Universitas Brawijaya (UB) kemarin (3/3) **► Baca FEB UB... Hal 7**



FAJAR ANDRE/ RADAR MALANG

GELAR KEHORMATAN: Erick Thohir (kanan) menerima ijazah yang diberikan Wakil Ketua Senat Akademik Universitas Brawijaya Prof Iwan Triyuwono kemarin.

Sambungan dari hal 1

Gelar kehormatan tersebut diberikan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Gedung Samantha Krida. Pada saat yang sama, Aliansi Mahasiswa Brawijaya menggelar demo, memprotes pemberian gelar kehormatan semacam itu.

Dekan FEB UB Abdul Ghofar menjelaskan, penganugerahan gelar Dr HC kepada Erick sudah melalui tahapan akademik yang ketat dan berjenjang selama 1,5 tahun. Menurutnya, Erick Thohir merupakan figur konsistensi transformasi.

"Transformasi yang beliau inisiasi terus bergerak dalam berbagai keadaan. Termasuk dalam kondisi sulit sekali pun," ujarnya. Ghofar berharap orasi ilmiah Erick Thohir bisa menjadi bahan akademik untuk riset kampus. "Universitas Brawijaya akan selalu terkoneksi dengan sumber pengetahuan dari dalam maupun luar kam-

pus," imbuhnya.

Hal senada diungkapkan Ketua Pelaksana Kegiatan Hendi Subandi. Menurutnya, penganugerahan gelar kehormatan kepada Erick sudah melalui tahapan sesuai regulasi. Juga sudah disetujui Senat Akademik FEB UB.

Di luar mekanisme itu, dia menilai gelar yang diberikan merupakan bentuk apresiasi atas kontribusi Erick pada bidang manajemen strategi melalui implementasi strategi transformasi bisnis di BUMN. "Secara aktivitas akademik, Erick Thohir telah membuktikan dedikasinya dalam penyediaan ilmu pengetahuan melalui forum-forum akademik, baik di dalam maupun luar negeri," terangnya.

Hendi bahkan menyebut kepemimpinan Erick mampu mendorong akselerasi pemulihan ekonomi nasional pascapandemi Covid-19 ini. Termasuk memiliki keberpihakan terhadap sektor pendidikan. "Keberpihakan pada perempuan dan

generasi muda juga terbukti lewat komposisi manajemen di BUMN," lanjut Hendi.

Eternitas Transformasi

Dalam acara pengukuhan tersebut, Erick Thohir menyampaikan Orasi Ilmiah berjudul Eternitas Transformasi BUMN: Strategi Terobosan untuk Kebangkitan Ekonomi Indonesia Baru. Dia menjelaskan, dinamika perubahan dan tantangan akan terus bergulir hingga akhir hayat negeri ini. Hal terpenting yang perlu dilakukan adalah eternitas transformasi atau transformasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Erick menjelaskan, eternitas transformasi BUMN merupakan manajemen yang bersifat strategis, khas, unik, kekinian, berhasil, dan tetap dalam kerangka konstitusi UUD 1945. "Sebuah negara yang berhasil adalah negara yang menyelenggarakan transformasi melalui lokomotif ekonominya.

Dimulai dari penyempurnaan sumber dayanya, baik manusia, alam, maupun teknologi," pungkasnya.

Sementara itu, di luar gedung Samantha Krida UB, aksi penolakan disuarakan Aliansi Mahasiswa Brawijaya. Pernantian Ginting, koordinator lapangan Seruan Aksi Menyikapi Pemberian Gelar HC di Bumi Brawijaya, meminta UB bisa mempertahankan integritasnya dan tidak terlibat dalam intervensi politik. Dia juga menuntut pemberian gelar kehormatan itu dibatalkan. "Kami ingin UB menunjukkan netralitas dalam pemilu 2024," ujarnya.

Ginting juga menuntut UB dan Erick Thohir untuk menunjukkan sikap atas Tragedi Kanjuruhan. Dia mengaku sempat ingin menyampaikan aspirasi yang menjadi keresahan mahasiswa. Namun upaya itu gagal lantaran dihalangi petugas dengan alasan ketertiban dan keamanan. **(dre/fat)**

Pertumbuhan Ekonomi Tembus 6,3 Persen

Terdongkrak UMKM hingga Pasar Rakyat

MALANG KOTA - Tanda-tanda ekonomi membaik sudah terlihat sejak 2022 lalu. Itu terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang. Pada tahun 2022 lalu, pertumbuhan ekonomi di "Kota Bunga" mencapai 6,32 persen. Meningkat sekitar 2,11 persen dibanding pertumbuhan tahun sebelumnya, yakni 4,21 persen.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi bisa dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku. Di Kota Malang, pada 2022 lalu mencapai Rp 84,807 triliun. Sementara tahun 2021 di angka Rp 76,62 triliun.

Sebagai informasi, PDRB adalah jumlah nilai dari barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh seluruh unit ekonomi di suatu daerah. PDRB menjadi salah satu indikator untuk gambaran ekonomi di suatu daerah. Perhitungan PDRB memiliki 3 pendekatan, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran, dan pendekatan pendapatan.

Wali Kota Malang Sutiaji memaparkan, pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan trend positif merupakan bu-

EKONOMI KOTA MALANG

- Tahun 2022 lalu, pertumbuhan ekonomi mencapai 6,32 persen
- Meningkat sekitar 2,11 persen jika dibanding pertumbuhan tahun sebelumnya, yakni 4,21 persen
- Wali Kota Sutiaji menyebut, pertumbuhan ekonomi dipicu tiga sektor. Yakni
 - MCC, penguatan peran UMKM, dan revitalisasi pasar rakyat
 - Pakar ekonomi menyarankan agar Pemkot Malang memperluas pasar pelaku usaha, terutama IKM

ah kolaborasi pemulihan ekonomi. Mulai pembangunan gedung Malang Creative Center (MCC), penguatan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan revitalisasi pasar rakyat.

Kemudian, lanjut Sutiaji, juga ada pengembangan destinasi wisata, penciptaan ekosistem usaha yang menarik investasi, hingga reformasi birokrasi yang semakin berdampak. "Lewat kolaborasi ini kita bangun terus kemandirian dan ketangguhan. Agar apa yang sudah dicapai bisa berkelanjutan. 'Dari Malang untuk Indonesia dan Dunia,' ujar Sutiaji kemarin (2/3).

Orang nomor satu di Pemkot Malang itu melanjutkan, secara komparatif, pertumbuhan ekonomi Kota Malang pada 2022 ini juga lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi ra-

ta-rata Jawa Timur (Jatim), yakni di level 5,34 persen dan pertumbuhan ekonomi Nasional berkisar 5,31 persen.

Sementara itu, Peneliti Pusat Pengkajian Kebijakan Ekonomi (PPKE) Universitas Brawijaya (UB) Imanina Eka Dalilah berharap agar Pemkot Malang terus mendorong inovasi dan kualitas produk agar mampu berdaya saing. "Literasi digital juga perlu dikuatkan. Ini penting untuk memperluas pasar pelaku usaha, terutama IKM (industri kecil dan menengah) di Kota Malang," kata Dalilah.

Selanjutnya, kata dia, Pemkot juga harus tetap menjaga angka inflasi. Menurut Dalilah, inflasi di Kota Malang masih terkendali. Menurut dia, inflasi dan pertumbuhan ekonomi memiliki korelasi yang kuat dan saling berkaitan. (adk/dan)

Amarah Protes Gelar Dr HC

► Tuntut Batalkan Gelar untuk Erick Thohir

MALANG - Aliansi Mahasiswa Resah (Amarah) Universitas Brawijaya (UB) memprotes penganugerahan Honoris Causa (Dr HC) untuk Erick Thohir. Sejumlah mahasiswa demonstrasi saat prosesi penganugerahan gelar tersebut di sekitar Gedung Samantha Krida, Jumat (3/3/2023).

"Kami menuntut UB membatalkan pemberian gelar Doctor HC untuk Erick Thohir," kata Pernantian Ginting, Korlap Aksi Amarah.

Menurutnya, UB harus mempertahankan marwah dan tidak ikut dalam intervensi politik.

Amarah menilai pemberian gelar ini ada indikasi mengarah ke Pemilu 2024. Amarah menuntut UB menunjukkan sikap netralitas dalam Pemilu 2024.

"Terakhir, kami menuntut Erick Thohir mengeluarkan

sikap atas tragedi Kanjuruhan," kata dia.

Ginting juga menyangkan pembatasan penyampaian aspirasi. "Tadi sempat ada tindakan represif kepada kami," tandasnya.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UB, Dr Abdul Ghofar mengatakan penganugerahan gelar Doktor Kehormatan Honoris Causa telah melalui tahapan akademik yang ketat dan berjangka selama 1,5 tahun. Ghofar menilai menteri BUMN tersebut memiliki pemikiran out of the box dan melintasi berbagai disiplin ilmu.

"Bagi kami, Pak Erick adalah figur perubahan transformasi yang terus bergerak dalam berbagai keadaan, meskipun sulit sekali pun," ujar Ghofar.

Erick orasi ilmiah bertajuk 'Eternitas Transformasi

STORY HIGHLIGHTS

- Mahasiswa demo saat prosesi penganugerahan gelar Dr HC untuk Erick Thohir.
- Amarah menilai pemberian gelar ini ada indikasi mengarah ke Pemilu 2024.
- UB menyebut penganugerahan gelar Dr HC telah melalui tahapan akademik.



SURYA, SYLVIANITA WIDYANATI

DEMO PROTES - Aliansi Mahasiswa Resah (Amarah) Universitas Brawijaya (UB) demo untuk memprotes penganugerahan gelar Dr HC untuk Erick Thohir, Jumat (3/3)

sebagai organisasi juara.

Erick teringat dengan buku yang ditulis Guru Besar Harvard, Profesor Rosabeth Moss Kanter tentang mengajari gajah menari. "Pertanyaannya, bagaimana kami mengajari gajah-gajah BUMN untuk menari, mulai dari Pertamina, PLN, PTPN, MIND ID, Telkom, dan sebagainya. Tidak sekadar menari, tapi beyond tarian," kata

Erick.

Erick telah mengidentifikasi tiga masalah utama, yakni organisasi pemerintahan yang cenderung birokratis, organisasi BUMN terlalu besar dan tidak fokus, serta tidak ada satu nilai yang mengikat. "Misi saya adalah memiliki BUMN yang menari dengan lincah, indah, dan bertenaga," imbuhnya. (vie)

BUMN: Strategi Terobosan untuk Kebangkitan Ekonomi Indonesia Baru'.

Dalam pidato pengukuhan, Erick Thohir mengatakan Kementerian BUMN menetapkan standar tinggi pada setiap organisasi yang dikelola. Menurutnya, eternitas transformasi BUMN harus menjadikan BUMN

Desak UB Cabut HC Erick Thohir

- Mahasiswa Demo, Anggap Belum Layak dan Bernilai Politis
- FEB UB Beralasan Sudah Melalui Tahapan Akademik

MALANG POSCO MEDIA-Penganugerahan gelar Doktor Kehormatan atau Honoris Causa (HC) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB UB) kepada Menteri BUMN Erick Thohir, Jumat (3/3) kemarin diprotes keras mahasiswa. Mereka unjuk rasa menilai acara akademik yang digelar di Samantha Krida UB itu lebih bernuansa politis. (baca grafis)

| BACA DESAK ... HAL. 11



Erick Thohir

Polemik Doktor Honoris Causa (HC) Erick Thohir BA MBA di UB

ALASAN PEMBERIAN GELAR OLEH FEB UB

PEMBERI GELAR

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB UB) Bidang Manajemen Strategis

PENOLAKAN

- Aliansi Mahasiswa Resah (Amarah) Brawijaya.

TUNTUTAN MAHASISWA

- Meminta UB batalkan gelar Doktor Honoris Causa bagi Erick Thohir.
- Menuntut UB menjaga marwah integritas kampus dan tidak ikut dalam intervensi politik.
- Menuntut UB memperlihatkan atas netralitas Pemilu 2024.

ALASAN PENOLAKAN

- Erick Thohir belum memenuhi syarat kemanusiaan sebagai penerima gelar doktor honoris causa.

- Sebagai Ketum PSSI belum membuat langkah strategis penanganan kasus kemanusiaan Tragedi Kanjuruhan.
- Ada indikasi politik dalam penerimaan gelar Doktor Honoris Causa dari FEB UB.

- Melalui tahapan akademik yang ketat dan berjenjang.
- Proses penilaian/kurasi dilakukan 1,5 tahun.
- Pemikiran Erick Thohir out of the box.
- Pemikirannya kerap kali melintasi berbagai disiplin ilmu.
- Sebagai figur perubahan transformasi yang terus bergerak dan adaptif dalam berbagai keadaan meskipun sulit.



Erick Thohir mendapat gelar doktor HC bidang manajemen strategis. Penyerahan gelar dilakukan oleh Rektor UB Prof Widodo, Dekan FEB UB Dr Abdul Ghofar, serta jajaran Senat UB dan pejabat lainnya.

Namun anugerah ini ditolak puluhan mahasiswa karena menganggap Erick Thohir belum layak menerima gelar tersebut. Mereka tergabung dalam Aliansi Mahasiswa Resah (Amarah) Brawijaya.

Koordinator Aksi Pernantian Ginting mengatakan Erick Thohir belum sepenuhnya memenuhi syarat penerimaan gelar Doktor (HC). Mengingat kini Erick Thohir yang sedang menjabat Ketum PSSI belum membuat langkah konkret dalam menuntaskan Tragedi Kanjuruhan dari kacamata dan sudut pandang PSSI.

"Karena Tragedi Kanjuruhan ini kan masuk ke kasus kemanusiaan. Nah salah satu syarat agar bisa mendapatkan gelar honoris causa, karena ada kontribusi baik keilmuan atau kemanusiaan. Saya rasa di sisi kemanusiaan inilah Erick Thohir belum memenuhi kriteria," jelasnya.

Selain itu pemberian gelar kehormatan ini, juga dirasa ada nuansa politik dari UB. Mengingat kini Erick Thohir merupakan salah satu nama yang tersohor, serta mendapat banyak dukungan untuk masuk dalam bursa calon wakil presiden (cawapres) RI.

Oleh sebab itulah, Ginting bersama puluhan mahasiswa lainnya meminta pelantikan gelar akademik baru untuk Erick Thohir dicabut atau dibatalkan. Dunia kampus menurut mereka harus terjaga netralitas dari dunia politik praktis.

Ada tiga tuntutan yang dibacakan dalam aksi tersebut. Pertama, yakni meminta UB untuk membatalkan gelar Doktor Honoris Causa bagi Erick Thohir.

"Kedua, kami menuntut UB agar menjaga marwah integritas kampus dan tidak ikut dalam intervensi politik. Dan yang ketiga, kami menuntut Brawijaya untuk memperlihatkan atas netralitas pemilu di 2024 mendatang," serunya di tengah kerumunan massa.

Di sisi lain, dalam kesempatan penganugerahan

tersebut, Erick Thohir menyampaikan orasi ilmiah. Orasi dengan judul 'Etiernas Transformasi BUMN: Strategi Terobosan untuk Kebangkitan Ekonomi Indonesia Baru' itu, disampaikan di hadapan ratusan peserta yang hadir.

"Sebuah negara yang berhasil adalah negara yang menyelenggarakan transformasi melalui lokomotif ekonominya, dimulai dari penyempurnaan sumber dayanya, baik manusia, alam, maupun teknologi," jelas Erick.

Ia menyebutkan strategi transformasi ini harus mampu menjadikan BUMN bukan saja pelaku bisnis berkelas dunia. Tetapi juga harus bisa menjadi bagian dari pelaku bisnis dunia.

Tentunya BUMN harus menjadi pemain global yang memiliki penguasaan, jangkauan bisnis, dan pengelolaan melampaui batas-batas negara. "(BUMN) harus menjadi bagian penting dari

ekspansi kepentingan nasional dalam globalisasi," imbuhnya.

Sementara itu, Dekan FEB UB Dr Abdul Ghofar menyampaikan proses penganugerahan gelar Doktor Kehormatan Honoris Causa telah melalui tahapan akademik yang ketat dan berjenjang selama 1,5 tahun. Ghofar mengatakan Erick Thohir memiliki pemikiran yang out of the box dan melintasi berbagai disiplin ilmu.

"Pak Erick bagi kami adalah figur perubahan transformasi yang terus bergerak terus dalam berbagai keadaan meskipun sulit sekali pun," ujar Ghofar.

Sementara itu ketua pelaksana kegiatan, Hendi Subandi, SE MA Akt mengatakan penganugerahan gelar Doktor Honoris Causa kepada Erick Thohir telah melalui beberapa tahap regulasi serta mendapatkan persetujuan Senat Akademik Universitas maupun FEB UB.

"Penganugerahan gelar tersebut dilihat dari berbagai aspek, utamanya adalah pemikiran beliau di bidang manajemen strategi melalui implementasi strategi transformasi bisnis yang ada di BUMN," ujarnya.

Sedangkan jika ditinjau dari aspek aktivitas akademik, Erick Thohir telah mendedikasikan kontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan melalui forum-forum akademik, baik di dalam maupun luar negeri. Pertimbangan lainnya adalah kontribusi besarnya dalam penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan perekonomian nasional.

"Dia juga berperan aktif dalam mendorong pembangunan bidang pendidikan melalui CSR BUMN. Di antaranya pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, bantuan kepada tenaga pendidik hingga beasiswa bagi anak-anak bangsa," ucap Hendi. (rex/adm/van/lim)



Eric Thohir Terima Gelar Honoris Causa

Malang, Pojok Kiri

Universitas Brawijaya (UB) menganugerahkan gelar Doktor Honoris Causa (DR HC) bidang ilmu manajemen strategi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) kepada Menteri BUMN Republik Indonesia H. Erick Thohir, B.A., M.B.A. Gelar tersebut diberikan oleh Ketua Senat Akademik UB Prof. Dr.Ir. Ariffin, MS di Gedung Samantha UB (3/3/2023).

Ketua Pelaksana kegiatan Hendi Subandi, SE., MA., Akt mengatakan penganugerahan ini sudah melalui tahapan sesuai regulasi dan sudah disetujui oleh Senat Akademik baik Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun universitas.

Dia menambahkan, penganugerahan gelar kehormatan Doktor Honoris Causa kepada Erick Thohir dilihat dari berbagai aspek, utamanya kontribusi pemikiran pada bidang manajemen strategi melalui implementasi strategi transformasi bisnis di BUMN.

"Secara aktivitas akademik, Erick Thohir membuktikan dedikasinya dengan aktif berkontribusi dalam penyediaan ilmu pengetahuan melalui forum-forum akademik baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, di bawah kepemimpinan beliau, BUMN berhasil berkontribusi kepada negara untuk menghadapi Pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi nasional," katanya.

Di bidang pendidikan, melalui CSR BUMN, dia mendorong agar penyalurannya diperuntukkan bagi pendidikan, seperti pembangunan sarpras, beasiswa, dan bantuan kepada tenaga pendidik. Keberpihakan pada gender dan anak muda juga terbukti lewat komposisi di BUMN yang memperhatikan hal tersebut.

"Secara rekam jejak, dia disegani tidak hanya di dalam negeri tapi juga di luar negeri melalui berbagai posisi dan jenjang kariernya yang selama ini telah dilampai. Pada tahun 2022, dia dinobatkan menjadi menteri terbaik.

"Kami berharap UB dengan industri, khususnya BUMN mampu memperkuat academic-industrial engagement. Melalui pengembangan stok keilmuan dan pengalaman praktis di industri," katanya. Sementara itu, dalam orasi ilmiahnya Erick Thohir

menjelaskan tentang konsep Eternalitas Transformasi yang telah dia terapkan pada semenjak menjabat sebagai Menteri BUMN RI.

Dikatakannya, Eternitas berarti kelanggengan atau sesuatu yang bersifat abadi. Sementara transformasi adalah perubahan rupa, bentuk, sifat, atau pun fungsi, dengan cara menambah, mengurangi, atau menata kembali unsur-unsurnya.

Erick menyebutkan bahwa eternitas transformasi BUMN bermakna transformasi BUMN, kapan pun, oleh siapa pun dan bagaimana pun, harus kembali kepada hakikat BUMN yang diamanatkan oleh Konstitusi UUD 1945.

Konsep tersebut diawalinya melalui program bersih-bersih BUMN dengan dukungan dari KPK, BPK, serta BPKP.

"Inisiasi terbaru juga dilakukannya dengan menerbitkan daftar hitam yang memuat nama nama koruptor sehingga mereka tidak akan masuk dalam daftar pegawai BUMN. Blacklist ini merupakan terobosan terbaru,"katanya. Strategi selanjutnya akselerasi dan misi.

Sekretaris Senat Akademik Prof Iwan Triyuwono mengatakan bahwa teori yang diutarakan oleh Erick Thohir adalah pengetahuan yang didapat selama dia menjadi pengusaha.

"Teori Eternalitas Transformasi BUMN yang diutarakan oleh Erick Thohir bisa menjadi basis pengembangan ilmu pengetahuan. Sehingga bisa di getoktulkarkan ke mahasiswa dan dosen,"kata..

Prof. Iwan menambahkan, ilmu yang diutarakan oleh Erick Thohir bisa digetok tulkarkan kepada mahasiswa dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Civitas Akademik UB.

Rektor UB Prof Widodo menjelaskan rencana strategis dengan Erick Thohir bisa diwujudkan dengan mengundang corporate atau individu untuk bersama-sama membangun UB.

"Beban UB ke depan semakin sulit. UB harus masuk WCU minimal 500 dunia. Oleh karena itu dengan kita bekerjasama dengan industri alumni kita harus bisa bekerja dengan mudah dan layak,"katanya.

(*Humas UB)

Operasi Konkret

MENTERI BUMN, Erick Thohir memperoleh gelar Honoris Causa (Dr HC) di bidang manajemen strategis dari Universitas Brawijaya (UB), Jumat (3/3).

Sejumlah pejabat BUMN datang dalam acara peng-anunegeran tersebut. Menko Polhukam Mahfud MD, dan Menteri PUPR Basuki Hadimulyo pun hadir di UB.

Banyak papan ucapan dari perusahaan BUMN terpa-sang di UB. Presiden, Joko Widodo dan sejumlah menteri pun mengirim papan ucapan selamat.

Erick Thohir mengatakan manajemen strategis sangat penting. "Saya melihat persaingan perlu strategi. Strategi itu harus menjadi operasi yang konkrit," kata Erick.

Menurutnya, dengan melihat situasi dunia sekarang, Indonesia perlu memiliki strategi untuk menghadapi globalisasi dan perubahan.

Erick menilai gelar kehormatan tersebut bisa menjadi pen-dorong untuk terus mengabdikan kepada bangsa dan negara.

"Selama ini saya lebih banyak di dunia usaha, olahraga, dan media. Sebagai pejabat publik, gelar ini tentu punya dorongan sendiri. Kebijakan-kebijakan yang dibuat harus mengun-tingkan bangsa dan negara," kata Erick.
(vie)



SHAFIRA RAFA A., PERAIH IISMA AWARDEE
DI MICHIGAN STATE UNIVERSITY

Sempat Culture Shock, Catatkan IPK Sempurna

Satu semester menempuh pendidikan di Michigan State University, Shafira Rafa Ardhani membawa nama baik Indonesia. Selain aktif memperkenalkan budaya, dia juga bisa mengakhiri perkuliahan di sana dengan IPK sempurna.

SHAFIRA Rafa Ardhani merupakan satu dari ribuan mahasiswa dari Indonesia yang mengikuti program *Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)* tahun 2022 lalu
» Baca *Sempat...* Hal 7

Sambungan dari hal 1

Dia juga termasuk dari sedikit mahasiswa yang sukses meraih prestasi akademik di luar negeri. Perempuan kelahiran Kota Malang itu berhasil meraih IPK (*Indeks Prestasi Kumulatif*) sempurna, yakni 4.0, saat berkuliah di Michigan State University, Amerika Serikat.

Ya, Rafa, sapaan akrabnya tak pernah menyangka dirinya akan mendapat IPK sempurna. Perempuan yang kini menempuh semester enam Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya (Filkom UB) itu mengaku sempat mengalami *culture shock* saat berkuliah di Michigan State University.

Rafa pernah celingukan di kelas sendirian akibat tak membaca silabus perkuliahan. Di Amerika Serikat perkuliahan dilakukan secara tertib sesuai silabus yang ada. Sehingga, mahasiswa harus rajin mem-

baca silabus itu untuk mengetahui materi dan sistem perkuliahan. "Jadi saat saya *nggak* baca silabus itu, ternyata perkuliahan dilakukan secara daring," ungkapnya tersipu.

Rafa pun akhirnya tak pernah absen membaca silabus setiap mengikuti perkuliahan. Tak ada ambisi khusus yang ingin dia capai. Namun, Rafa selalu mengusahakan untuk mengikuti perkuliahan dengan baik. Salah satunya dengan membaca materi sebelum perkuliahan dan banyak bertanya. "Sebenarnya itu yang saya lakukan. Barangkali dari situlah ada poin plus untuk saya," imbuhnya. Kesempatan untuk mengambil perkuliahan selama satu semester di Amerika Serikat adalah mimpinya yang terwujud.

Karena itu, pada saat pendaftaran, Michigan State University menjadi pilihan pertamanya. Namun, sebenarnya ada dua kampus yang bisa dipilih. Rafa pun tak

melewatkan kesempatan itu. Selain Michigan State University, dia juga mendaftar di University of Liverpool, Inggris. "Namun, Michigan State University menjadi pilihan pertama dan akhirnya diterima," kata dia bangga.

Dalam satu semester, Rafa hanya mengambil maksimal empat mata kuliah. Di Indonesia, mahasiswa bisa mengambil 8 sampai 9 mata kuliah dalam satu semester. Meski lebih sedikit, beban kuliahnya sama beratnya. Rafa setiap harinya harus membagi waktu antara kegiatan akademik dan non akademik.

Sebab, program IISMA juga banyak melibatkan mahasiswa Indonesia untuk beberapa even internasional. Ada dua kegiatan non akademik yang dilakukan Rafa. Yakni yang dilakukan secara individu dan secara kelompok. Secara individu, Rafa harus aktif dalam penulisan artikel, *IISMA Course Series*, dan

Good Day from Indonesia.

Sementara, untuk kegiatan yang berkelompok, Rafa mengikuti batik *challenge*. "Itu kami harus interaksi dengan mahasiswa di sana," terangnya. Dia juga ambil bagian dalam program HEROES (Humanity, Diversity, Culture, Beyond Boundaries) *challenge*. Kegiatan itu berfungsi sebagai ruang untuk merangkul perbedaan antar-bangsa melalui nilai-nilai budaya dan kemanusiaan.

Dari kegiatan tersebut, Rafa menyadari kekayaan budaya Indonesia yang ada. Dia pun makin tertarik untuk mempelajari lebih banyak budaya Indonesia. Bagi dia, setiap orang Indonesia yang berada di luar negeri adalah duta bagi tanah air. Bagi mahasiswa yang ingin mengikuti jejaknya, Rafa menyebut beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum mendaftar program IISMA. Salah satunya yakni pemilihan mata kuliah di universitas tujuan. (dre/by)



UB Kurangi Kuota Jalur Mandiri

Universitas Brawijaya (UB)	
2022	<ul style="list-style-type: none"> Total menerima 15 ribu mahasiswa baru SNMPTN : 3.000 mahasiswa baru (20 persen) SBMPTN : 4.500 mahasiswa baru (30 persen) Mandiri : 7.500 mahasiswa baru (50 persen)
2023	<ul style="list-style-type: none"> Total menerima 15.500 mahasiswa baru SNBP : 4.650 mahasiswa baru (30 persen) SNBT : 4.650 mahasiswa baru (30 persen) Mandiri : 6.200 mahasiswa baru (40 persen)

Universitas Negeri Malang (UM)	
2022	<ul style="list-style-type: none"> Total menerima 8.460 mahasiswa baru SNMPTN : 1.692 mahasiswa baru (20 persen) SBMPTN : 2.538 mahasiswa baru (30 persen) Mandiri : 4.230 mahasiswa baru (50 persen)
2023	<ul style="list-style-type: none"> Total menerima 8.730 mahasiswa baru SNBP : 2.186 mahasiswa baru (25 persen) SNBT : 2.619 mahasiswa baru (30 persen) Mandiri : 3.925 mahasiswa baru (45 persen)

UIN Maulana Malik Ibrahim	
2022	<ul style="list-style-type: none"> Total menerima 3.835 mahasiswa baru SNMPTN : 650 mahasiswa baru SBMPTN : 1.250 mahasiswa baru Mandiri : 1.310 mahasiswa baru SPAN PTKIN : 625 mahasiswa baru
2023	<ul style="list-style-type: none"> Total menerima 5.369 mahasiswa baru SNBP : 622 mahasiswa baru SNBT : 1.122 mahasiswa baru Mandiri : 1.409 mahasiswa baru SPAN PTKIN : 2.216 mahasiswa baru

Tingkatkan Kualitas Mahasiswa,
Dialihkan untuk SNBP

MALANG KOTA - Ada perubahan kuota jalur mandiri di dua kampus yang berstatus PTN-BH (Perguruan Tinggi Negeri-Berbadan Hukum). Yakni di Universitas Brawijaya (UB) dan Universitas Negeri Malang (UM). Bila tahun lalu keduanya memaksimalkan kuota 50 persen, tahun ini dipastikan berkurang

► Baca **UM-UB...** Hal 7

Sambungan dari hal 1

UB hanya menyediakan kuota 40 persen. Sementara UM 45 persen (*selengkapnya baca grafis*). Meski begitu, kedua kampus tetap menambah kuota total untuk penerimaan mahasiswa baru (PMB). Namun, kenaikannya tak terlalu signifikan. Tahun 2022 lalu UB membuka 15 ribu kuota untuk mahasiswa baru.

Pada 2023 ini, mereka menambah kuota untuk 500 mahasiswa baru. Artinya, tahun ini UB akan menerima sebanyak 15.500 mahasiswa baru.

UM juga menaikkan kuota PMB untuk tahun ajaran baru nanti. Namun, jumlahnya tak lebih banyak dari yang ditambahkan oleh UB. Tahun 2022 lalu, mereka membuka 8.460 kuota mahasiswa baru. Sementara tahun ini UM membuka kuota 8.730 untuk mahasiswa baru. Itu artinya, tahun ini mereka menambah 270 kuota untuk mahasiswa baru. Penambahan kuota itu lebih banyak diarahkan untuk jalur seleksi nasional berdasarkan prestasi (SNBP).

Sesuai aturan, kampus negeri diharuskan menyediakan kuota minimal untuk SNBP

sebanyak 20 persen. Sementara, untuk jalur seleksi nasional berbasis tes (SNBT), kuota adalah 30 persen. Sedangkan, untuk jalur mandiri, kuota maksimal di setiap PTN-BH berkisar 50 persen.

Direktur Pendidikan UM Prof Dr Suyono MPd mengatakan, kuota yang dibuka tahun ini untuk SNBP meningkat 5 persen dari tahun lalu. Dia menjelaskan, kuota 25 persen itu setara dengan 2.186 kuota yang akan dibuka untuk mahasiswa baru. Kuota SNBP itu bisa dilamar oleh calon mahasiswa D4 dan S1. "Kalau tahun ini istilahnya SNBP, tahun lalu disebut SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri)," ujarnya.

Suyono menyebut tak ada alasan khusus di balik penambahan kuota tersebut. Kebijakan itu semata-mata diberlakukan untuk memberi peluang yang lebih besar bagi calon mahasiswa yang ingin berkuliah di UM. "Selama ini animo masyarakat cukup tinggi. Sehingga, kebijakan ini diharapkan mampu sedikit mengakomodasi kebutuhan tersebut," kata dia.

Penambahan kuota pada jalur SNBP itu lah yang berpengaruh pada penurunan

kuota jalur mandiri. Tahun lalu, jalur mandiri di UM menerima 4.230 mahasiswa. Sedangkan, tahun ini turun menjadi 3.925 mahasiswa. "Tahun lalu kan 50 persen sedangkan tahun ini turun menjadi 45 persen," imbuhnya. Khusus untuk jalur mandiri, Suyono menyebut ada beberapa jenis jalur di dalamnya. Yakni jalur mandiri prestasi, jalur mandiri kemitraan, jalur mandiri skor SNBT atau UTBK (ujian tes berstandar komputer), dan jalur mandiri tes UM.

Senada dengan UM, Sekretaris Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik UB Heri Prawoto mengatakan, kuota jalur mandiri untuk tahun ajaran baru dipastikan menurun 1.300. Sebab, tahun lalu persentase jalur mandiri UB masih berada di angka 50 persen. Atau setara dengan 7.500 kuota yang dibuka.

Pada tahun ajaran baru nanti, kuotanya menyusut menjadi 6.200. Itu akibat penambahan porsi PMB pada jalur SNBP. Heri, sapaan akrabnya menyebut, kuota SNBP di UB tahun ini dinaikkan 10 persen dari tahun lalu. Sehingga kuota yang dibuka untuk jalur SNBP meningkat drastis.

"Tahun lalu kami buka 3 ribu untuk SNMPTN atau SNBP untuk istilah tahun ini. Sedangkan, tahun ajaran baru nanti jumlahnya meningkat menjadi sekitar 4.650 kuota," papar dia.

Heri menyebut tak ada alasan khusus di balik penambahan kuota SNBP itu. UB hanya ingin memberikan kesempatan yang lebih besar kepada calon mahasiswa baru yang mempunyai prestasi akademik. Selain itu, penambahan kuota jalur SNBP juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa yang diterima UB. "Kalau melalui jalur SNBP kan ukurannya adalah prestasi akademik, yang dilihat dari nilai rapor dan prestasi penunjang lainnya. Sehingga ini bagus untuk menjangkau bibit-bibit unggul dalam rangka memajukan kualitas SDM di kampus," papar dia.

Artificial Intelligence Untuk Keamanan Ekologi

Perkembangan teknologi tiap hari kian tak terbendung. Di awal abad-21, manusia mungkin diberikan kemudahan oleh kemajuan teknologi serba canggih yang dapat membantu menyelesaikan setiap masalah kehidupannya. Namun belum genap berjalan seperempat masa dari abad ini, kecanggihan teknologi semakin mencengangkan umat manusia.

Terutama dengan kehadiran teknologi Artificial Intelligence (AI) yang belakangan ini sedang menghebohkan masyarakat akan kemajuannya yang cukup cepat dan semakin menunjukkan kesempurnaannya. Sebut saja misalnya LensaAI untuk mengedit foto animasi-avatar, MyHeritage yang dapat membuat foto menjadi terlihat hidup.

ChatGPT dari OpenAI untuk melayani tugas text naratif dari penggunaannya, Siri oleh Apple menjadi asisten pribadi hanya melalui smartphone, dan tentu masih banyak lagi aplikasi lain yang telah memanfaatkan teknologi AI tersebut - termasuk rekomendasi tulisan yang sampai pada gawai (gadget) anda saat ini.

Pada dasarnya AI dapat dikategorikan sebagai mesin yang berpikir dan bertindak layaknya manusia. Sehingga AI tidak hanya diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi dunia kerja manusia, melainkan dapat mempermudah keadaan dari segala aspek. Lebih-lebih pada ranah sistem ekologis yang belakangan ini menjadi ancaman nyata bagi kelangsungan hidup manusia itu sendiri.

AI untuk Ekologi

Masalah ekologi merupakan aspek paling penting di masa kini. Berbagai

macam bencana hadir akibat dari sistem ekologi yang tidak seimbang. Hal ini bisa terjadi akibat penyalahgunaan wewenang dari kebijakan



Oleh:

Ahmadiansyah

Pemerhati Lingkungan,
Alumni Pascasarjana Kimia Universitas Brawijaya

ekstrem masih minim dikembangkan. Padahal secara potensial sangat memungkinkan.

Hal ini mungkin saja dikarenakan oleh keadaan dunia yang masih terlena dengan kemapanan teknologi yang basisnya memudahkan peker-

lingkungan yang tidak tepat maupun pola konsumtif masyarakat global yang sudah tidak wajar. Sehingga pola sistem kehidupan menjadi tidak terkontrol.

Saat ini, di berbagai belahan dunia merasa bahwa krisis ekologi menjadi ancaman yang sangat menakutkan sebab berbagai macam bencana ekstrem tiap waktu bisa saja terjadi karenanya. Termasuk Indonesia yang merupakan negara beriklim tropis dengan kerentanan terhadap bencana siklon tropis maupun hidrometeorologi.

Sebenarnya penggunaan AI telah banyak diterapkan pada perangkat-perangkat yang secara mandiri dapat memantau lingkungan baik di perkotaan, danau, sungai dan atau bahkan pada skala yang lebih besar, seperti pada bidang produksi pangan dan olahan pertanian. Namun pada hal-hal yang sifatnya sulit dikontrol secara konvensional seperti bencana

jaannya saja. Padahal keselamatan manusia dari bencana ekstrem ini harus menjadi prioritas utama dari era modernisasi teknologi.

Terus terang saja, pada rentang waktu dua tahun terakhir (2021-2022) yang lalu Indonesia secara khusus mengalami lebih dari 8.000 bencana alam yang terbagi dalam banyak bencana ekstrem. Seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan dan gempa bumi (kompas.com, 18/1/2023). Belum lagi kita kalkulasikan dengan negara-negara di belahan bumi yang lain.

Oleh sebab itu kehadiran AI sudah seharusnya untuk ikut dikembangkan pada sistem keamanan ekologis. Paling tidak teknologi AI dapat digunakan untuk memprediksi iklim dan cuaca. Seperti gelombang panas, curah hujan, maupun badai angin. Sehingga antisipasi bencana menjadi satu langkah lebih cepat dari biasanya.

Selain itu, mengingat Indonesia sebagai negara yang kaya akan alam hayati,

Artificial Intelligence Untuk Keamanan Ekologi

AI dapat digunakan untuk melacak dan menghitung jumlah populasi flora dan fauna – khususnya pada jenis-jenis yang sudah mulai punah.

Reintegrasi Sistem

Pemanfaatan AI tidak hanya digunakan secara terpisah sesuai kepentingan yang ada. Sebagaimana saat ini para pemerintah dan para pebisnis memiliki cara pengaplikasian yang berbeda dalam proses penyelamatan lingkungan, apalagi dengan aktivis lingkungan itu sendiri. Artinya AI hanya akan digunakan sesuai kepentingannya masing-masing.

Keadaan sistem saat ini sudah seharusnya untuk diubah. Sebagaimana ungkapan Keith Ronald Skene dalam buku *Artificial Intelligence and Environmental Crisis: Can Technology Really Save the World?* sebagai era reintegrasi sistem.

Sejalan dengan itu, hasil analisis dari seorang saintis dari Pusat Ilmu Iklim dan Penelitian Kebijakan Universitas Linkoping Swedia, Marie Fransisco, dalam *Current Opinion in Environmental Sustainability* (2023) yang dengan cermat memetakan bahwa potensi pembingkai AI menjadi satu sistem yang utuh – baik dalam wacana keamanan internasional, nasional, manusia maupun ekologi harus segera diupayakan.

Pada sistem komputasi modern seperti *machine learning* dan *big data* oleh AI saat ini harusnya dapat diterapkan secara maksimal untuk membantu pengelolaan sistem ekologis yang sudah memburuk sejak revolusi industri

pada abad ke-7. Sebab dengan itu, AI dapat mengolah dan menganalisisnya secara akurat dan terperinci, khususnya pada aspek lingkungan.

Misalnya saja, pemerintah yang awalnya hanya menggunakan AI untuk keamanan negara seperti memeriksa identitas maupun pengawasan perbatasan militer, ataupun melakukan propaganda informasi geopolitik.

Kemudian harus dibarengi dengan pengontrolan terhadap pebisnis yang biasanya hanya mengaplikasikan AI untuk proses pemasaran/ penjualan, *research and development*, dan mengevaluasi konsumennya. Sehingga pada akhirnya aspek yang lebih besar seperti keamanan lingkungan yang telah lama diabaikan dapat dikondisikan dengan baik.

Seruan Cinta Ekologis dengan AI

Lalu, sebagai masyarakat biasa dapat melakukan apa?. Pada hakikatnya, AI dengan sistem kerja algoritma dapat dengan mudah dalam memberikan pengaruh untuk mencintai lingkungan dengan lebih cepat. Tentunya melalui konten cinta lingkungan yang sering dibagikan dan disukai harus lebih sering digaungkan pada platform media sosial yang ada baik Tiktok, Facebook, Instagram, Twitter atau yang lainnya. Secara kita mengetahui bahwa semua platform media sosial tersebut telah menggunakan AI sebagai mesin pengolah data yang dimilikinya.

AI dapat meningkatkan analisis data dan pemodelan sehingga dapat memengaruhi paradigma ekosistem kehidupan yang ada, terutama pada diri manusia sebagai masyarakat

global yang memiliki sebagian besar kendali di alam semesta kehidupan ini. Sehingga dengan itu, paling tidak kesadaran ekologis akan mulai terbentuk dari individu yang paling bawah yaitu manusia secara personal.

Pemanfaatan AI merupakan langkah awal dalam membangun keseimbangan sistem ekologi, karena keamanan lingkungan adalah kepentingan bersama. Bukan pada satu individu atau kelompok tertentu, bukan pula pada negara bagian tertentu melainkan pada satu kesatuan utuh secara global dan saling menunjang untuk bekerjasama antara satu dengan lainnya. (*)

CARA PENGIRIMAN OPINI

1. Tema aktual di Malang Raya dan Nasional
2. Panjang tulisan sekitar 850 kata
3. Sertakan foto penulis bukan pas foto
4. Nama dan identitas penulis ditulis di bawah judul opini
5. Email: malangposcomedia@gmail.com
Tulis Judul Opini dalam Subject E-mail
6. Naskah opini yang sudah 10 hari di redaksi dan tidak temuat otomatis dianggap kembali ke pengirim.



Oleh **Dr Dhimam Abror Djuraid**

Mantan Pemred Jawa Pos, Wartawan Senior

Doctor Erick Thohir

Erick Thohir, Menteri BUMN, tidak pernah sepi dari pusran berita. Jumat (2/3) lalu Erick menerima anugerah gelar doktor kehormatan dari Universitas Brawijaya, Malang. Tapi, penganugerahan gelar itu diprotes oleh sejumlah mahasiswa yang melakukan unjuk rasa.

Awal Februari lalu Erick Thohir juga menjadi sentra pemberitaan di Jawa Timur bersamaan dengan digelarnya puncak peringatan 1 Abad Nahdlatul Ulama (NU) di Stadion Gelora Delta Sidoarjo (7/2). Ketika itu Erick menjadi ketua panitia dengan menyandang predikat sebagai anggota Banser yang bersertifikat.

Tidak ada yang melakukan unjuk rasa menentang Erick ketika itu. Tetapi, keterlibatan Erick sebagai ketua panitia menjadi sasaran kritik banyak kalangan. Kritik itu muncul karena banyaknya poster dan baliho bergambar wajah Erick di wilayah Sidoarjo. Bahkan, baliho bergambar wajah Erick memenuhi area sekitar Masjid Al-Akbar Surabaya.

Keterlibatan Erick sebagai ketua panitia 1 Abad NU itu dituding sebagai manuver politik. Pucuk pimpinan NU dianggap

sengaja memberi panggung politik kepada Erick yang menjadi salah satu kandidat wakil presiden pada kontestasi 2024.

Kali ini Erick menjadi sasaran kritik mahasiswa Universitas Brawijaya, Malang yang menganggap Erick tidak layak menerima anugerah doktor honoris causa. Acara penganugerahan gelar doktor kehormatan pun diwarnai unjuk rasa. Sekitar 80-an mahasiswa yang tergabung dalam Aliansi Mahasiswa Resah (Amarah) Universitas Brawijaya menolak pemberian gelar tersebut.

Puluhan mahasiswa itu menggelar demonstrasi di dekat gedung Samantha Krida Universitas Brawijaya yang menjadi lokasi acara penganugerahan gelar. Mereka bahkan telah berkumpul sejak acara belum dimulai. Akan tetapi langkah para mahasiswa itu terhenti karena mereka dilarang mendekati lokasi sidang senat terbuka di gedung Samantha Krida Universitas Brawijaya oleh aparat kepolisian dan satuan pengamanan kampus.

Mahasiswa didorong mundur dan dilarang mendekat untuk menyampaikan aspirasi langsung. Seorang mahasiswa mengaku perutnya dipukul seseorang di bagian pengamanan.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

MALANG POSCO MEDIA
SENIN 6 MARET 2023



PRASETYA
ONLINE

Mahasiswa mengecam Universitas Brawijaya yang dianggapnya sebagai kampus yang mengobral gelar kehormatan dengan motivasi politik.

Memberi gelar doktor kehormatan kepada Erick pada saat menjelang tahun politik seperti sekarang dianggap sebagai manuver politik praktis. Menurut para mahasiswa, Erick Thohir tidak layak mendapat gelar kehormatan karena tidak akan ada kontribusinya terhadap pengembangan akademik di Universitas Brawijaya.

Erick mendapat anugerah doktor kehormatan dari Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Universitas Brawijaya bidang manajemen strategi. Erick menyampaikan orasi ilmiah berjudul "Enternitas Transformasi BUMN." Poster ucapan selamat kepada Erick Thohir terpampang di kampus tersebut. Salah satunya berasal dari BUMN,

Perusahaan Listrik Negara. Poster berjejer di sepanjang jalan Veteran Kota Malang. Selain itu, baliho besar juga terpampang di pintu masuk kampus Universitas Brawijaya. Bahkan puluhan karangan bunga ucapan selamat juga berjejer di sepanjang jalan utama di Universitas Brawijaya.

Selain Erick Thohir sejumlah politikus lainnya juga sempat mendapatkan gelar Honoris Causa dari Universitas Brawijaya. Di antaranya adalah Ketua Umum Partai Nasdem, Surya Paloh, yang menerima gelar Doktor Honoris Causa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Juli 2022. Ada juga nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar yang mendapat gelar Profesor Honoris Causa dalam Bidang Ilmu Manajemen Sumber Daya Alam dari Fakultas Pertanian kampus itu.

Gerakan penolakan terhadap obral gelar kehormatan dilakukan oleh sejumlah guru besar dan dosen Universitas

Gadjah Mada, Yogyakarta. Para guru besar itu menolak kebijakan pemberian gelar kehormatan baik doktor honoris causa maupun guru besar kehormatan kepada pejabat publik, karena hal itu dianggap mencederai intelektualitas.

Tokoh publik yang paling banyak mendapat gelar doktor kehormatan ialah Megawati Soekarnoputri. Ia punya sederet gelar doktor honoris causa dan dua gelar guru besar kehormatan, salah satunya dari Universitas Pertahanan (Unhan). Megawati juga mendapatkan gelar kehormatan dari universitas di luar negeri, seperti Korea Selatan.

Megawati terlihat senang dengan gelar-gelar itu. Terbukti dia sering membanggakan gelar-gelar itu dalam berbagai kesempatan. Ia mengatakan masih akan ada gelar-gelar kehormatan yang akan diberikan kepada dirinya, dan ia memberikan indikasi akan tetap menerima gelar-gelar itu.

Gelar doktor kehormatan maupun guru besar kehormatan sering menjadi komoditas politik, dan sering juga diperjualbelikan kepada orang-orang yang tidak layak dan tidak berhak. Beberapa tahun yang lalu hal itu sempat menjadi kontroversi dan para penerima gelar kehormatan sempat tiarap.

Tapi belakangan obral gelar itu semakin marak, terutama kepada pejabat-pejabat publik dan tokoh politik. Puan Maharani menerima gelar doktor kehormatan dari Universitas Diponegoro, Semarang, dan Muhaimin Iskandar menerima gelar doktor kehormatan dari Universitas Airlangga, Surabaya. Tidak semua civitas akademi rela dengan obral gelar itu, tapi kampus tidak peduli.

Kali ini Universitas Brawijaya juga mengalami hal yang sama, dan menjadi sasaran kritik yang sama. Pemberian gelar doktor kehormatan kepada Erick Thohir lebih banyak karena pertimbangan politik ketimbang pertimbangan akademik. (*)



70 Ribu Pelajar Jajal Jalur Prestasi

Untuk Masuk Tiga Kampus Negeri di Kota Malang

MALANG KOTA - Tiga kampus negeri di Kota Malang kebanjiran pendaftar dari jalur seleksi nasional berbasis prestasi (SNBP). Diperkirakan ada 70 ribu siswa yang mendaftar lewat jalur itu. Terbanyak ada di Universitas Brawijaya (UB). Meski mereka belum mengeluarkan rekapitulasi pendaftar jalur SNBP, diperkirakan ada 39 sampai 40 ribu pendaftar.

Perkiraan itu berkaca dari

jumlah pendaftar di tahun lalu. Sementara di Universitas Negeri Malang (UM), diketahui 25.036 pelajar yang mendaftar di jalur SNBP. Sedangkan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim (Maliki) ada 4.135 pendaftar (*selengkapnya baca grafis*).

Kepala Sub Direktorat Seleksi UM Rizky Firmansyah mengakui jika jumlah peminat cenderung stabil. Sayangnya, dari total peminat itu, UM hanya akan mengambil 8,7 persen saja. Atau setara dengan kuota SNBP yang dibuka UM, yakni 2.186

► *Baca 70 Ribu ... Hal 11*

JALUR SNBP DI TIGA KAMPUS NEGERI

Timeline SNBP

- Pengumuman hasil SNBP : 28 Maret 2023
- Pendaftaran UTBK-SNBT : 23 Maret -14 April 2023
- Pelaksanaan UTBK Gel. I : 8 -14 Mei 2023
- Pelaksanaan UTBK Gel. II : 22 - 28 Mei 2023
- Pengumuman hasil SNBT : 20 Juni 2023

Universitas Negeri Malang (UM)

2022

- Kuota SNMPTN : 1.692 peserta
- Jumlah peminat : 25.081 peserta

2023

- Kuota SNBP : 2.186 peserta
- Jumlah peminat : 25.036 peserta

Universitas Brawijaya (UB)

2022

- Kuota SNMPTN : 3.000 peserta
- Jumlah peminat : 39.581 peserta

2023

- Kuota SNBP : 4.650 peserta
- Jumlah peminat : belum terekap

UIN Maliki Malang

2022

- Kuota SNMPTN : 650 peserta
- Jumlah peminat : 4.905 peserta

2023

- Kuota SNBP : 622 peserta
- Jumlah peminat : 4.135 peserta



UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

RADAR MALANG
SELASA 7 MARET 2023



PRASETYA
ONLINE

Sambungan dari hal 1

Rizky, sapaan akrabnya mengatakan, kuota jalur SNBP yang dibuka tahun ini meningkat dari tahun lalu.

Sebab, tahun ini UM memberikan kuota sebanyak 25 persen untuk jalur SNBP. "Kalau batas minimal kuota yang SNBP untuk PTN (Perguruan Tinggi Negeri) kan 20 persen. Di UM kami tambah 5 persen dari kuota minimalnya," papar dia. Tahun lalu, kuota jalur SNBP (tahun lalu disebut SN-MPTN) hanya disediakan 20 persen, atau setara dengan 1.692 kuota.

Rizky memastikan bila proses penilaian untuk pendaftar SNBP masih berlangsung. Sepekan ke depan, pihak kampus akan melakukan penyeleksian portofolio. Pada tahap pertama itu akan dilakukan penyeleksian bagi pelamar di program studi (Prodi) yang berkaitan dengan seni, olahraga, dan keterampilan. Setelah itu akan dilakukan penyeleksian berdasar nilai rapor dan prestasi penunjang lainnya.

Tahun ini, UM membuka 73 Prodi untuk jalur SNBP. Jumlah Prodi yang dibuka itu juga meningkat. Pasalnya ada 13 Prodi yang baru di-

buka tahun ini. Rizky menjelaskan, 13 Prodi itu sebenarnya tidak semua baru. "Hanya ada tiga Prodi yang benar-benar baru. Yakni S1 Farmasi, S1 Gizi, dan S1 Ilmu Komunikasi," kata dia.

Lebih lanjut, Rizky menyampaikan sebenarnya ketiga Prodi tersebut juga sudah dibuka sejak tahun ajaran 2022/2023 lalu. Namun tahun lalu ketiganya hanya bisa dilamar melalui jalur mandiri saja. Sementara, untuk 10 Prodi lainnya merupakan Prodi lama yang naik status. Dari yang sebelumnya D3, kini menjadi D4.

Ya, saat ini Prodi diploma juga bisa dilamar melalui jalur SNBP. "Jadi, tahun lalu jumlah Prodi yang dibuka hanya berjumlah 60 saja. Namun, karena ada penambahan 13 Prodi yang bisa didaftar melalui SNBP, tahun ini jumlahnya menjadi 73," tandasnya.

Di tempat lain, Sekretaris Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik UB Heri Prawoto mengaku bila pihaknya masih belum bisa menyampaikan berapa banyak peminat di jalur SNBP. "Saya masih belum diberikan akses untuk jumlah pendaftar di UB," kata dia. Namun, jika berkaca



PEMINAT STABIL: Universitas Negeri Malang mencatat 25.036 pelajar yang

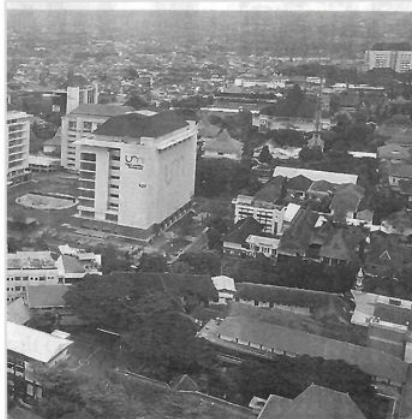
dari tahun lalu, peminat UB bisa mencapai 40 ribu pendaftar di jalur SNBP.

Sebab, tahun lalu ada sebanyak 39.581 pendaftar di jalur SNMPTN. Jumlahnya sangat mungkin bertambah mengingat tahun ini UB membuka empat Prodi baru. Dia mengatakan keempat Prodi tersebut sebenarnya Prodi lama. Namun, sebelumnya tidak masuk dalam pilihan di jalur SNBP atau SNMPTN.

Empat prodi tersebut yakni S1 Sains Data, D3 Keuangan dan Perbankan, D3 Ad-

ministrasi Bisnis, dan D3 Teknologi Informasi. Heri, sapaan akrabnya menyebut, tahun ini total ada 78 Prodi sarjana untuk jalur SNBP.

Sedangkan, untuk program diploma ada lima Prodi yang tersedia. "Untuk yang D4 ada dua Prodi, dan D3 ada 3 Prodi," ungkapnya. Jika peminat UB tahun ini berkisar di angka 40 ribu, itu artinya hanya ada 11,6 persen pendaftar yang diterima. Sebab, tahun ini UB membuka 4.650 kuota untuk jalur SNBP. Jumlahnya meningkat



mendaftar lewat jalur SNBP. Dari total itu, 2.186 pelajar yang bakal diterima.

dari tahun lalu, yang hanya memberikan porsi 20 persen dari kuota total di UB, yakni 15 ribu mahasiswa baru.

Pendaftar SNBP di UIN Maliki Menurun

UIN Maliki Malang mencatat ada 4.135 pendaftar di jalur SNBP. "Selain SNBP, yang sedang berlangsung saat ini adalah SPAN-PTKIN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri). Kuotanya sebanyak 2.216 peserta," terang

Wakil Rektor I Bidang Akademik Prof Dr Umi Sumbulah Mag, kemarin (6/3).

Dikutip dari laman Sistem Informasi Daya Tampung (SIDATA) PTN milik Balai Pengelola Pengujian Pendidikan (BPPP) Kemendikbud, tahun 2022 jumlah peminat di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 4.905 peserta. Sementara kuota yang disediakan ada 650.

Tahun ini, kuota SNBP menyusut menjadi 622.

Sepertinya itu berpengaruh terhadap penurunan jumlah peminat jalur SNBP di UIN Maliki. Sebab tercatat ada penurunan 770 jumlah peserta. Pada 2022 lalu, ada tiga Prodi dengan jumlah peminat tertinggi. Yakni farmasi dengan 880 peserta, psikologi 698 peserta, dan manajemen 689 peserta.

Umi melanjutkan, selain SNBP dan SPAN-PTKIN, pihaknya juga menyediakan tiga jalur lain. Meliputi jalur SNBT, UMPKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri), dan jalur mandiri. "Akan ada penambahan kuota 1.000 mahasiswa. Ini karena mahad di kampus 3 ada yang sudah siap pada bulan Juli 2023," terang guru besar bidang Dirah Islamiyah itu.

Untuk itu, Umi meminta kepada para siswa yang belum diterima di jalur SNBP agar tak kecewa dan tetap berusaha di tahap lainnya. Seperti SNBT yang akan dibuka tidak lama lagi. "Yang jelas, kami membuka peluang kepada seluruh sekolah untuk memperluas akses pendidikan. Tapi para siswa juga harus bertanggung jawab atas pilihannya," saran Umi. (dre/mel/by)

UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

DI'S WAY MALANG POST
SELASA 7 MARET 2023



PRASETYA
ONLINE



Tim UB Juara Umum Mandalika Essay Competition

SEBANYAK 11 tim dari Universitas Brawijaya (UB) berhasil meraih belasan penghargaan dari berbagai kategori.

Penghargaan tersebut menguatkan UB sebagai juara umum dalam ajang Mandalika Essay Competition 2023 yang diselenggarakan di NTB pada (5/3-7/3/2023).

Tim yang merupakan kolaborasi antar fakultas Fapet, Filkom, FEB, FP dan FT

berhasil mengalahkan lebih dari 30 universitas dari seluruh Indonesia.

Kompetisi dibagi menjadi beberapa kategori. Seperti ekonomi, hukum, teknologi, lingkungan, pertanian, peternakan dan sosial.

Ketua Tim Afreezon Naufal mengungkapkan rasa sukurnya atas pencapaian ini. Ia juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung. Selama proses persiapan hingga pelaksanaan kompetisi.

Dia juga mengucapkan selamat kepada semua peserta yang telah berpartisipasi dalam kompetisi tersebut.

"Prestasi ini merupakan bukti dari keunggulan Universitas Brawijaya dalam menghasilkan mahasiswa yang mampu menghasilkan ide-ide brilian."

"Serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide tersebut menjadi karya nyata," katanya. (M Abd Rahman Rozzi-Januar Triwahyudi)



UB Kirimkan Tendik dan Dosen Training ESQ

Malang, Pojok Kiri

Demi meningkatkan kualitas dosen dan tendik, Universitas Brawijaya mengirim 161 dosen dan tendik untuk mengikuti training ESQ (Emosional Spiritual Quotient). ESQ training adalah training kepemimpinan dan pengembangan kepribadian dengan tujuan membentuk karakter tangguh yang memadukan konsep kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) secara terintegrasi dan transcendental.

Wakil Rektor IV bidang Perencanaan, Kerjasama dan Internasionalisasi UB, Andi Kurniawan, SPi., MEng., DSc mewakili rektor membuka secara resmi training ESQ sekaligus melakukan penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) antara UB dengan ESQ Center.

Dalam sambutannya, Warek mengatakan, saya yakin UB siap melakukan transformasi spiritual, meminjam bahasa Pak Ari, dengan nilai universal di jaman digital yang semakin menggila. Demikian disampaikan pada di Gedung Samantha Krida UB, Sabtu-Minggu (4-5/3/2023) pada Training ESQ Executive.

Menurut M Harun Mursyid A, wakil ketua pelaksana ESQ, eksekutif training ini didukung RS Husada Prima Lawang. Training ESQ ini disampaikan langsung oleh Dr (HC) Ary Ginanjar Agustian dan Coach Iman Herdimansyah (expert modul development ESQ), serta para trainer yang sudah mendapatkan lisensi. Peserta mendapat materi tentang bagaimana menginternalisasikan value 165. Satu, adalah rukun ihsan, enam adalah rukun iman, dan lima adalah rukun Islam. Audien belajar menemukan Allah dalam kehidupan sehari-hari, dan semakin cinta kepada Rasulullah. Kemudian mengimplementasikannya di tempat kerjanya masing-masing.

Jumlah peserta yang hadir mencapai 1000 orang. Selain dari UB, peserta ada yang berasal dari PT POMI, Pemkot Batu, BPSDM Provinsi Jawa Timur, PDAM Jawa Timur, beberapa perusahaan dan instansi lainnya.

Melalui training ini diharapkan terbentuk budaya organisasi, karakter, kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual staf menjadi lebih baik. [*/humasub]

AULIA LUQMAN AZIZ

Identifikasi Masalah

GUBERNUR Nusa Tenggara Timur (NTT), Viktor Laiskodat mengharuskan siswa SMA dan SMK masuk pukul 05.00. Kebijakan ini menimbulkan pro dan kontra.

Dosen Administrasi Pendidikan FIA Universitas Brawijaya (UB), Aulia Luqman Aziz mengatakan setiap kebijakan publik harus diawali dengan identifikasi masalah dulu. Setelah ada rumusan masalah, baru kemudian diberi alternatif kebijakan. "Yang lebih penting adalah melibatkan partisipasi masyarakat. Isu tentang jam masuk pagi itu tidak hanya urusan dengan siswa, tetapi juga mempengaruhi guru dan orang tua," kata Aulia.

Bahkan masyarakat sekitar juga yang terpengaruh kebijakan ini, misalnya sopir angkutan umum. Menurutnya, pengambil kebijakan harus mendengar suara dari masyarakat. "Pemerintah tidak boleh sewenang-wenang dalam mengambil alternatif kebijakan," katanya.

Selain itu juga perlu diperhatikan pendapat ahli kesehatan tentang pemenuhan kebutuhan jam tidur anak. (Untuk anak remaja, butuh tidur antara 5 sampai 10 jam," terangnya. **(vie)**





Peluang Masuk UB lewat Jalur Prestasi 1:8

MALANG KOTA - Universitas Brawijaya (UB) akhirnya menuntaskan rekap data calon mahasiswa yang berusaha masuk lewat jalur prestasi. Jumlahnya mencapai 39.842 orang. Mereka akan memperebutkan kuota 4.650 kursi yang disediakan tahun ini. Bisa dibilang peluangnya antara 1:8 hingga 1:9.

Jumlah peminat jalur yang kini disebut dengan Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) itu meningkat jika dibanding tahun lalu. Saat masih bernama Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada 2022, jumlah peminatnya tercatat 39.581. Artinya ada penambahan 261 peminat pada tahun ini ■

► Baca *Peluang...* Hal 7

Sambungan dari hal 1

Wakil Rektor Bidang Akademik Prof Dr Ir Imam Santoso MP mengatakan, peningkatan jumlah peminat jalur prestasi itu seiring dengan penambahan kuota. Penambahan beberapa program pendidikan (prodi) baru SNBP juga dinilai menjadi salah satu faktor pemicu.

Imam menyebutkan, 39.842 pendaftar yang terverifikasi itu merupakan total peminat pilihan pertama maupun pilihan kedua. Peminat pilihan pertama 26.814 pendaftar, sementara 13.028 sisanya merupakan pendaftar

di pilihan kedua. Tentu saja dalam proses penilaian akan mengutamakan pendaftar di pilihan pertama. Sebab, pendaftar UB di pilihan kedua potensial belum benar-benar berminat.

"Bisa jadi nanti yang pilihan kedua pindah ke lain hati," kelakarnya. Meski begitu, jika proses penilaian untuk pendaftar di pilihan pertama belum terpenuhi, tidak menutup kemungkinan pendaftar di pilihan kedua akan dipertimbangkan juga.

Imam menambahkan, untuk prodi saintek yang paling diminati masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya.

Yakni pendidikan dokter, teknik informatika, dan ilmu keperawatan. Sedangkan, untuk prodi sosial adalah psikologi, akuntansi, dan manajemen.

Sebelum melakukan penilaian, tim akan melakukan rapat kerja untuk memperkuat pemahaman teknik penilaian dan skema kerja yang akan dilakukan. Sebab, untuk menentukan calon mahasiswa diterima atau tidaknya bukan hanya ditentukan dari nilai rapor saja. Melainkan ada prestasi penunjang dan portofolio untuk prodi seni, olahraga, dan keterampilan lainnya. **(dre/fat)**

Prodi Psikologi UB Melejit di Pilihan SNBP

MALANG, SURYA - Prodi Psikologi Universitas Brawijaya (UB) melejit dalam pilihan pendaftaran Seleksi Nasional berdasarkan Prestasi (SNBP) di bidang sosial humaniora (soshum). Prodi Psikologi bersanding dengan prodi favorit lain di UB.

UB menjadi perguruan tinggi pilihan sebanyak 39.842 pendaftar SNBP. Puluhan ribu pendaftar itu memilih UB sebagai pilihan pertama dan pilihan kedua.

Perinciannya, sebanyak 26.814 atau 67,3 persen memilih UB sebagai pilihan pertama. Sedangkan sebanyak 13.028 atau 32,7 persen memasukkan UB sebagai pilihan kedua.

Melihat kuota yang tersedia, pendaftar harus bersaing ketat demi masuk ke UB. "Kami akan menerima 5.497 mahasiswa baru dari SNBP," jelas Prof Dr Ir Imam Santoso MP, Wakil Rektor I



SURYA/SYLVIANITA WIDYAWATI

Wakil Rektor I Universitas Brawijaya (UB), Prof Dr Ir Imam Santoso MP.

UB, Rabu (8/3).

Menurutnya, jumlah peminat pada prodi-prodi di bidang soshum ada sedikit pergeseran. Tapi untuk SNBP tahun ini prodi soshum, Psikologi melejit," kata mantan Dekan Fakultas

Teknologi Pertanian (FTP) UB ini.

Belum diketahui penyebab banyak siswa yang memilih Prodi Psikologi. Imam menyebutkan prodi lain di bidang soshum adalah Prodi Akuntansi dan Mana-

jemen. "Ini memang prodi favorit bertahun-tahun," kata Imam.

Prodi Ilmu Hukum juga masih bertahan. Begitu pula Prodi Ilmu Komunikasi, Prodi Administrasi Bisnis, Prodi Hubungan Internasional, Prodi Perpajakan, dan Prodi Administrasi Publik.

Sedang prodi di bidang eksakta masih ditempati oleh Prodi Pendidikan Dokter, Prodi Teknik Informatika, Prodi Ilmu Keperawatan, Prodi Farmasi, Prodi Ilmu Gizi, Prodi Pendidikan Dokter Gigi, Prodi Teknologi Pangan, Prodi Teknik Industri, Prodi Kebidanan, dan Prodi Agroteknologi.

Pengumuman SNBP akan digelar pada 28 Maret 2023. Menurutnya, peluang dua pilihan dari pendaftar tetap akan menjadi pertimbangan. "Namun secara umum, pilihan satu menjadi prioritas," imbuhnya. **(vie)**

IMAM SANTOSO *Pilih UB*

SEBANYAK 39.842 orang mendaftar di Universitas Brawijaya (UB) melalui Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) 2023. Pendaftar harus bersaing ketat untuk masuk UB.

Wakil Rektor I Bidang Akademik UB, Prof Dr Ir Imam Santoso MP menyebutkan ada beberapa faktor yang menyebabkan pendaftar memilih UB, misalnya semakin banyak prodi yang terakreditasi internasional. Selain itu, UB sudah sangat dikenal masyarakat.

"Ada sekitar 60-70 prodi terakreditasi internasional di UB. Ini menjadi modal kuat dari sisi kinerja," kata Imam, Rabu (8/3).

Selain itu, UB berada di lokasi sangat



strategis, yaitu di tengah kota.

Biaya hidup yang terjangkau di Kota Malang juga membuat pendaftar memilih mendaftar di UB. "Makanya banyak calon mahasiswa yang memilih kuliah di Kota Malang," terangnya.

UB telah menentukan kuota untuk setiap jalur. Perinciannya, SNBP sebesar 30 persen, SNBT sebesar 30 persen, dan jalur mandiri sebesar 40 persen.

Menurutnya, bila kuota yang diterima pada jalur prestasi tidak terpenuhi karena ada pendaftar yang tidak daftar ulang, maka akan ditambahkan pada kuota SNBT.

"Begitu pula jika kuota SNBT tidak terpenuhi, maka akan ditambahkan pada jalur mandiri," terangnya. **(vie)**

Roofi Cemas Penatu Tak Saring Limbah

Roofi Cahyaningtyas bersama tim dari Universitas Brawijaya (UB) membuat inovasi produk deterjen ramah lingkungan. Tim ini mengganti surfaktan atau senyawa kimia dengan limbah cangkang kerang loka.

ROOFI tidak kesulitan mendapat limbah cangkang. Biasanya mahasiswi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan mendapat limbah cangkang dari dua rumah makan seafood di Kota Malang.

Roofi mendapat ide dari keemasannya pada banyak pengusaha penatu yang tidak menyaring limbah. "Akhirnya saya membuat inovasi untuk pembuatan deterjen ramah lingkungan," kata Roofi, Senin (6/3).

Roofi memberi produknya dengan TemanBumi. Produk ini dijual ke market place dan tiga usaha penatu di sekitar UB. "Terutama usaha laundry self service," katanya.

Untuk pembuatannya, limbah cangkang kerang lokal diekstrak dulu, kemudian ditambah coconut oil dan esensial oil serta pewarna. Agar lebih menarik, deterjen dibuat dalam bentuk butiran warna-warni dan wangi.

"Ini bisa langsung larut di dalam air dan tidak ada busanya," imbuhnya.

Setiap pieces seharga Rp 2.500 bisa untuk mencuci antara 4 sampai 6 Kg pakaian kotor. Ada juga kemasan besar berisi 20 pieces seharga Rp 45.000.

Roofi mendapat pasokan sebanyak 30 Kg cangkang kerang loka dalam sebulan. Mahasiswa maupun rumah makan sama-sama diuntungkan dengan



SURYA/SYLVIANITA WIDYAWATI

INOVASI MAHASISWA - Mahasiswa UB, Roofi Cahyaningtyas menunjukkan produk deterjen dari limbah cangkang kerang loka yang diberi nama Teman Bumi.

inovasi ini.

Mahasiswa mendapat pasokan limbah cangkang sebagai bahan dasar deterjen. Sedangkan rumah makan tidak perlu susah payah mencari pengepul untuk membuang limbahnya.

"Kami ambil limbahnya. Kami memang kerja sama dengan dua rumah makan

itu," katanya.

Menurutnya, cangkang kerang memiliki kandungan yang bisa mengganti surfaktan. "Kalau deterjen biasa kan senyawa kimianya keras. Kalau cangkang sudah diujikan dan lebih rendah dari deterjen biasa," ujar dia. (sylvianita widyawati)

Early Warning System Gagal Jantung

Pusat Studi Kardiovaskular UB Sosialisasi Aplikasi



Prof. dr. M. Saifur Rohman, SpJP (K), Ph.D Menyerahkan Buku Kepada Perwakilan BPJS

FOTO: BRAWIJA

GAGAL jantung menjadi masalah utama kesehatan di dunia. Prevalensi gagal jantung meningkat secara eksponensial dengan sejalannya pertambahan usia

Sekitar 6-10% pada usia di atas 65 tahun. Tingginya angka penderita gagal jantung ini, menginspirasi Pusat Studi (PS) Kardiovaskular

Lembaga tersebut dibawah oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Brawijaya.

Maka diselenggarakan sebuah buku dengan tema, "Gagal Jantung: Perawatan Mandiri dan Multidisiplin".

Selain itu, juga dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi berbasis ponsel pintar: "Atria"

Dilaksanakan Jumat, 10 Maret 2023 pukul 13.00 di Graha Medika, FKUB.

Buku ini disusun oleh para ahli di bidang kesehatan. Khususnya perawatan jantung, yang tergabung di dalam PS Kardiovaskular UB.

Buku ini berisi penjelasan mengenai dasar-dasar gagal jantung serta strategi perawatan mandiri oleh pasien maupun keluarga pasien.

Buku ini juga menggambarkan strategi perawatan gagal jantung dengan detail

dan komprehensif. Mencakup tatalaksana multidisiplin untuk tenaga kesehatan.

Pembagian tugas dalam tim multidisiplin yang terstruktur dan efektif, yang mempengaruhi keberhasilan perawatan pasien dengan gagal jantung.

Buku ini juga menjelaskan aspek perawatan paliatif pasien dengan gagal jantung. Bahwa di Indonesia sendiri aspek perawatan paliatif ini masih

sangat jarang.

Buku ini cukup ringkas. Sehingga dapat dipahami oleh semua kalangan. Baik tenaga kesehatan maupun pasien.

Selain sebuah buku, Prof. dr. M. Saifur Rohman, SpJP (K), Ph.D juga melakukan sosialisasi aplikasi "Atria".

Prof Saifur mengatakan, salah satu manfaat dibuatnya aplikasi tersebut adalah untuk mengurangi rehospitalisasi dan kematian akibat gagal jantung.

"Aplikasi Atria untuk early warning system. Untuk screening bagi pasien apakah harus segera ditangani atau tidak."

"Kebanyakan pasien gagal jantung langsung berangkat ke rumah sakit. Padahal setelah diperiksa dia hanya butuh untuk rawat jalan," katanya.

Acara ini dihadiri oleh perwakilan organisasi lintas profesi seperti PERKI Malang, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Malang Raya, perwakilan organisasi profesi diantaranya perawat (PPNI), ahli gizi (PERSAGI), ahli farmasi/Apoteker (PAFI/IA), psikolog Klinis (IPK), Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) dan BPJS Kesehatan.

"Luaran utama dari kegiatan ini adalah menginisiasi kolaborasi interprofesi untuk mengkonsep perawatan mandiri pasien gagal jantung."

pungkasnya, (M
Abd Rahman
Rozi-Januar
Triwahyudi)



FOTO: BRAWIJA
Prof. dr. M. Saifur
Rohman, SpJP (K), Ph.D
Menunjukkan Aplikasi
ATRIA.

FH UB Gelar Final Meeting ATTRACT Perkuat Kajian Sosio-Legal Kurikulum dan Riset

FAKULTAS Hukum Universitas Brawijaya (FH UB) Malang pada 10 hingga 12 Maret 2023, menyelenggarakan Final Meeting Advanced Training of Trainers in the Application of the Socio Legal Approach (ATTRACT).

Bertempat di auditorium FH UB, dihadiri para dosen dan pimpinan FH dari lima kampus peserta pelatihan tingkat lanjut studi Sosio-Legal. Antara lain, Universitas Padjajaran Bandung, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Universitas Malikussaleh Aceh serta Universitas Hasanuddin Makassar.

Hadir pula dalam kegiatan Final Meeting ini Atase Pendidikan Kedutaan Belanda Yvonne Klerks, Dekan FH UB--Dr Aan Eko Widiarto, Dekan FH UNIMAL Aceh--Prof Dr Jamaluddin, Dekan FH UNPAD Bandung--Dr Idris, Wakil Dekan 1 FH ULM Banjarmasin--Dr Saprudin dan Wakil Dekan 3 FH UNHAS Makassar--Dr Ratnawati.

"Sebagai inisiator program, FH UB sejak lama memiliki komitmen untuk memperkuat kajian Sosio-Legal di dalam kurikulum dan rencana riset para dosennya. Kini melalui program ATTRACT, FH UB mengembangkan sayap memperkuat kerja sama dengan beberapa Fakultas Hukum di Indonesia jelas," Dr Aan Eko Widiarto SH., MHum.

Dengan rekam jejak ini, dia berharap FH UB akan menjadi salah satu kiblat pengembangan sosio-legal baik di level nasional maupun internasional.

"Program ATTRACT merupakan hasil kerja sama FH UB dan the Van Vollenhoven Institute Fakultas Hukum Universitas Leiden. Pendanaannya berasal dari Orange Knowledge Program (OKP) Kementerian Luar Negeri Belanda yang dikelola oleh NUFFIC," ujar Koordinator ATTRACT--Dr Fachrizal Afandi.

Final Meeting merupakan tahap ketiga setelah kegiatan pelatihan pada Agustus 2022 dan serangkaian coaching clinic. Fasilitator para peserta, juga pakar di bidangnya.

Yaitu Prof Adriaan Bedner (VI, Universitas Leiden), Dr Jacqueline Vel (VI, Universitas Leiden), Dr Laurens van Veldhuizen (VI, Universitas Leiden), Dr Fachrizal Afandi (Universitas Brawijaya), Theresia Dyah Wirastri, Ph.D. (Universitas Indonesia), Rival Gulam Ahmad (STHI Jentera) dan Dr Dian Rositawati (STHI Jentera).

Yvonne Klerks mewakili Duta Besar Belanda untuk Indonesia menyambut baik inisiatif yang dilakukan FH UB, VI



FH Leiden dan ASSLESI melalui program ATTRACT ini. Menurutny, program ini cukup berhasil melakukan peningkatan dan inovasi pendidikan tinggi hukum melalui kerja sama antara Indonesia dan Belanda.

Dia berharap, program ini dapat dilanjutkan, dikembangkan dan terus mendapatkan support dari kedua negara. Mengingat manfaat dan dampak positif yang dirasakan para peserta dari lima Fakultas Hukum yang tersebar dari ujung barat hingga timur Indonesia.

Pada kesempatan selanjutnya, para peserta dari masing-masing kampus diminta untuk merefleksikan pengalaman dari praktik saat melakukan pendidikan dan penelitian di kampus masing-masing.

Selain mempresentasikan poster hasil dari proyek penelitian individu mereka, para peserta juga diminta menceritakan pengalaman menjadi trainer pelatihan sosio-legal untuk para sejawat mereka di kampus masing-masing.

Tantangan memberikan pemahaman sejawat yang lebih senior di kampus tentang sosio-legal serta pengembangan riset sosio-legal kolaboratif di masa depan menjadi bahasan dalam sesi ini. Mereka berharap program ATTRACT ini tetap dapat berlanjut dengan jangkauan yang lebih luas dari sebelumnya.

Selain peserta, para pimpinan, Dekan dan Wakil Dekan yang hadir juga diminta memaparkan peluang dan tantangan pengintegrasian kajian sosio-legal di kampus mereka masing-masing.

Kelima pimpinan dan perwakilan FH yang hadir bersepakat akan melaksanakan sebagian dari 10 (sepuluh) komitmen dalam rangka pengembangan sosio legal ke depan.

Pertama: Menyelenggarakan pelatihan

berkesinambungan kepada dosen dan mahasiswa. Kedua: Mengembangkan publikasi melalui Jurnal Sosio-Legal dan Jurnal lainnya di universitas. Ketiga: Menginisiasi hibah penelitian sosio-legal dari Fakultas.

Keempat: Mendorong berdirinya Pusat Pengembangan Kajian Sosio-Legal. Kelima: Integrasi Sosio-Legal di RPS dan RIP Fakultas. Keenam: Membuat joint publication (buku) penelitian sosio-legal antar universitas dan dengan VI Leiden. Ketujuh: Sosialisasi hasil ATTRACT dalam pertemuan Dekan (BKS-FH).

Kedelapan: Sosialisasi/memperkenalkan Sosio Legal kepada Dosen dan mahasiswa, dapat bekerjasama dengan ASSLESI. Kesembilan: Melakukan program pertukaran dosen antar universitas. Kesepuluh: Mengembangkan pedoman penulisan tugas akhir dengan memasukkan contoh-contoh studi kasus dengan perspektif sosio legal.

Di akhir kegiatan, para pimpinan FH yang hadir melakukan penandatanganan Memory of Agreement dengan Universitas Leiden di bidang inovasi pendidikan dan penelitian hukum. Terkhusus pengembangan kajian sosio-legal.

Prof Jamaluddin, Dekan FH UNIMAL Aceh, menyebut MoA ini penting untuk membina dan mengembangkan hubungan kerjasama antar mitra. Dalam mengembangkan pembelajaran berbasis Socio Legal Approach sebagai tindak lanjut dari program ATTRACT yang telah diselenggarakan bersama para pihak pada 2022.

Selain itu Dekan FH UNPAD, Dr Idris menekankan, kerjasama ini akan sangat besar pengaruhnya terhadap pengembangan keilmuan dosen dan untuk peningkatan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi di masing-masing kampus. (M Abd Rahman Rozzi-Januar Triwahyudi)



UM-UB Mulai Seleksi 39.275 Pendaftar SNBP

MALANG KOTA - Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Malang mulai menyeleksi calon mahasiswa melalui jalur prestasi. Untuk tahap pertama jumlahnya 39.275 pendaftar. Mereka merupakan pendaftar di pilihan pertama ■

► Baca **UM-UB...** Hal 7

Sambungan dari hal 1

Sementara untuk pendaftar di pilihan kedua akan diseleksi mulai 20 Maret mendatang.

Kepala Sub Direktorat Seleksi UM Rizky Firmansyah mengatakan, jumlah peminat Seleksi Nasional Berbasis prestasi (SNBP) UM mencapai 25.036 pendaftar. Terdiri atas 12.461 pendaftar di pilihan pertama dan 12.575 pendaftar di pilihan kedua. Namun, berkas pendaftar yang sudah diserahkan kepada kampus adalah untuk pendaftar pilihan pertama.

"Karena itu, selama sepekan ini kami masih lakukan penilaian kepada pendaftar pilihan pertama dulu," ungkapnya. Untuk berkas pendaftar di pilihan

kedua baru diserahkan oleh pusat pada 20 Maret 2023," terang Rizky.

Dia menjelaskan, penilaian untuk pendaftar pilihan pertama akan dilakukan tiga tahap. Yakni penilaian portofolio, pemeringkatan berdasar nilai rapor, dan penilaian prestasi penunjang lainnya. Untuk sepekan terakhir pihaknya masih fokus melakukan penilaian portofolio.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Brawijaya Prof Dr Ir Imam Santoso MP mengatakan, total peminat SNBP UB tahun ini mencapai 39.842. Terdiri atas 26.814 pendaftar di pilihan pertama dan 13.028 pendaftar di pilihan kedua.

Dari keseluruhan peminat itu, 7,8 persen di antaranya

berasal dari Kota Malang. Sedangkan 5 persen lainnya berasal dari Kabupaten Malang. "Sisanya berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia," ungkapnya. Jika ditotal ada sebanyak 12,8 persen calon peminta yang berasal dari Malang Raya. Jumlahnya itu dengan sekitar 5.100 peminat lokal.

Jika ditotal, dua kampus PTN-BH sedang melakukan penilaian kepada 39.275 pendaftar pilihan pertama. Pendaftar pilihan pertama sudah tentu memiliki peluang lebih besar untuk bisa diterima. Namun, jika dari kriteria yang telah ditentukan kampus masih belum terpenuhi oleh pendaftar pilihan pertama, pendaftar pilihan kedua masih punya kesempatan. **(dre/fat)**

Waspada Jebakan Robot Trading

KASUS investasi bodong terus menyeruak. Salah satunya terkait investasi berkedok robot trading Fahrenheit yang menjanjikan keuntungan 50 – 80 persen.

Mengantisipasi penipuan melalui investasi, diharapkan investor sebelum berinvestasi penting untuk memastikan produk dan perusahaannya legal serta harus logis antara potensi keuntungan dan risiko.

Apalagi Satgas Waspada Investasi (SWI), pada bulan September 2022 menemukan 18 entitas yang melakukan penawaran investasi tanpa izin.

Temuan tersebut merupakan upaya pencegahan dan penanganan, sebelum adanya pengaduan dari korban.

Pencegahan tersebut dilakukan



berdasarkan crawling data atau pemantauan aktivitas penawaran investasi, yang sedang marak di masyarakat serta melalui media sosial, website, dan YouTube.

Pemantauan data tersebut dilakukan melalui big data center aplikasi waspada investasi.

SWI juga berusaha senantiasa hadir melindungi masyarakat agar terhindar dari kegiatan penawaran investasi atau

pinjaman online yang tidak memiliki perizinan.

Upaya pencegahan dan penanganan terhadap penawaran investasi ilegal dan pinjol ilegal, dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh anggota SWI dari 12 Kementerian dan Lembaga. SWI kemudian melakukan pemblokiran terhadap situs, website, dan aplikasi investasi bodong tersebut dan menyampaikan laporan informasi ke Bareskrim Polri, untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Lantas bagaimana caranya agar masyarakat bisa mewaspada jebakan robot trading? Ikuti talkshow di program Idjen Talk. Yang akan disiarkan langsung Radio City Guide 911 FM dan Youtube Channel Arema TV. Hari ini mulai 08.00 WIB.

Keuntungan Instan Akan Banyak OKB

SEBENARNYA kasus yang melibatkan robot trading, sudah berulang kali terjadi. Tapi masyarakat sepertinya tidak pernah jera. Tidak mau mengambil pelajaran dari kejadian yang sudah pernah terjadi.

Hal itu menunjukkan, ada budaya dalam



Noval Adib, SE, MSI, PhD, Ak, Ca
Ketua Program Studi Magister Akuntansi FEB UB



masyarakat kita, yang ingin kaya secara instan. Kondisi itu justru yang mendorong mereka menjadi terjebak dalam model penipuan yang seperti tersebut.

Karena itulah diperlukan edukasi yang

terus menerus kepada masyarakat, oleh pihak yang mempunyai wewenang atau tugas untuk mengedukasi masyarakat.

Bahwa investasi itu tidak bisa diperoleh secara instan. Artinya tetap harus ada usaha yang cukup keras, untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

Jika ingin mendapatkan keuntungan itu dilakukan secara instan, akan banyak orang kaya baru (OKB) di Indonesia ini. (Erika Rosa – Ra Indrata)

Mahasiswa FILKOM Student Exchange di Jepang



DUA mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya (FILKOM UB) yaitu Ifadatul Khoiroh (Teknik Informatika, 2020) dan Ana Balqis Sholehah (Teknik Informatika, 2020) terpilih untuk mengikuti program Student Exchange di Jepang selama 11 hari (19 Februari 2023 sampai 1 Maret 2023).

Kedua mahasiswa yang juga tergabung pada student employee di Laboratorium Jaringan Berbasis Informasi mendapatkan rekomendasi dari Ketua Departemen Teknik Informatika, Achmad Basuki, S.T., M.MG., Ph.D.

Ifadatul Khoiroh (Ifa) menceritakan awal mula dirinya dapat mengikuti program tersebut bersama Ana Balqis Sholehah (Ana), dirinya mengetahui dari Kadep TIF.

Datang surat undangan dari EBA Minamata Fieldwork Program kepada Universitas Brawijaya yang kemudian mereka berdua direkomendasikan untuk mengikuti program Student Exchange. Ifa menyampaikan di Jepang mereka mendapatkan berbagai teman baik dari Jepang maupun dari Indonesia dan Malaysia.

Adapun universitas yang terpilih selain UB, yaitu Universitas Syiah Kuala (Indonesia), Universitas Hasanuddin (Indonesia), Universiti Malaya (Malaysia), Universiti Sains Malaysia dan dari Keio University, Jepang.

"Project atau output utama dari kegiatan yang kami lakukan adalah poster dan VR Video. Kami melaksanakan observasi langsung ke lapangan mengenai bencana alam yang telah terjadi di Jepang."

"Melakukan diskusi serta analisis untuk menemukan solusi relevan dari

permasalahan yang ada di Indonesia. Selama 9 hari di Jepang kami melakukan project di 3 daerah berbeda, yang pertama di Kumamoto dilanjutkan ke Minamata dan kemudian di Tokyo," terang Ifa.

Pada saat di Kumamoto, Ifa dan Ana mengunjungi KIC (Kumamoto City International Center), Kumamoto Castle. Juga eberapa tempat lainnya untuk mempelajari mengenai gempa yang telah terjadi di Kumamoto 2016. Serta upaya pemerintah serta masyarakat dalam penanganannya.

"Selama 3 hari di Kumamoto kami mendapat materi dari Kumamoto University Earthquake Experience Project (KEEP), Kumamoto International Foundation dan Kumamoto Consultation and Support Plaza for Foreign Residents. Kami juga mempelajari mengenai Data Analysis and Visualization, karena fokus utama program ini bukan hanya mengenai belajar di lapangan melainkan bagaimana cara mengumpulkan dan memvisualisasikan data melalui hasil observasi langsung," kata Ifa.

Selanjutnya mereka berdua menuju Minamata dengan tujuan Tokay University – Aso campus yang merupakan salah satu bangunan atau tempat yang terdampak gempa pada tahun 2016.

"Kami mempelajari sejarah dan penanganan gempa di sana sebagai bahan pembelajaran dalam pengumpulan data observasi dan perancangan solusi dari topik awal yang akan kami angkat," lanjutnya.

Di Minamata, Ifa, dan Ana juga mengunjungi Kumamoto Gakuen (Open Research Center for Minamata Studies),

Minamata Environmental Clean Center, ECO-NET Minamata, Main Gate of Chisso Minamata Factory, Minamata Disease Hypocenter, Minamata Bay Landfill, Minamata Disease Cenotaph, Tsuboya, dan Soshisha and Minamata Disease Historical Museum untuk mempelajari mengenai tragedi Minamata Disease di yang telah terjadi di Minamata sejak tahun 1950-an hingga sekarang.

Mereka mempelajari bagaimana masyarakat dan pemerintah di sana turut andil dan berupaya dalam menangani bencana yang ada. Beberapa diantaranya merupakan penutupan lubang pembuangan limbah chisso dan pengelolaan sampah.

Terakhir di Tokyo, Ifa dan Ana fokus pada pengerjaan poster dan ppt (Post Workshop) yang nantinya dipresentasikan pada 27 Maret 2023 mendatang. Selain itu mereka juga mengunjungi Keio University.

Tidak lupa, Ifa dan Ana mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Dekanat & Departemen serta staf di FILKOM yang telah membantu keberangkatan mereka berdua sampai dengan kembali lagi di Indonesia. Tentunya program Student Exchange ini merupakan pengalaman pertama kali bagi mereka berdua.

Selain itu mereka juga berpesan untuk mahasiswa FILKOM UB agar lebih aktif dan jangan sungkan untuk selalu berkomunikasi dengan para dosen dan mengambil banyak ilmu serta pengalaman yang dimiliki dari bapak/ibu dosen. Ifa menambahkan, selama ada kesempatan baru, jangan pernah ragu untuk mengambil selama memiliki kemauan dan kemampuan. (M Abd Rahman Rozzi-Januar Triwahyudi)

UB Launching Program 1.000 Mahasiswa Wirausaha

MALANG POSCO MEDIA, MALANG- Universitas Brawijaya (UB) telah melaunching Program 1.000 Mahasiswa Wirausaha Tahun 2023. Peluncuran dilaksanakan di Gedung Samantha Krida UB beberapa waktu lalu. Program 1.000 Mahasiswa Berwirausaha ini bekerjasama dengan Himpunan Pengusaha Nahdliyin (HPN) wilayah Jawa Timur. Kegiatan dibuka langsung oleh Rektor UB Prof. Widodo dan Ketua Umum PP HPN Tyovan Ari Widagdo.

Rektor UB Prof. Widodo, S.Si., MSi., Ph.D mengatakan bahwa perguruan Tinggi diberi amanah untuk bisa memberikan pendidikan, ruang dan wahana bagi mahasiswa dalam mengembangkan diri menjadi entrepreneur. Karena itulah UB punya inisiasi menjalankan program 1.000 mahasiswa wirausaha.

Dalam konteks ini, kata Prof Widodo, perlu banyak partnership secara nasional yang sangat potensial mengembangkan kerjasama atau jejaring dalam membangun pengusaha-pengusaha muda Indonesia. Salah satunya dengan HPN. "Harapannya UB bisa menjadi

wahana dan media mahasiswa dalam mengembangkan diri menjadi seorang pengusaha," katanya.

Saat ini UB tengah serius meningkatkan jumlah wirausaha dari generasi muda. Ada banyak program pendukung untuk membackup potensi mahasiswa supaya mereka dapat realtime berkembang. Lahirnya generasi muda dengan jiwa entrepreneur tentu menjadi harapan besar dalam meningkatkan taraf ekonomi yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat.

"Adanya jumlah wirausaha yang semakin besar harapannya akan meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat," kata mantan dekan FMIPA tersebut.

Sementara Ketua Pengurus Pusat HPN Tyovan Ari Widagdo menjelaskan kolaborasi dengan UB bisa membangun ekosistem wirausaha, sehingga dengan 1.000 mahasiswa bisa menjadi entrepreneur dan membuka lapangan pekerjaan.

"HPN akan memberikan akses yg berkaitan dengan kewirausahaan salah satunya mentoring, ekosistem, serta akses permodalan. Akses akan diberikan kepada seluruh wirausaha

sehingga bisa saling support satu sama lain," katanya.

Tyanto juga menyampaikan bahwa pada kesempatan kali ini hadir pula para pengusaha dan investor yang ada di Wilayah Jatim. Mereka akan dipertemukan langsung dengan mahasiswa wirausaha UB. "Kami berharap mereka mampu memberikan kontribusi dan membantu Mahasiswa Wirausaha UB untuk berkembang," ungkapnya.

Kolaborasi antara pengusaha, investor dan mahasiswa ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, bangsa, dan negara. Dimulai dari kolaborasi inilah akan muncul ide-ide yang dapat dikembangkan dengan skala yang lebih besar.

Parameter dari keberhasilan program ini tidak lain munculnya banyak lapangan pekerjaan di masa yang akan datang. "Pada akhirnya nanti kolaborasi ini menghasilkan karya yang besar. Diantaranya mampu memunculkan lapangan pekerjaan baru dan akan menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar," tandasnya. **(imm/bua)**



SINERGI:
Rektor UB Prof. Widodo, S.Si., MSi., Ph.D bersama Ketua Pengurus Pusat HPN Tyovan Ari Widagdo menunjukkan naskah kesepakatan kerjasama kedua pihak.



39.842 Pendaftar SNBP Memilih UB

Malang, Pojok Kiri

Sebanyak 39.842 pendaftar memilih Universitas Brawijaya pada jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP). Jumlah tersebut, dikatakan Wakil Rektor I Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. Imam Santoso MP akan bersaing memperebutkan 5497 kursi yang disediakan pada jalur SNBP 2023.

Sebanyak 39.842 terdiri dari 26.814 (67.3 persen) menempatkan UB di pilihan pertama dan sebanyak 13.028 (32.7 persen) memilih UB pada pilihan ke dua.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. Imam Santoso MP mengatakan untuk lima prodi saintek yang paling diminati adalah pendidikan dokter, teknik informatika, ilmu keperawatan, farmasi, dan Ilmu gizi.

Sementara untuk lima prodi sosial humaniora dengan peminat terbanyak adalah psikologi, akuntansi, manajemen, ilmu hukum, dan komunikasi.

Mantan Dekan Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) tersebut mengatakan jumlah peminat UB dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya karena semakin banyaknya prodi yang sudah terakreditasi internasional.

“Di UB sudah ada sekitar 60-70 prodi terakreditasi internasional sehingga ini menjadi modal kuat dari sisi kinerja. Selain itu, lokasi UB sangat strategis didukung dengan harga kebutuhan pokok yang terjangkau untuk kalangan mahasiswa,”katanya.

Sementara itu, untuk kuota masing-masing jalur yang ditentukan UB yaitu SNBP 30 persen, SNBT 30 persen, dan Mandiri 40 sebanyak persen.

“Sesuai dengan peraturan apabila kuota yang diterima pada jalur prestasi tidak terpenuhi maka akan ditambahkan pada SNBT. Begitu pula jika kuota SNBT tidak terpenuhi maka akan ditambahkan pada jalur mandiri. Meskipun begitu untuk kuota jalur Mandiri tidak boleh lebih dari 50 persen,”katanya.

Menanggapi peminat prodi psikologi yang meningkat Kepala Departemen Psikologi Ali Mashuri, S.Psi., M.Sc. Ph.D menjelaskan ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu dari segi keilmuan dan prospek kerja.

“Dari segi ilmu, psikologi mempelajari perilaku manusia yang merupakan aktor utama dalam peradana. Psikologi bisa mempelajari emosi dan perilaku manusia. Dari segi prospek kerja, bidang psikologi sangat relevan dengan berbagai bidang pekerjaan mulai dari industri hingga pemerintah,” katanya. (* /OKY/Humas UB)

Center of Excellence for Tubers and Roots Fakultas Teknologi Pertanian UB Kembangkan Riset



FOTO: MAED RAHMAN ROZZI/MALANGPOST
Launching Center of Excellence FTP UB yang dilakukan oleh Rektor UB Prof Widodo, didampingi Dekan FTP UB Prof Yusuf Hendrawan di halaman FTP UB.

SEJUMLAH karya inovasi mahasiswa Fakultas Teknik Pertanian (FTP), telah dikerjasamakan dengan dunia usaha dunia industri (DUDI). Sehingga, bisa menuju komersialisasi yang bisa dinikmati masyarakat luas.

Hal itu sebagaimana disampaikan Rektor UB Prof Widodo saat membuka Peresmian Center of Excellence (CoE) for tubers and roots Fakultas Teknologi Pertanian UB, Selasa (14/3/2023).

"Mulai saat ini, dimulai beroperasi dan memberikan layanan terbaik kepada civitas akademika Universitas Brawijaya, dan masyarakat Indonesia dan internasional. Khususnya dunia usaha dan dunia industri (DUDI), dalam pengembangan riset dan luarannya di bidang umbi-umbian dan rimpang-rimpangan," terang Rektor UB saat memberikan sambutan.

Center of excellent for tubers and roots Fakultas teknologi pertanian UB, adalah sebuah sarana pengembangan teknologi produksi pengolahan umbi dan rimpang. Menjadi jalan akselerasi penelitian untuk segera dikomersialisasikan.

Hal ini dipandang penting karena menurutnya, mengingat salah satu fokus penelitian FTP, memusatkan konsentrasi penelitian mengenai rimpang dan umbi. Sebagai salah satu kekayaan hayati asli Indonesia. Mengintegrasikan produksi, pengembangan produk, pengembangan mesin dan teknologi serta pengembangan model bisnis.

"Teknik komersialisasi sesuai untuk proses hilirisasi. Sehingga produk dapat

diterima masyarakat dan industri. Pemusatan difasilitasi center of excellent tubers and roots Fakultas teknologi pertanian UB," tandasnya.

Sementara itu Dekan FTP UB, Prof Yusuf Hendrawan, STP MApp Life Sc PhD, menjelaskan, Center of excellent for tubers and roots FTP UB ini, merupakan sarana pengembangan teknologi produksi dan pengolahan umbi dan rimpang. Serta menjadi jalan akselerasi bagi hasil penelitian yang ada untuk segera dikomersialisasikan.

Hasil ini dipandang penting dan strategis, mengingat salah satu fokus dalam rencana induk penelitian (RIP) Fakultas teknologi pertanian UB adalah memusatkan konsentrasi penelitian mengenai rimpang dan umbi.

Sebagai salah satu kekayaan hayati asli

Indonesia, dengan mengintegrasikan aspek produksi, aspek pengembangan produk, pengembangan mesin dan teknologi.

"Serta pengembangan model bisnis dan teknik komersialisasi yang sesuai untuk proses hilirisasi hasil penelitian sehingga produk dapat diterima oleh masyarakat dan industri," jelasnya.

Menurut Prof Yusuf, FTP UB punya potensi akademik. Peneliti-peneliti yang bisa menyesuaikan dengan potensi lokal daerah yang ada.

FTP UB mengembangkan berbagai macam riset produk inovasi yang nantinya bisa membawa kemanfaatan untuk masyarakat. Dan juga kolaborasi dengan industri nanti menjadi sebuah produk.

"Selain produk, industri juga mempunyai limbah. Tapi di tangan penelitian kita bisa menciptakan satu produk dari limbah yang bermanfaat. Yang mungkin nanti juga akan bermanfaat bagi industri juga," terangnya.

Kemudian juga produk-produk pangan fungsional sudah ke arah hilirisasi. Tapi sesuai dengan roadmap agenda, sekitar tahun 2025 atau 2026 baru masuk ke hilirisasi yang lebih masif.

"Sampai tahap ini kita masih melakukan riset dan beberapa sudah hilirisasi. Tapi nanti tahun 2025 kita mulai masif mengembangkan hilirisasi produk umbi-umbian dan rimpang. Mitra industri yang akan kita rangkul, tidak hanya di Jawa Timur tapi juga di luar Jawa Timur," pungkasnya. (M Abd Rahman Rozzi-Januar Triwahyudi)



Korupsi Pejabat dan Perilaku Anaknya

ANAK pejabat yang tersandung kasus kriminal, hukum, dan etika terus bermunculan dalam beberapa bulan terakhir di negeri ini. Kasus yang kini mendapat perhatian luas adalah penganiayaan oleh Mario Dandy, anak pejabat pajak Kementerian Keuangan. Dalam perjalanannya, harta kekayaan orang tuanya bermasalah dan ditindaklanjuti aparat penegak hukum.

Sebelumnya ada berita anak pejabat daerah di Sumatera yang tertangkap berbuat asusila di mobil dinas DPRD orang tuanya. Anak pejabat yang masih remaja itu dari hasil pemeriksaan dalam pengaruh narkoba. Dia mencemarkan nama baik orang tuanya.

Ada kebiasaan oknum anak pejabat memamerkan harta kekayaan (*flexing*) dan gaya hidup yang sangat hedonistis di media sosial. Akhirnya memunculkan kecurigaan sumber kekayaan orang tua (pejabat ASN) yang tidak sesuai antara gaji ASN dan gaya hidup keluarganya.

Banyaknya kasus anak pejabat yang berperilaku negatif dari orang tuanya yang terindikasi korupsi menjadi pertanyaan di masyarakat. Apakah penghasilan yang tidak halal dari orang tuanya membentuk perilaku anak turunannya? Mengapa anak pejabat yang korupsi banyak tersangkut masalah hukum, kriminal, dan etika?

Semua agama pasti menganjurkan untuk memberi makanan

kepada keluarga dengan makanan yang halal dan baik. Dan ternyata, ilmu *neurobehaviour* membuktikan pentingnya nutrisi yang halal dalam membentuk perilaku manusia. Makanan yang kita makan pada umumnya terdiri atas karbohidrat, protein, dan lemak serta mikronutrien lainnya. Apabila makanan diserap dalam tubuh, akan dimetabolisme dan digunakan sebagai zat sumber energi, zat pembangun, zat pengatur, dan lainnya.

Perilaku manusia dikendalikan yang melibatkan ion listrik *neurotransmitter* dan lainnya. Penelitian terbaru dan penemuan alat radiologi canggih seperti MR *spectroscopy* fungsional makin menguatkan pusat perilaku di otak manusia.

Dampak Negatif

Nutrisi yang tidak halal dan tidak baik bisa disebabkan zatnya dan cara mendapatkannya. Tidak halal dan tidak baik karena zatnya seperti mengandung alkohol, narkoba, dan nutrisi haram lainnya akan mengganggu dan akhirnya merusak mekanisme kerja otak, terutama otak yang mengatur perilaku. Sebab,



O l e h

BADRUL MUNIR *)

zat itu akan mengubah struktur dan komposisi *neurotransmitter* (zat kimia otak) sehingga menurunkan fungsi inhibisi (GABA) di pusat berpikir, yakni lobus frontalis, parietalis, hipokampus, amigdala, dan lainnya.

Akibatnya, proses berpikir orang yang mengonsumsi zat haram menjadi tidak sempurna dan sering terjadi perilaku amoral (pemeriksaan, pelecehan seksual, dan lainnya) serta tindak kriminal (pembunuhan, tindak kekerasan, dan lainnya). Selain itu, sering terjadi kecelakaan/kecelakaan lalu lintas fatal akibat hilangnya fungsi koordinasi dan keseimbangan karena menurunnya kerja sistem vestibuler dan propioseptik.

Penelitian lain menunjukkan pengurangan volume otak pada peminum alkohol dibanding bukan peminum alkohol. Dan yang menarik, banyak penguurangan, baik yang makromolekuler maupun mikromolekuler, terjadi di *gray matter* dan *white matter*. *Gray matter* merupakan bagian otak yang membedakan manusia dengan makhluk hidup

lainnya karena di sana tempat fungsi luhur manusia (*high cortical function*) seperti berbahasa, berpikir, memutuskan, menciptakan sesuatu, dan lainnya (Remi Daviet, 2022).

Sedangkan nutrisi tidak halal karena cara mendapatkannya seperti korupsi, mencuri, menipu, manipulasi, dan lainnya (walau zatnya halal) dijelaskan zat makanan tersebut memengaruhi kerja otak, khususnya untuk berpikir dan berperilaku. Glukosa sebagai sumber energi utama untuk metabolisme otak dan satu mol glukosa akan menghasilkan 38 ATP (*adenosine triphosphate*).

Bila glukosa berasal dari makanan yang tidak halal (cara mendapatkannya), ATP-nya juga tidak halal. Maka, semua metabolisme otak (ATP juga berfungsi *signaling* antarsel otak), terutama otak untuk berpikir dan perilaku, disokong ATP tidak halal. Kondisi seperti itu menyebabkan otak akan sulit digunakan untuk berpikir kebaikan, sulit berzikir, dan berat untuk beribadah. Dan sebaliknya, otak cenderung berpikir dan berperilaku yang menjurus ke kemaksiatan dan kemungkaran akibat dari ATP yang tidak halal tersebut. Walau belum ada penelitian secara khusus tentang itu, secara teori ini sangat kuat benang merahnya.

Perubahan Genetik

Protein adalah zat pembangun karena tersusun dari beberapa

asam amino yang penting dalam proses pembelahan sel (mitosis). Bila asam amino tidak halal, sel yang terbelah menjadi "sel tidak halal", termasuk struktur genetik dalam rangkaian *deoxyribonucleic acid* (DNA)-nya di dalam sel tidak halal.

Sedangkan DNA membawa pesan genetik ke anak turunannya. Sehingga apabila DNA tidak halal, anaknya sulit menjadi anak saleh/salihah walau dia tumbuh sehat, hebat, cerdas, dan berprestasi. Namun, pada umumnya perilaku anak jauh dari nilai agama bila protein/asam amino bersumber dari makanan tidak halal. Dan masih banyak lagi dampak makanan tidak halal terhadap perilaku manusia.

Karena itu, perlu ditekankan untuk selalu memberikan makanan halal dan baik kepada keluarga kita. Baik halal zatnya maupun halal cara mendapatkannya, terutama bagi pejabat harus lebih berhati-hati dalam menjalankan amanat. Jangan sampai menyelewengkan uang rakyat, apalagi kemudian memamerkan kekayaannya di media sosial. Apalagi kemudian berbuat masalah seperti melakukan kekerasan, melanggar hukum, dan melanggar etika seperti yang sedang viral saat ini. (*)

*) Dokter Spesialis Saraf
RS Saijul Anwar/
FK Universitas Brawijaya
Malang

228 Guru Besar Berbagi Solusi Masalah Lingkungan

MALANG KOTA - Universitas Brawijaya (UB) dan Universitas Negeri Malang (UM) punya hajatan besar mulai kemarin (15/3) hingga hari ini (16/3). Dua perguruan tinggi itu menjadi tuan rumah Sidang Paripurna Majelis Dewan Guru Besar - Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum atau (MDGB - PTNBH). Sebanyak 228 profesor dari seluruh PTNBH berbagi pemikiran pada sidang yang dilaksanakan di Ijen Suites Hotel and Convention itu ■ ▶ *Baca 228... Hal 7*

Sambungan dari hal 1

Sidang paripurna mengangkat teman Konstruksi PTNBH dalam Menghadapi Krisis Lingkungan Hidup dan SDA dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045. Ketua Dewan Profesor UB Prof Dr H Armanu SE MSc mengatakan, tema lingkungan sengaja diangkat karena sedang seksi untuk dibahas. Harapannya, kegiatan itu bisa memunculkan solusi masalah lingkungan dari penyatuan pemikiran para ahli. "Solusi terkait permasalahan lingkungan itu akan direalisasikan dalam bentuk kerja sama antar-PTNBH," ujarnya.

Armanu menjelaskan tujuan utama dari rangkaian sidang paripurna MDGB PTNBH. Yakni merumuskan

kebijakan yang harmonis dan sinergis dalam menghadapi krisis lingkungan. Selain itu juga merumuskan langkah-langkah strategis dalam menghadapi krisis lingkungan hidup dan sumber daya alam menuju Indonesia Emas 2045.

Dalam kegiatan itu, setiap institusi saling berbagi pengalaman terkait peran masing-masing dalam pencegahan eksploitasi lingkungan hidup dan sumber daya alam. "Kami berharap bisa menghasilkan *road map* dan pengembangan keilmuan di bidang lingkungan hidup dan SDA," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua MDGB PTNBH Prof Harkristuti Harkrisnowo mengatakan, krisis SDA dan *climate change* sangat ber-

pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Jika terjadi krisis lingkungan dan SDA, efeknya akan berpengaruh terhadap kualitas kehidupan. "Krisis itu tidak hanya terjadi pada lingkungan saja. Namun juga merambah pada krisis lainnya, seperti krisis ekonomi dan moral," terangnya.

Menurutnya, pengembangan SDA yang baik menuntut Indonesia mengolah bahan baku yang tersedia menjadi sebuah bahan industri. "Memanfaatkan alam lingkungan yang kita miliki akan menjadi modal untuk pembangunan Indonesia. Jangan sampai SDA ini malah dimanfaatkan oleh orang luar negeri dan kita menikmati sedikit saja," tandasnya. **(dre/fat)**



Bakal Kedatangan 10 Ribu Mahasiswa Luar Kota

MALANG KOTA - Dalam waktu dekat, Kota Malang bakal kedatangan jumlah penduduk. Tambahan itu berasal dari mahasiswa luar kota yang bakal mengenyam pendidikan di sejumlah kampus. Sekitar 10 ribu mahasiswa luar kota diprediksi akan tinggal di Kota Malang.

Jumlah itu bisa saja bertambah. Sebab hitungan tersebut masih didasarkan pada jumlah mahasiswa yang diterima pada jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP). Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Brawi-

jaya (UB) Prof Dr Ir Imam Santoso MP mengatakan, jalur SNBP di UB dipilih sebanyak 39.842 peminat.

Imam menyebut dari total peminat yang ada, sebanyak 7,8 persen berasal dari Kota Malang. Sedangkan, 5 persen lainnya berasal dari Kabupaten Malang. "Sisanya berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia," ungkapnya. Jika ditotal ada sebanyak 12,8 persen calon peminat yang berasal dari Malang Raya. Jumlahnya setara dengan sekitar 5.100 peminat lokal.

Jika perbandingan yang sama diberlakukan sesuai dengan kuota yang dibuka UB yakni 15.500 calon mahasiswa baru. Itu artinya akan ada sebanyak sekitar 13 ribu mahasiswa dari luar kota yang akan tinggal di Kota Malang.

Hal yang sama juga diungkapkan Kepala Subdirektorat Seleksi Universitas Negeri Malang (UM) Rizky Firman-syah. Dia mengatakan dari total 25.036 peminat SNBP yang mendaftar di UM, ada sebanyak 26 persen berasal dari Malang Raya. "Dari Ko-

ta Malang ada 11 persen, Kabupaten Malang ada sebanyak 13 persen, dan Kota Batu sebanyak 2 persen," ucapnya.

Jika ditarik perbandingan yang sama dengan jumlah kuota total yang dibuka UM, setidaknya akan ada sebanyak sekitar 6.500 mahasiswa baru dari luar kota. Jika ditotal dengan prediksi mahasiswa dari luar kota yang akan berkuliah di UB, jumlahnya mencapai sekitar 19.500 mahasiswa baru yang datang dari luar Malang Raya. (dre/adn)

FTP UB Resmikan 'CoE for Tubers and Roots'

MALANG POSCO MEDIA, MALANG - Center of Excellence for Tubers and Roots Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) Universitas Brawijaya (UB) telah diresmikan. CoE Umbi dan Rimpang itu diresmikan secara langsung oleh Rektor UB dan Dekan FTP UB, Selasa (14/3) lalu. Disaksikan juga oleh para Wakil Rektor, para Dekan dan undangan dari mitra industri.

CoE Umbi dan Rimpang menjadi satu terobosan besar FTP UB dalam memperkuat daya riset dosen dan mahasiswa. Di kelas CoE akan banyak inovasi produk riset yang terus berkembang hingga tahap hilirisasi.

Dekan FTP UB Prof. Yusuf Hendrawan, STP. M.App.Life.Sc. Ph.D., mengatakan program CoE diinisiasi oleh Dekan FTP sebelumnya, Prof. Dr. Ir. Imam Santoso, MP., yang kini menjabat sebagai Wakil Rektor 1. CoE yang berkolaborasi dengan beberapa mitra industri ini sudah mulai beroperasi dan memberikan layanan untuk civitas akademika. "Harapan kami program ini mendukung pada pencapaian visi misi FTP, sebagai rujukan pertama di dalam riset dan penelitian," katanya.

Dia mengatakan Jawa Timur dikenal memiliki potensi umbi-umbian dan rimpang-rimpangnya yang besar. Potensi itu harus dimanfaatkan dan dikelola sebaik mungkin, sehingga bisa menjadi rujukan bagi dunia nasional maupun internasional.

Di sisi lain FTP UB mempunyai potensi akademik, yakni peneliti-peneliti yang dapat menciptakan karya dan produk inovasi dengan potensi lokal daerah. "Dua potensi itu, baik potensi alam maupun sumber daya manusia dikolaborasi dalam sebuah riset sehingga bisa membawa pemanfaatan untuk masyarakat. Dan tentu saja juga kolaborasi dengan industri," terangnya.

Peresmian CoE for Tubers and Roots ditandai dengan penuangan minuman oleh Rektor UB dan Dekan FTP. Dilanjutkan dengan penayangan video CoE. Acara ini juga dimeriahkan dengan penampilan Tari Bapang oleh mahasiswa. Dilanjutkan dengan penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA) antara FTP UB

dengan beberapa mitra industri.

Usai acara peresmian, selanjutnya Rektor, Dekan dan segenap undangan mengunjungi stand-stand produk inovasi dosen dan mahasiswa. Juga ada beberapa produk dari mitra industri. Kini dengan adanya program CoE inovasi dosen berupa produk, buku maupun paten semakin berkembang.

Rektor UB Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D. Med. Sc., berharap CoE dapat memicu inovasi dosen dan mahasiswa FTP semakin meningkat. Program tersebut akan semakin cepat dengan jalinan kerjasama dunia usaha dan dunia industri. "Inovasi teknologi harapannya bisa dikerjakamkan dengan dunia usaha dan dunia industri, sehingga bisa segera terdistribusi kepada masyarakat dan mereka bisa menikmati hasil dari inovasi kita," katanya.

Prof. Widodo menambahkan, program CoE untuk menguatkan ekosistem inovasi yang ada di Universitas Brawijaya. Hanya saja kata dia, inovasi dan pengembangan teknologi itu tidak bisa berdiri sendiri. Harus ada sebuah ekosistem yang saling mendukung sehingga budaya inovasi akan menjadi semakin kuat. "Maka sekali lagi butuh kerjasama yang saling mendukung antara universitas, industri maupun masyarakat," kata dia.

Arah dari pengembangan inovasi itu sendiri, yakni pada tahapan hilirisasi dan komersialisasi produk. Karena itu peran industri sangat dibutuhkan. "Sebagian inovasi kami sudah ada yang dikomersilkan, tetapi masih dalam jumlah terbatas. Perlu adanya langkah-langkah strategis supaya produk inovasi semakin tersebar di masyarakat," tuturnya.

Dia berharap kedepan akan semakin banyak karya dari riset dan inovasi. Pihak UB sendiri akan segera mengeluarkan regulasi yang akan membuat iklim dan budaya riset semakin kuat. "Kita ini sudah menjadi PTN BH, maka Badan Usaha harus ditingkatkan. Banyak produk paten yang sudah dihasilkan. Itu semua bisa diproduksi di perusahaan dan bisa dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat," tandasnya. **(imm/bua)**



BANGGA: Rektor UB Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D. Med.Sc., melihat secara langsung literatur hasil riset dosen FTP didampingi Wakil Rektor 1 Prof. Dr. Ir. Imam Santoso, MP., dan Dekan FTP UB Prof. Yusuf Hendrawan, STP. M.App.Life.Sc. Ph.D.



UB-UM Tuan Rumah Paripurna MDGB PTNBH Konstruksi Hadapi Krisis Lingkungan Hidup dan SDA

UNIVERSITAS Brawijaya (UB) dan Universitas Negeri Malang (UM) menjadi tuan rumah Sidang Paripurna Majelis Dewan Guru Besar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum atau (MDGB PTNBH), selama dua hari (15/3-16/3/2023).

Kegiatan yang dilaksanakan di Jlen Suites Hotel and Convention tersebut mengangkat tema: "Konstruksi PTNBH dalam Menghadapi Krisis Lingkungan Hidup dan SDA dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045".

Ketua Dewan Profesor UB Prof Dr H Armanu, SE., M.Sc mengatakan tema lingkungan sengaja diangkat untuk saling tukar menukar pendapat serta pemahaman demi menggalang kerja sama antara PTNBH.

"Ada empat tujuan utama dari rangkaian ini, yaitu pertama merumuskan kebijakan yang harmonis dan sinergis dalam menghadapi krisis lingkungan; kedua merumuskan langkah-langkah strategis dalam menghadapi krisis lingkungan hidup dan sumber daya alam menuju Indonesia Emas 2045."

"Ketiga berbagi pengalaman terkait peran institusi masing-masing dalam pencegahan eksploitasi lingkungan hidup dan sumber daya alam, dan keempat menggalang kerja sama antar PTNBH untuk menanggulangi

eksploitasi lingkungan hidup dan sumber daya alam", kata Prof Armanu.

Sidang Paripurna MDGB PTNBH 2023 yang dihadiri sekitar 228 profesor tersebut diharapkan bisa menghasilkan road map dan pengembangan keilmuan dalam bidang lingkungan hidup dan SDA.

Sementara itu Ketua MDGB PTNBH Prof. Harkristuti Harkrisnowo, S.H.,

M.A., Ph.D mengatakan krisis SDA dan climate change sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.

"Jika terjadi krisis lingkungan dan SDA, maka efeknya akan berpengaruh terhadap kualitas kehidupan kita," katanya.

Sekretaris Senat Akademik UB, Prof. Iwan Triyuwono, SE. Ak., M.Ec, Ph.D mengatakan bahwa sidang ini perlu dihadirkan karena banyaknya krisis yang semakin hari semakin bertambah mulai dari bidang ekonomi, moral, dan lainnya.

Rektor UB Prof. Widodo, S. Si.,MSi.,Ph.D mengatakan bahwa kegiatan Sidang Paripurna MDGB kali ini merupakan momen kesempatan anak bangsa untuk memikirkan masa depan Indonesia.

"Pengembangan berbasis SDA

bagaimana Indonesia mengolah bahan baku tersebut menjadi sebuah bahan industri. Memanfaatkan alam lingkungan yg kita miliki akan menjadi modal untuk pembangunan Indonesia."

"Jangan sampai SDA ini malah dimanfaatkan oleh orang luar negeri dan kita menikmati sedikit saja," katanya. (M Abd Rahman Rozzi-Januar Triwahyudi)



Gampang Cari Bibit dan Mudah Tumbuh

Sejumlah mahasiswa Universitas Brawijaya (UB) membuat *hampers* unik berupa kit tanaman hidroponik *baby tears*. Bagi yang suka tanaman, tentu mendapat bingkisan seperti ini menyenangkan. Apalagi bisa dijadikan tanaman indoor dan perawatannya tidak sulit.



SURYA/SYLVIANITA WIDYAWATI

DALAM kotak *hampers* yang dijual Rp 55.000 itu di dalamnya ada enam item barang dengan nama brand Plant. Et. Seperti pot, botol tanaman, tali dan biji *baby tears*.

HAMPERS UNIK - Mahasiswa Universitas Brawijaya (UB) Malang menunjukkan *hampers* unik berupa kit tanaman hidroponik *baby tears*, Selasa (14/3).

■ KE HALAMAN 11

Gampang Cari...

■ DARI HALAMAN 1

"Ide awalnya ya ketika kami bingung mau ngasih seseorang berupa *hampers* tapi yang tidak pasaran. Akhirnya setelah melakukan, kami menemukan ide ini," jelas Amartya Esa Kaniyasari, mahasiswa FISIP UB, Selasa (14/3). Ide itu dijadikan usaha rintisan mereka dan pernah diikuti kompetisi juga.

Dikatakan mahasiswa semester 6 ini, produk *hampers* tanaman ini menggunakan terra planter yang di Indonesia lebih dikenal sebagai konsep hidroponik. Timnya melakukan riset cukup lama sebelum akhirnya lahir produknya. Riset terutama untuk *hampers* apa yang kira-kira dibutuhkan dan dicari yang kira-kira belum banyak di pasar. "Ternyata ketemu ide itu dan sangat jarang ada di Indonesia," jelas dia.

Untuk itu mereka menggunakan pot konsep hidroponik yang dibuat *hand-made*. Dengan konsep itu, tanaman tumbuh tanpa memakai tanah. Cukup bibit tanaman dimasukkan ke media

tanam yang sudah diisi air dan sudah bisa tumbuh. Biji *baby tears* juga dikemas dalam boto kecil di kemasan itu.

Pihaknya memilih tanaman *baby tears* karena mudah tumbuh dan banyak yang menjual bibitnya di Malang. "Jadi kami juga tidak kesulitan mendapatkan bibitnya karena banyak di Malang dan membantu petani juga," jawab cewek berhijab ini.

Sejauh ini, mereka memasarkan lewat IG juga ke teman-teman kampus dan acara wisuda. "Juga ke *event-event* bazar," kata dia.

Usaha rintisan itu dilakukan sejak tahun lalu penjualan selama tiga bulan bisa mencapai 40-an *hampers*. Sebagai mahasiswa nonpertanian namun membuat produk seperti itu memang perlu waktu lama.

"Sejak riset sampai produksi itu butuh waktu enam bulan karena kami juga perlu banyak belajar. Dan produk ini termasuk murah karena yang di pasaran sudah di atas harga Rp 100.000. Dengan produk ini mereka bisa jadi finalis di Pimnas pada 2022. Setelah berjalan, kesibukan sebagai mahasiswa memang menjadi kurang maksimal. "Apalagi kami rata-rata

sudah semester enam dan harus mulai fokus pada skripsi," jawabnya.

Di UB sendiri bagi mahasiswa yang tertarik pada wirausaha juga ada UKM-nya. Namanya UKM Mahasiswa Wirausaha (MW). Para mahasiswa yang memiliki minat ke wirausaha bisa bergabung di sini. Selain membuat *event* terkait wirausaha, ada juga divisi kreatif untuk menghasilkan keuangan bagi internal UKM. "Yang dari kreatif itu bikin *vandel-vandel*, bikin *snack box*, jual es krim serta jual baju," kata Fani dari Divisi Kreatif UKM MW.

Untuk es krimnya adalah produk vendor namun dikreasi lagi dengan harga jual Rp 7.000 dan Rp 8.000. Mereka juga berjualan saat ada *event* di kampus seperti wisuda. Sedang *vandel-vandel* biasanya dipesan mahasiswa KKN karena mendapat diskon. Jumlah mahasiswa yang ikut UKM ini mulai staf sampai pengurus berjumlah 150 orang. Mahasiswa semester 4 FEB UB ini mengaku senang ada wadah UKM MW karena bisa belajar wirausaha. "Dan kampus juga memberikan perhatian dan mendorong mahasiswa berwirausaha," katanya.

(sylvianita widyawati)



SURYA/SYLVIANITA WIDYAWATI

SERTIFIKAT INTERNASIONAL - AQAS menyerahkan sertifikat akreditasi internasional ke Universitas Brawijaya (UB).

28 Prodi UB Bersertifikat AQAS

MALANG, SURYA - 28 program studi (prodi) di Universitas Brawijaya (UB) telah bersertifikat Agency For Quality Assurance Assessment (AQAS). Lembaga akreditasi internasional dari Jerman tersebut menyerahkan sertifikat akreditasi internasional pada Jumat (17/3).

Di antara prodi yang mendapat sertifikat adalah Prodi S1 Ilmu Hukum FH, Prodi S1 Kewirausahaan FEB, Prodi S1 Manajemen FEB, Prodi S1 Ilmu dan Teknologi Pangan FTP, Program Magister Teknik Pertanian dan Biosistem, Program Magister Ilmu Hukum FH, Sistem Informasi Filkom, serta Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FIB.

"Akreditasi internasional

menjadi parameter atau standar sistem pendidikan di UB. Kami berharap mahasiswa UB bisa kuliah di Eropa dan negara lain di dunia," kata Prof Widodo, Rektor UB.

Mantan Dekan FMIPA UB ini menambahkan internasionalisasi merupakan tantangan berbagai kampus. Menurutnya, internasionalisasi tidak hanya tentang kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris.

"Tapi juga keterlibatan dalam penelitian. Dukungan mahasiswa, pihak UB, dan fakultas merupakan awal pengembangan UB di masa masyarakat internasional," paparnya.

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Dr Shinta

Hadiyantina SH MH mengatakan ada tujuh kriteria AQAS yang harus dipenuhi agar bisa mendapat akreditasi internasional, yaitu kualitas kurikulum, prosedur penjaminan mutu, proses belajar mengajar dan asesmen, admisi, kualitas dosen, suasana akademik serta informasi publik. "Total sudah ada 66 prodi di UB yang berakreditasi internasional," kata Shinta.

Consultant AQAS, Patrick Heinzer mengatakan UB merupakan universitas dengan reputasi yang sangat baik dan perguruan tinggi yang berhasil mendapat akreditasi pada program studinya. "Ini menjadi bukti kerja keras pengajar dan institutnya," kata Patrick. **(vie)**

Masuk dalam Daftar Pemilih Kedua di Jalur Prestasi UB dan UM

MALANG KOTA - Hasil Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) di Universitas Brawijaya (UB) dan

Universitas Negeri Malang (UM) bakal diumumkan 28 Maret nanti. Meski begitu, gambaran terkait siapa yang lolos seleksi sudah bisa diketahui. Mereka yang menjadikan UB dan UM sebagai pilihan kedua punya peluang lebih sedikit. ▶ *Baca Peluang... Hal 7*

PENDAFTAR SNBP 2023 DI UM DAN UB	
	
UNIVERSITAS BRAWIJAYA (UB)	
Total	: 39.842 pendaftar
Pemilih pertama	: 26.814 pendaftar
Pemilih kedua	: 13.028 pendaftar
Kuota	: 5.497 kursi
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)	
Total	: 25.036 pendaftar
Pemilih pertama	: 12.461 pendaftar
Pemilih kedua	: 12.575 pendaftar
Kuota	: 2.186 kursi

Pendaftaran SNBT Dibuka hingga 14 April

BANYAK jalur untuk masuk kampus negeri. Selain jalur prestasi (SNBP), ada Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) yang bisa diikuti. Pendaftarannya mulai dibuka hari ini (23/3). Dikutip dari laman Sidata PTN SNPMB, total ada 8.574 kursi yang dibuka untuk jalur SNBT.

Kuota itu tersebar di tiga perguruan tinggi negeri (PTN). Yakni Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), dan UIN Maulana Malik Ibrahim. Kuota terbanyak dibuka UB, sebanyak 5.272 calon mahasiswa baru (*selengkapnya baca grafis*).

Sekretaris Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik UB Heri Prawoto Widodo mengatakan, kuota yang disediakan UB pada jalur SNBT sudah termasuk program sarjana maupun diploma. Secara total, kuota untuk 2023 ini lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya.

SNBT 2023 DI TIGA KAMPUS

TIMELINE

- Pendaftaran UTBK-SNBT : **23 Maret-14 April 2023**
- Pengumuman hasil SNBP: **28 Maret 2023**
- Pelaksanaan UTBK Gel. I : **8-14 Mei 2023**
- Pelaksanaan UTBK Gel. II : **22-28 Mei 2023**
- Pengumuman Hasil SNBT: **20 Juni 2023**

KUOTA MAHASISWA BARU LEWAT JALUR TES

SBMPTN 2022

- Universitas Brawijaya (UB): **5.160 mahasiswa**
- Universitas Negeri Malang (UM): **2.785 mahasiswa**
- UIN Maulana Malik Ibrahim: **1.250 mahasiswa**

SNBT 2023

- Universitas Brawijaya (UB): **5.272 mahasiswa**
- Universitas Negeri Malang (UM): **2.180 mahasiswa**
- UIN Maulana Malik Ibrahim: **1.122 mahasiswa**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

RADAR MALANG
KAMIS 23 MARET 2023



PRASETYA
ONLINE

Sambungan dari hal 1

Bila ditotal, ada 25.603 calon mahasiswa yang masuk kategori pemilih kedua tersebut. Rinciannya, di UB ada 13.028 calon mahasiswa jalur prestasi. Sementara di UM ada 12.575 calon (*selengkapnya baca grafis*).

Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Brawijaya Prof Dr Ir Imam Santoso MP mengatakan, penyeleksian terhadap pendaftar SNBP tentu lebih memprioritaskan pendaftar di pi-

lihan pertama.

Alasannya karena secara psikologis, pemilih pertama mempunyai keinginan lebih untuk menjadi mahasiswa dan belajar di UB. "Kalau pemilih kedua kan masih bisa pindah ke lain hati," kata Prof Imam, sapaan akrabnya. Meski begitu, dia memastikan bila berkas pendaftar pilihan kedua tetap dinilai.

Itu jika kuota yang dibuka masih belum terpenuhi dari penyeleksian terhadap pendaftar di pilihan perta-

ma. Sebab, pihak kampus menerapkan kriteria masing-masing untuk standar penilaiannya. Sebelumnya, UB sudah menyeleksi sebanyak 26.814 berkas pendaftar pemilih pertama.

Sementara, mulai 20 Maret lalu, mereka menyeleksi 13.028 berkas pendaftar pilihan kedua. Meski penilaian untuk pendaftar di pilihan pertama sudah rampung, UB masih enggan merilis berapa banyak pendaftar di pilihan pertama yang diterima.

Sekretaris Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik UB Heri Prawoto menyebutkan bila hasil penyeleksian pendaftar, baik di pilihan pertama maupun di pilihan kedua akan dibahas dalam rapat pleno di Jakarta. Karena itu lah pihaknya belum bisa menyampaikan hasilnya. "Sekarang semua masih berjalan," kata dia.

Secara umum, dia menyebutkan bila penyeleksian pendaftar SNBP berbasis nilai rapor. Namun, untuk jurusan-jurusan tertentu, juga

dilakukan penilaian terhadap bakat dan keterampilan pendaftar. Penilaian tersebut didasarkan pada portofolio yang dilampirkan pendaftar. "Itu berlaku untuk jurusan-jurusan seperti seni dan olah raga," ucapnya.

Selain itu, prestasi-prestasi penunjang dari pendaftar juga mempunyai bobot tersendiri. Sehingga, penyeritaan sertifikat juara lomba sangat bisa menunjang penilaian peserta SNBP. Dari akumulasi ketiga hal tersebut, pihak kampus akan melakukan pemeringkatan untuk menyaring peserta dengan nilai terbaik, yang memenuhi kriteria kampus. Bila ditotal, jalur SNBP di UB dilamar 39.842 pendaftar.

Sedangkan di UM dilamar 25.036 pendaftar. Jumlah tersebut terdiri atas 12.461 pendaftar di pilihan pertama dan 12.575 pendaftar di pilihan kedua. Sama halnya dengan UB, UM juga telah

rampung melakukan penilaian terhadap pendaftar SNBP di pilihan pertama.

Saat ini UM juga sedang dalam proses penyeleksian untuk pendaftar di pilihan kedua. Kepala Sub Direktorat Seleksi UM Rizky Firman-syah mengatakan, pihaknya baru menerima berkas pendaftar pilihan kedua yang dikirimkan dari pusat, Senin lalu (20/3). Sehingga saat itu juga proses penyeleksian tahap dua dilakukan.

Meski nasib pendaftar pilihan kedua di UM masih abu-abu, pihaknya memastikan masih ada peluang untuk diterima. Sebab, di UM, peluang bagi pendaftar pilihan pertama dan kedua sudah ditentukan. "Itu kebijakan masing-masing kampus," terangnya. Meski begitu, Rizky enggan menyebutkan berapa besaran peluang pendaftar pilihan kedua untuk diterima.

Meski begitu, dia mengirim

sinyal bila kans pendaftar pilihan pertama lebih besar. "Sehingga kami tidak menutup kemungkinan pendaftar pilihan kedua akan tetap mempunyai kesempatan untuk dinilai, diseleksi, dan diterima," paparnya. Dia menambahkan, dalam proses penilaian, UM menggunakan sistem yang bisa menyeleksi berdasar kriteria dan standar yang telah ditentukan kampus.

Lebih lanjut, Rizky menjelaskan bila penilaian untuk pendaftar di pilihan pertama dilakukan dalam tiga tahap. Yakni penilaian portofolio, pemeringkatan berdasar nilai rapor, dan penilaian prestasi penunjang lainnya. Proses penilaian itu paling lambat akan diselesaikan 26 Maret mendatang. Kemudian dari hasil penilaian yang sudah ada, pihak kampus akan menggelar forum rapat pleno di Jakarta. **(dre/by)**



28 Prodi Terakreditasi Internasional

MALANG POSCO MEDIA, MALANG-Sebanyak 28 program studi yang ada di Universitas Brawijaya (UB) telah mendapatkan Akreditasi Internasional oleh lembaga akreditasi Agentur zur Qualitätssicherung an Hochschulen mit Sitz in Köln (AQAS).

Beberapa program studi yang telah mendapatkan akreditasi internasional dari AQAS itu antara lain Program Sarjana Ilmu Hukum Fakultas Hukum (FH), Program Sarjana Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Program Sarjana Manajemen FEB, Program Sarjana Ilmu dan Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian (FTP), Program Magister Teknik Pertanian dan Biosistem, Program Magister Ilmu Hukum FH, Sistem Informasi Filkom, serta Pendidikan Bahasa

dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya (FIB).

Rektor UB Prof Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D. Med. Sc., mengatakan Akreditasi Internasional menjadi parameter atau standar sistem pendidikan sehingga mahasiswa yang belajar di UB meskipun belajar di Malang tapi mempunyai standar internasional.

"Harapannya mahasiswa bisa mengambil kredit dan studi lebih mudah di Eropa dan negara-negara di dunia dalam melanjutkan kuliah," kata mantan Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) tersebut.

Prof. Widodo menambahkan internasionalisasi merupakan tantangan berbagai kampus tidak hanya di Indonesia. Dan tantangannya lebih berkembang. Tidak hanya peng-

gunaan bahasa asing. Tetapi juga kemampuan berkolaborasi, salah satunya riset.

"Internasionalisasi tidak hanya berbicara tentang kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris tapi keterlibatan dalam penelitian. Dukungan mahasiswa, pihak UB dan fakultas merupakan suatu awal pengembangan UB untuk masyarakat Internasional," katanya.

Sementara itu, Consultant AQAS Patrick Heinzer mengatakan, UB merupakan universitas dengan reputasi yang sangat baik dan perguruan tinggi yang berhasil mendapat akreditasi pada program studinya. "Hal ini menjadi bukti kerja keras pengajar dan institutnya. Maka sangat layak prodi di Universitas ini mendapat akreditasi AQAS," kata Patrick.

AQAS sendiri adalah lembaga akreditasi internasional yang bermarkas di Jerman. AQAS merupakan sebuah lembaga akreditasi internasional yang menilai standar kualitas universitas di dunia berdasarkan standar pendidikan tinggi Eropa (EHEA).

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Dr. Shinta Hadiyantina, S.H., M.H., mengatakan ada tujuh kriteria AQAS yang harus dipenuhi agar bisa mendapatkan Akreditasi Internasional. Yaitu kualitas kurikulum, prosedur penjaminan mutu, proses belajar mengajar dan asesmen, administrasi, kualitas dosen, suasana akademik, informasi publik. "Kami bersyukur beberapa prodi telah lulus akreditasi ini, dan ini menjadi butik kualitas kita diakui internasional," ungkapnya. (imm/bua)

FT UB Buka Prodi Magister TI

MALANG, SURYA - Fakultas Teknik (FT) Universitas Brawijaya (UB) membuka Prodi Magister Teknik Industri (TI). Prodi ini dibuka untuk meningkatkan kualifikasi di bidang rekayasa dan manajemen industri.

"Kurikulum dirancang untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 8. Diharap keberadaan Magister TI UB dapat memberi kontribusi terhadap peningkatan kualitas SDM yang profesional, berstandar internasional, dan memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan di Industri 4.0 dan Society 5.0," jelas Ir Ishardita Pambudi Tama ST MT PhD IPU ASEAN Eng, Ketua Program Studi Magister Teknik Industri, Jumat (24/3).

Bidang riset yang dapat



DOK./FT UB

PRODI MAGISTER - Gedung Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya (UB).

diambil oleh mahasiswa adalah Quality and Manufacturing Systems, Ergonomics and Work Safety, Digital Economic dan Business Intelligence, dan penelitian terkini lain.

Program Magister Tek-

nik Industri bekerja sama dengan GoTo, PT Lyondell-Bassel, PT Natural Lautan Krimerindo, dan perusahaan multi nasional lain untuk mendukung kurikulum yang mutakhir. Departemen Teknik Industri juga telah

kerja sama dengan universitas di luar negeri, seperti National University of Singapore, Yamaguchi University, Universiti Teknikal Malaysia Melaka, dan universitas lainnya.

Sedang Kepala Departemen Teknik Industri, Ir Sugiono ST MT PhD mengatakan prodi ini akan menerima mahasiswa baru untuk tahun akademik 2023/2024 mulai Agustus 2023. Magister TI menyediakan dua jalur pendaftaran untuk calon mahasiswa, yaitu jalur reguler dan fast track.

Jalur reguler dapat diikuti masyarakat umum yang memiliki gelar Sarjana Kejuruan, Sarjana Ekonomi, Sarjana Manajemen, dan Sarjana Bisnis. "Sedangkan jalur fast track untuk mahasiswa TI UB yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan," terangnya. **(vie)**

Menjaga Gaya Hidup Sehat Saat Ramadan

MENJAGA kesehatan sangat penting, agar stamina tetap baik saat menjalankan puasa. Karenanya, kesehatan menjadi salah satu aspek yang harus benar-benar dijaga. Agar puasa kita tetap lancar, hingga akhir bulan Ramadan nanti.

Ternyata ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat kita berpuasa. Mulai dari pola makan harus yang teratur, hingga aktivitas saat berpuasa juga baiknya lebih diperhatikan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memberikan beberapa tips penting bagi yang tengah menunaikan ibadah puasa di Ramadan ini.

Diantaranya, berbuka puasa dengan air

putih dan makanan manis. Yang berasal dari buah-buahan, kurma dan lain-lain.

Kemudian setiap kali berbuka puasa dan sahur, hidangan maksimal harus ada salah satu jenis yang berasal dari empat kelompok makanan. Yaitu makanan pokok, lauk pauk, sayur dan buah.

Berikutnya adalah menghindari menu makanan terlalu asin setiap hari, baik pada saat berbuka puasa maupun sahur.

Lalu perbanyak minum air putih 8-10 gelas mulai buka puasa sampai sahur.

Hentikan merokok sekarang juga. Bulan Puasa merupakan saat yang tepat untuk berhenti merokok.



Kemudian melakukan aktivitas fisik yang memungkinkan serta mengatasi stres antara lain dengan memperdalam dan memperbanyak ibadah.

Terakhir melakukan kontrol tekanan darah secara rutin bagi penderita hipertensi, kontrol gula darah secara teratur bagi penyandang diabetes, dan kontrol secara rutin untuk penyakit menular lainnya.

Pahami dan Kelola Stres Fisik dan Pikiran

UNTUK memberdayakan hidup sehat kepada setiap Individu, perlu di perhatikan algoritma hidup sehat.

Yakni memahami dan mengelola stres fisik dan pikiran, untuk bisa sabar ikhlas

dan relax, agar sel-sel dan organ tubuh bisa berjalan normal.

Tetap harus memperhatikan makan dan minum. Termasuk saat mengonsumsi vitamin, obat atau jamu, harus tetap atas petunjuk dokter keluarga.



Dr. dr. Jack Roebijoso MSc (om).PKK

Dokter Keluarga dan Kesehatan Kerja FK UB

Apalagi mendapat kendala dalam kesehatan, harus selalu konsultasi kesehatan, kepada dokter atau dokter keluarga yang terjadwal. Panca indera juga harus dimanfaatkan untuk tujuan yang halal.

Sedangkan selama bulan puasa ini, hal-hal tersebut harus bisa dipahami dan disesuaikan dengan kondisi atau status kesehatan diri.

Sementara untuk gaya hidup itu sendiri, haruslah meliputi aktivitas yang terlihat dan tidak terlihat.

Untuk perilaku dan sosial budaya, adalah masuk dalam aktivitas yang terlihat. Sedangkan pola pikir, fikiran, filsafat berpikir dan spiritual, masuk dalam kategori aktivitas yang tidak terlihat. Termasuk yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan. (Wulan Indriyani – Ra Indrata)



City Guide 911FM **MALANG POST** **Arena Media Group** **Arena TV**

IDJEN TALK

RADIO SHOW ON TV

MENJAGA GAYA HIDUP SEHAT SAAT RAMADHAN

Dr. dr. Jack Roebijoso
MSc (om).PKK
Dokter Keluarga dan Kesehatan Kerja FK UB

Yolanda Oktaviani
HOST

Rizki Fauzi
Winner Duta Kesehatan Indonesia 2023

SABTU 25 - MARET - 2023 08.00 WIB

cityguide911fm | cityguide911fm_malang

SNPMB PTN Dimulai, Jangan Ketinggalan

SNBP Diumumkan 28 Maret, SNBT Dibuka 23 Maret-14 April

SEKITAR 1,43 juta akun terdata pada seleksi nasional penerimaan mahasiswa baru perguruan tinggi negeri tahun 2023.

Mulai tahun ini, peserta dapat memilih program studi lintas jurusan. Tidak ada keharusan mendaftar perguruan tinggi negeri sesuai penjurusan SMA/SMK sederajat.

Dikutip di beberapa akun Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB). Untuk jalur prestasi segera diumumkan pada 28 Maret nanti.

Namun, pendaftaran untuk jalur tes atau Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) mulai dibuka pada 23 Maret-14 April 2023.

Di jalur tes, seleksi dapat diikuti lulusan SMA/SMK sederajat tahun 2023, 2022 dan 2021. Adapun untuk lulusan Paket C disyaratkan berusia maksimal 25 tahun.

Sementara di Kota Malang, ada tiga perguruan tinggi negeri (PTN). Yakni Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM) dan UIN Maulana Malik Ibrahim yang membuka peluang 8.574 kursi di jalur Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT).

Heri Prawoto Widodo, selaku Sekretaris Direktorat Administrasi dan Layanan

JADWAL UTBK SNBT 2023	
1	Registrasi Akun SNPMB Siswa: 16 Februari – 03 Maret 2023
2	Sosialisasi UTBK-SNBT: 01 Desember 2022 - 14 April 2023
3	Pendaftaran UTBK-SNBT: 23 Maret - 14 April 2023
4	Pelaksanaan UTBK Gel I: 8 - 14 Mei 2023
5	Pelaksanaan UTBK Gel II: 22 - 28 Mei 2023
6	Pengumuman Hasil SNBT: 20 Juni 2023
7	Masa Unduh Sertifikat UTBK: 26 Juni - 31 Juli 2023

Akademik UB mengatakan.

Tahun ini, kuota yang disediakan kampus brawijaya pada jalur SNBT sebanyak 5.272 calon mahasiswa baru.

Secara total, kuota untuk 2023 ini, lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Alasan lainnya di balik penambahan kuota itu, adalah pandemi Covid-19 yang sudah mereda.

"Dengan begitu, pelaksanaan ujian tulis berbasis komputer (UTBK) tidak terlalu ketat. Ini sudah termasuk program sarjana maupun diploma," jelas Heri Prawoto.

Pihaknya kini menunggu penetapan pleno untuk hasil SNBP (Seleksi Nasional Berbasis Prestasi). "Kalau tidak lolos di jalur SNBP, mereka bisa mendaftar SNBT pada 28 Maret pukul 15.01," imbuhnya.

Di tempat lain, Koordinator Bimbingan Konseling (BK) SMA Negeri 4 Kota Malang, Zaffatus Zuhriyah menjelaskan.

Siswa yang bisa mendaftar SNBT mulai hari pertama terbagi menjadi dua. Yakni siswa eligible yang terdaftar di jalur SNBT, dan siswa non-eligible.

Untuk siswa eligible, perempuan yang akrab disapa Zaffatus itu, merinci ada 124 siswa. Meliputi 40 siswa dari kelas IPS, 72 siswa kelas IPA, 12 siswa dari kelas bahasa.

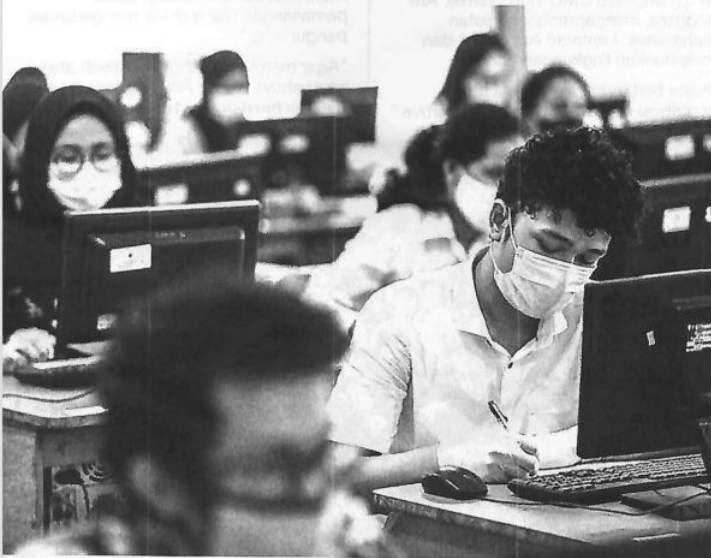
"Sejauh ini kami tidak mengalami kendala yang berarti. Kemarin hanya ada yang kesulitan aktivasi."

"Tapi saat pendaftaran SNBP, kami meminta pada minggu pertama siswa sudah harus mendaftar," paparnya.

Sementara pada tahap SNBT, sekolah juga terus mempersiapkan berbagai upaya. Salah satunya bekerja sama dengan lembaga-lembaga untuk menggelar tryout gratis lewat daring maupun luring.

"Sambil menunggu pengumuman, mereka semua tetap diwajibkan mempersiapkan UTBK. Agar nanti semakin mahir mengerjakan soal-soalnya," tandasnya.

Berikut ini, jadwal dan syarat SNBT 2023 yang bisa dijadikan informasi bagi calon mahasiswa yang berminat untuk kuliah di PTN jalur SNBT 2023. (M Abd Rahman Rozzi-Januar Triwahyudi)





TARISHAH FIRDIANTI,
TOP 10 RAKI JAWA TIMUR 2022

Misi Dagang, Peragakan Batik Jatim di Timor Leste

Sambungan dari hal 1

Sebab, dia sudah terjun ke dunia *pageant* sejak belia. "Tahun 2015 lalu saya menjadi wakil 2 Mbakyu Cilik Kota Malang," ungkapnya.

Itulah yang membuat busana-busana batik yang ditampilkan di Timor Leste menjadi semakin hidup. Ya, busana indah tanpa peraga yang andal tak ada artinya. Fashion show busana batik itu sontak mengundang decak kagum calon investor dan pelaku usaha ekonomi kreatif (ekraf) dari Timor Leste. Tentu hal itu menjadi pengalaman berharga bagi Taris. Dia menganggap capaian tersebut adalah bentuk nyata dari usaha yang tidak pernah mengkhianati hasil. "Ini semua butuh perjuangan yang tidak mudah," ucapnya.

Misi dagang dan investasi sebenarnya dilakukan untuk kerja sama antar provinsi di Indonesia. Namun Jatim juga memanfaatkan kegiatan tersebut untuk membawa produk UMKM go international. Salah satunya dengan menyasar pasar-pasar mancanegara.

Kegiatan serupa yang dilakukan di Timor Leste itu bukan kali pertama yang Taris ikuti. Sebelumnya, dia pernah bertugas dalam kegiatan yang sama di Provinsi Papua Barat.

Terpilihnya Taris untuk turut serta dalam misi dagang dan investasi Pemprov Jatim tidak serta merta begitu saja. Hal itu didasarkan pada penilaian khusus saat pemilihan Raka-Raki Jatim 2022 lalu. "Penilaian pertama memang dari IRARI (Ikatan Raka Raki) Jatim. Selanjutnya dinilai dari performa saat diberi kesempatan ikut misi dagang dan investasi ini," terangnya. Ke depan, kegiatan serupa akan dilakukan di beberapa negara lainnya. Di antaranya Hongkong, Jepang, dan Taiwan.

Dipercaya terlibat dalam misi dagang membuat Taris merasa beruntung. Selain pengalaman baru, kesempatan itu bisa digunakan untuk menyinkronkan ilmu yang dia pelajari di bangku kuliah dengan realitas di lapangan.

Bagi Taris, hal itu sangat menyenangkan. Dia tak hanya menerima materi terkait komunikasi, tapi mempunyai wadah untuk praktik langsung. "Apalagi skill komunikasi dengan tugas-tugas saat ini menuntut selalu bagus. Sebab, komunikasi kita kan dengan pejabat-pejabat," ungkapnya.

Selain berpengalaman di dunia *pageant*, Taris juga berpengalaman di bidang tarik suara. Berbagai ajang lomba menyanyi pernah dia ikuti. Mulai idola cilik 5 RCTI

hingga Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N).

Putri bungsu dari dua bersaudara itu kini sudah mempunyai tiga single. Dua single dinyanyikan secara solo dan satu single lainnya duet. Single ketiganya berjudul "Kagum" baru dirilis tahun lalu.

Tak mudah bagi Taris menjalani berbagai kesibukan dalam satu waktu, apalagi statusnya sebagai mahasiswi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya (UB) juga tak mungkin dia lupakan. Kewajiban kuliahnya dengan berbagai kesibukan di luar kampus harus ia manage sebaik mungkin. "Tantangan terberatnya adalah membagi waktu," keluhnya.

Namun tantangan itu berhasil dia taklukkan. Indikasinya, dia mengerjakan skripsi meski baru menempuh semester enam. Taris mempunyai rencana melanjutkan S2 pasca-lulus sarjana. "Saya sih cita-cita jadi dosen," ucapnya penuh harap.

Itulah impian terbesarnya. Tapi dunia tarik suara dan modeling tak begitu saja akan dia tinggalkan. "Motivasi dan inspirator terbesar selama ini papa-mama. Mereka selalu dukung apa yang menjadi keinginan dan kesukaan aku selama ini," tutupnya. (dre/dan)

Muda, cantik, dan berprestasi. Itulah sosok yang menggambarkan Tarishah Firdianti. Dara asal Kota Malang itu baru saja berpartisipasi dalam misi dagang dan investasi antara Provinsi Jawa Timur (Jatim) dengan Timor Leste.

PADA 10-15 Maret lalu, Taris bersama rombongan Pemprov Jatim berada di Pusat Budaya Indonesia (PBI), Dili, Timor Leste. Keterlibatan Taris dalam kegiatan tersebut tak lepas dari gelar Top 10 Raki Jawa Timur 2022 yang disandangnya.

Dalam misi dagang dan investasi itu, Taris memperagakan busana batik karya desainer asal Sidoarjo. Itu merupakan ajang promosi produk UMKM Provinsi Jatim ke Timor Leste. Goal-nya adalah menciptakan transaksi.

Berlenggak-lenggok di atas karpet merah bukan hal sulit bagi Taris ■

► Baca Misi... Hal 7

Teman Pantai FTUB Peduli Lingkungan

Tanam Mangrove dan Bersihkan Pantai



Di bawah Departemen Sosial-Lingkungan (SALING) BEM Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (FTUB), para mahasiswa melakukan Penanaman Bibit Pohon Mangrove dan Bersih Pantai Gatra yang terletak di Desa Tambak Rejo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Sabtu 18 Maret 2023.

Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan ekosistem laut. Serta meningkatkan rasa kepedulian Mahasiswa Fakultas Teknik UB terhadap lingkungan pesisir pantai.

Penanaman bibit pohon mangrove diawali dengan pembekalan. Dilanjutkan pemberian materi oleh pemandu dari Cilungup Mangrove Conservation Tiga Warna (CMC Tiga Warna).

Sehingga mahasiswa dapat menanam bibit pohon mangrove dengan benar. Melalui pembekalan ini pula, mahasiswa mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

Setelah menanam pohon mangrove, mahasiswa melakukan kegiatan bersih pantai. Mereka membentuk beberapa tim yang di tempatkan pada titik-titik tertentu. Kemudian bergerak membersihkan sampah.

Setiap tim mengumpulkan dan mencatat sampah apa yang sudah ditemukan. Selain membersihkan pantai, BEM Fakultas Teknik juga menyumbangkan dua plang pengumuman.

Tulisannya, adalah ajakan untuk menjaga kebersihan pantai. Dipasang di

Pantai Gatra dan Pantai Tiga Warna.

"Harapannya dengan kegiatan ini mahasiswa teknik akan lebih mencintai dan melestarikan lingkungan."

"Khususnya pada ekosistem laut dan pesisir pantai," ujar Muhammad Farrel Nikkola Putra 'Aqila selaku ketua pelaksana kegiatan.

Manager Penelitian, Perencanaan dan Pengembangan (Litperbang) dan arsiparis Yayasan Bhakti Alam Sendang Biru (Pengelola CMC Tiga Warna), Arik Anggara, mengapresiasi kegiatan mahasiswa. Lantaran ikut peduli dan melestarikan lingkungan pantai.

"Kami berterimakasih sekali atas kontribusi menanam 60 bibit mangrove."



"Ini juga merupakan upaya konservasi. Kami juga berterimakasih atas pemasangan plang untuk mengedukasi pengunjung."

"Agar mereka bertanggungjawab atas sampahnya," tutur Arik Anggara. (M Abd Rahman Rozzi-Januar Triwahyudi)



"Diskon" Puasa Enam Jam, Kirim Resep Rawon ke Mesir

SUKA MASAKAN INDONESIA: Hagar Ali saat di Mesir. Tiga tahun belakangan berada di Kota Malang untuk menempuh pendidikan S3 di Universitas Brawijaya.



HAGAR ALI FOR RADAR MALANG

Perbedaan budaya Ramadan di Mesir dengan Indonesia, khususnya Kota Malang membuat Hagar Ali punya aktivitas tak biasa. Misalnya, mahasiswi asal Cairo tersebut kerap menyambangi pasar takjil hingga memasak ala makanan Mesir.

BIYAN MUZKAKY HANINDITO

SORE itu, Minggu (26/3) Hagar terlihat masih energik. Tak ada tanda-tanda kelelahan lantaran berpuasa. Padahal, mahasiswi S3 jurusan biologi Universitas Brawijaya (UB) itu hampir seharian berada di laboratorium kampus.

"Tiga tahun ini saya tidak pernah pulang. Kalau kangen keluarga ya tinggal telepon atau video call saja," ujar Hagar mengawali pembicaraan dengan

Jawa Pos Radar Malang ■
► Baca "Diskon"... Hal 7

Sambungan dari hal 1

Tiga tahun mengenyam pendidikan di UB membuatnya fasih berbahasa Indonesia. Namun logat khas Arab masih terasa. Perempuan berusia 30 tahun itu kerasan tinggal di Indonesia, apalagi saat Ramadan seperti ini, dia merasa beruntung.

Di Cairo, kota kelahirannya, dia menjalani puasa selama 18 jam. Sahur sekitar pukul 04.00 dini hari, kemudian berbuka pukul 19.30. Tapi sejak tahun 2019 datang ke Malang, Hagar merasa mendapatkan "diskon" puasa. Itu karena durasi puasa di Indonesia lebih cepat sekitar enam jam ketimbang di Mesir. Di Bumi Arema ini, praktis Hagar hanya berpuasa sekitar 13 jam, yakni mulai pukul 04.00 hingga 17.45. "Makanya di sini (Kota Malang), tidak terasa kalau sedang puasa. Cuacanya juga enak," kata dia dengan semringah.

Selain perbedaan waktu

puasa, beberapa budaya di Malang juga membuatnya heran. Misalnya, tradisi warga Malang yang nyekar jelang Ramadan. Sejak kecil, Hagar tak menemukan budaya serupa di Mesir.

Di Negeri Piramida itu, nyekar dilakukan hanya menjelang Idul Fitri dan Idul Adha saja. "Kami baru datang ke makam keluarga pada saat Idul Fitri atau Idul Adha. Saya baru tahu kalau di sini datang ke makam juga saat awal Ramadan," kata Hagar.

Jika Indonesia nyekar menjadi pertanda bulan puasa akan tiba, beda halnya dengan di Mesir. Di negeri Firaun tersebut, masyarakat akan menyalakan lampu Fanus untuk menyambut kedatangan bulan suci Ramadan. Lampu lentera khas dengan frame besi itu hanya ada saat menjelang Ramadan.

Orang-orang bisa memilih apakah lampunya pakai mi-nyak atau bohlam listrik biasa.

Satu hal yang tidak dia temu-

kan di Indonesia adalah orang membuat Maidaturrahman (satu tenda tempat berkumpul dan membagikan makanan ke orang miskin). "Biasanya ada di dekat masjid. Konsepnya seperti sedekah, tapi tidak memberikan uang. Melainkan makanan. Orang miskin akan datang berkumpul untuk berbuka puasa," imbuh Hagar.

Terkait *ngabuburit*, juga baru dia jumpai di Indonesia. Kali pertama datang ke Malang, Hagar sering berburu takjil di area Taman Krida Budaya Jawa Timur (TKBJ) Jalan Soekarno-Hatta (Soehat). Dia merasa senang melihat keramaian pedagang menyuguhkan berbagai menu takjil. Hal itu tidak dia jumpai di Mesir.

"Di sana (Mesir) kalau berbuka ibu yang memasak. Diawali dengan jus buah dan kurma. Tunggu selesai salat magrib, baru semua makan bersama," tuturnya.

Cara menikmati menu berbuka puasa juga berbeda. Sebagian temannya di asrama,

maupun teman kuliahnya di UB, tidak sedikit yang langsung menyantap semua makanan. Sementara di Mesir, hampir semuanya menyantap menu setelah salat magrib. "Jika sudah tiba waktu berbuka, kami tidak langsung makan penuh. Salat magrib dahulu baru makan," katanya.

Menu yang disuguhkan juga ala kadarnya, seperti makan pada bulan-bulan di luar Ramadan. "Berbeda dengan di Indonesia yang terkadang menyuguhkan makanan komplet,"

Meski begitu, Hagar mudah beradaptasi dengan Indonesia, termasuk soal menu makanan. Mulanya memang sulit. Dia kerap memasak menu khas Mesir di kamar asrama. Tapi kini terbiasa mengonsumsi semua jenis makanan ala Indonesia. "Saya bisa membuat beberapa makanan seperti rendang dan rawon," katanya. Resep itu juga dia bagikan ke keluarganya di Mesir. (* / dan)

WR 1 MENGHADIRI SEA-TEACHER STUDENT EXCHANGE SUMMIT

Malang, Pojok Kiri

Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Imam Santoso menghadiri SEA-Teacher Student Exchange Summit Batch 9 pada (21/3-22/3/2023) di Bangkok Thailand. Proyek SEA-Teacher bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan calon guru dari universitas di Asia Tenggara untuk memiliki pengalaman mengajar (praktikum) di sekolah-sekolah di Asia Tenggara.

SEA-Teacher Student Exchange Summit tahun 2023 ini dihadiri oleh 78 perguruan tinggi dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, Jepang, Korea, dan undangan dari Australia.

Puncak dari kegiatan ini adalah penandatanganan kesepakatan (MOU) dari 78 perguruan tinggi se Asia Tenggara untuk melakukan student exchange yang akan dilaksanakan tahun 2023.

Penandatanganan kesepakatan (MOU) Penandatanganan kesepakatan (MOU) Peran penting dan kolaborasi kedepan antara Universitas Brawijaya (UB) dengan SEAMEO juga menjadi salah satu topik diskusi antara Prof Imam Santoso dengan Dr. Ethel Agnes Pascua-Valenzuela Director,



Prof Imam Santoso dengan Dr Ethel Agnes Pascua-Valenzuela Director, SEAMEO Secretariat.

SEAMEO Secretariat.

SEAMEO menyambut baik ajakan kerjasama UB dan menjajagi peluang penyelenggaraan kegiatan di masa yang akan datang.

Selain summit, kegiatan juga diisi dengan kunjungan ke Valaya Alangkorn Rajabhat University (VRU).

Dalam kesempatan ini Prof Imam banyak berdiskusi dengan Presiden Valaya Alangkorn Rajabhat University (VRU). Universitas Valaya Alangkorn Rajabhat adalah lembaga pendidikan tinggi publik nirlaba di Pathum Thani, Thailand, yang didirikan pada tahun 1932.

VRU menyediakan kursus dan program di berbagai bidang yang mengarah ke gelar pendidikan tinggi, diakui secara hukum dan

pengembangan kurikulum serta bahan ajar.

Kegiatan juga diisi dengan kunjungan ke KBRI Bangkok dan diterima oleh Atdikbud KBRI Bangkok Ir. Achmad Wicaksono, M.Eng., Ph.D.

Prof Imam Santoso dan Ir. Achmad Wicaksono, M.Eng., Ph.D banyak berdiskusi tentang kerjasama perguruan tinggi seperti joint research, student exchange, student mobility, serta joint lecture.

Pada kesempatan ini juga didiskusikan KKN/PPL Internasional untuk mahasiswa UB dari Fakultas Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah Muslim di Provinsi Bangkok sebagai implementasi MoU/MoA



dengan sekolah-sekolah atau pun dengan perguruan tinggi yang sudah menjalin kerjasama.

UB juga akan menjajagi pemberian scholarship untuk program bachelor, program Master, dan program doctoral.

Selain itu, Atdikbud KBRI Bangkok Ir. Achmad Wicaksono, M.Eng., Ph.D. juga mengajak Prof Imam Santoso untuk menjajagi Kerjasama dengan Asian Institut of Technology.

Asian Institute of Technology (AIT) adalah lembaga pascasarjana berbahasa Inggris internasional, dengan fokus pada studi teknik, lingkungan, dan manajemen.

Program penjangkauan akademik, penelitian, dan pengalaman AIT yang ketat

mempersiapkan lulusan untuk kesuksesan profesional dan peran kepemimpinan di Asia dan sekitarnya.

Didirikan pada tahun 1959, AIT menawarkan kesempatan untuk belajar di sebuah institusi di Asia yang memiliki reputasi global. Pada kunjungan Ke AIT Prof Imam Santoso ditemani oleh Ir. Achmad Wicaksono, M.Eng., Ph.D. dan Hendrix Yulis Setyawan, PhD diterima oleh Prof. Shobhakar Dhakal, Vice President for Academic Affairs bersama executive dan direktur internasional office dari AIT.

Dalam kunjungan ini banyak didiskusikan tentang potensi kolaborasi dan Kerjasama terutama join degree, dual degree, kolaborasi riset dan join seminar. (*Humas UB)

57.338 Pelajar Gagal Masuk UB dan UM

- Hasil Seleksi Maba Jalur SNBP
- Masih Ada Peluang di SNBT dan Seleksi Mandiri

MALANG POSCO MEDIA- 57.338 pelajar seluruh Indonesia gagal menjadi mahasiswa Universitas Brawijaya (UB) dan Universitas Negeri Malang (UM). Mereka tak lulus Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) tahun 2023. (baca grafis)

UB menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan peminat terbanyak. Jumlahnya mencapai 39.842 pelajar yang memilih UB dalam SNBP tahun ini. Rinciannya 26.814 pelajar memilih UB pada pilihan pertama, 13.028 pelajar memilih UB pada pilihan kedua.

[BACA 57.338... HAL 11

Ketat Persaingan UB dan UM Lewat Jalur SNBP 2023

Universitas Brawijaya (UB)

Jumlah pendaftar:
39.842 pelajar
Jumlah yang diterima:
5.380 calon mahasiswa baru

Universitas Negeri Malang (UM)

Jumlah pendaftar:
25.036 peserta
Jumlah yang diterima:
2.160 calon mahasiswa baru

Alasan Ketatnya Masuk UB

UB posisi pertama pendaftar terbanyak yakni 26.487 pada pilihan yang pertama. Disusul UGM dan Universitas Diponegoro.

Masih Ada Jalur Selanjutnya

Seleksi Jalur SNBT-UTBK 2023

Pendaftaran UTBK-SNBT:
23 Maret-14 April 2023.

Pelaksanaan UTBK Gelombang I:
8-14 Mei 2023.

Pelaksanaan UTBK Gelombang II:
22-28 Mei 2023.

Pengumuman Hasil SNBT:
20 Juni 2023.



Sementara kuota yang diberikan hanya 5.380 mahasiswa baru. Dengan begitu maka 34.462 pelajar tak lulus di SNBP UB. Sedangkan UM memperoleh pendaftar SNBP tahun ini sebanyak 25.036 pelajar. Kuota yang diterima UM 2.160 mahasiswa baru. Maka pelajar yang gagal seleksi SNBP di UM sejumlah 22.876 orang. Jika ditotal yang gagal masuk UB dan UM melalui jalur ini sebanyak 57.338 pelajar.

Hasil SNBP sudah dimumkan, Selasa (28/3) kemarin. Pengumuman resmi di <https://pengumuman-snbp-snpmb.bppp.kemdikbud.go.id>. Selain itu ada 39 link alternatif lainnya.

"Pengumuman bisa diakses dengan mengunjungi laman situs yang sudah disediakan panitia Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB). Bagi yang sudah dinyatakan diterima, saya ucapkan selamat dan silakan untuk melanjutkan administrasi," jelas Sekretaris Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik UB Heri Prawoto Widodo S.Sos MAB.

Siswa yang dinyatakan diterima UB bisa mengakses link <https://selma.ub.ac.id>. Di laman tersebut terdapat tata cara registrasi mahasiswa baru jalur SNBP. Registrasi pendaftaran ulang calon mahasiswa baru (maba) dimulai, Senin (3/4) pekan depan.

"Ada beberapa berkas yang harus diisi calon maba, mulai dari rapor hasil belajar siswa, Surat Keterangan Bebas Narkoba, Surat Keterangan Pemeriksaan Bebas Warna serta Hasil Tes Kesehatan dan Tes Psikologi. Untuk tanggal-tanggalnya sudah tertera di pengumuman," ucapnya.

Pelajar yang gagal SNBP jangan putus asa. Masih ada jalur lain melalui dua jalur seleksi lainnya. Yakni Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) dan Seleksi Mandiri. Rencananya SNBT-UTBK digelar pada dua gelombang. Gelombang pertama 8 Mei-14 Mei 2023 serta gelombang kedua pada 22 Mei-28 Mei 2023 mendatang.

UB mulai mempersiapkan pelaksanaan SNBT-UTBK. Heri Prawoto Widodo menjelaskan pihaknya telah menyiapkan 16 lokasi yang akan digunakan untuk Ujian Tes Berbasis Komputer (UTBK). "Seluruh lab komputer di seluruh fakultas dan rektorat akan digunakan sebagai tempat SNBT-UTBK tahun 2023. Untuk setiap sesi memiliki kapasitas hingga 1.580 komputer yang dapat dimanfaatkan siswa yang mengikuti tes," jelasnya.

UB telah melakukan survei untuk mempersiapkan menghadapi SNBT UTBK tahun 2023. Hasilnya dinyatakan sudah siap menggelar UTBK. Heri menjelaskan saat ini sedang melakukan proses administrasi pengawasan dan petugas teknik.

"Secara pengalaman, UB dari tahun ke tahun sudah pernah melaksanakan UTBK. Jadi untuk kendala masih bisa diatasi. Secara keseluruhan, kami sudah siap menyelenggarakan UTBK," katanya.

Di sisi lain Ketua Umum Tim Penanggung Jawab SNPMB 2023 Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng IPU AEng saat konferensi pers yang dilaksanakan secara daring, Senin (27/3) kemarin menjelaskan terdapat peningkatan siswa yang mendaftar SNBP pada tahun 2023.

"Ada peningkatan sebesar delapan persen dari

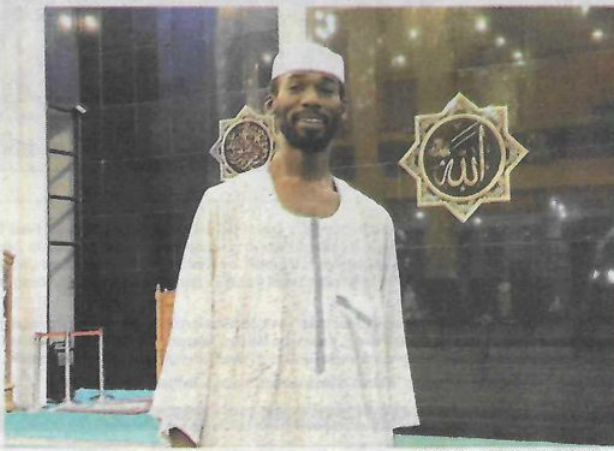
tahun sebelumnya. Tahun ini terdapat 663.181 siswa yang mendaftar dan melakukan finalisasi pada SNBP tahun 2023. Dengan 137 PTN yang mengikuti SNBP tahun ini," jelasnya.

Jumlah peserta yang diterima melalui SNBP tahun 2023 secara nasional sebanyak 143.805. Rinciannya 128.045 pelajar pada pilihan pertama, 16.760 pelajar pada pilihan kedua. "UB

menduduki posisi pertama dengan pendaftar terbanyak yakni 26.487 pada pilihan yang pertama, disusul Universitas Gadjah Mada dan Universitas Diponegoro," imbuhnya. (adm/van/lim)

Cuaca di Malang Bikin Puasa seolah Tak Terasa

BETAH:
Mohammed
Al-Hadi
Ibrahim
Bosha Ahmed
berpose
di Masjid
Raden Patah
Universitas
Brawijaya,
Senin lalu
(27/3).



AFIFAH RAHMATIKA FURZAEN / RADAR MALANG

Indonesia dan Kota Malang sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Mohammed Al-Hadi Ibrahim Bosha Ahmed. Sudah 5,5 tahun dia menuntut ilmu di Universitas Brawijaya. Menjalani Ramadan di Indonesia pada tahun ini menjadi yang keempat kali baginya.

AFIFAH RAHMATIKA FURZAEN

SEJAK September 2017 lalu, Mohammed Bosha sudah tinggal di Kota Malang. Mulai saat itu, dia merasa diterima. Keramahan warga Kota Malang menjadi penyebabnya. "Yang saya suka dari Indonesia, semua orang senyum setiap ada yang datang. Mereka menunjukkan rasa *welcome*," kata dia ■

► Baca *Cuaca...* Hal 7

Sambungan dari hal 1

Di negara asalnya, yakni Sudan, kebiasaan tersenyum hanya tertuju pada orang yang dikenal. Dia datang Kota Malang setelah memutuskan untuk mengambil S2 Jurusan Hama dan Penyakit, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (UB). Karena betah, dia kemudian melanjutkan kuliah di kampus yang sama.

Bosha mengambil S3 Jurusan Mikrobiologi Lingkungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) UB. "Sejak kecil saya memang tertarik dengan ilmu biologi, apalagi yang menyangkut seputar lingkungan," terangnya saat ditemui Senin lalu (27/3).

Selain suka mempelajari biologi, dia juga gemar mendalami budaya dan

ragam kuliner di Indonesia. Di Ramadan seperti sekarang, banyak hal-hal baru yang dia ketahui. Total sudah empat kali Ramadan dia habiskan di Indonesia. "Hanya di tahun 2021 saja yang ber-Ramadan di Sudan," imbuhnya.

Bosha tak banyak melihat perbedaan aktivitas Ramadan di Sudan dan Kota Malang. Rutinitas bangun sahur, berbuka, dan pasar takjil juga ada di Sudan. Namun, ada satu hal yang membuat dia betah tinggal di Kota Malang. Yakni cuacanya yang sejuk. "Kalau di Sudan sangat panas. Rentang suhunya 55 sampai 57 derajat celsius," kata dia sambil tersenyum.

Menjalani puasa Ramadan di Malang terasa lebih mudah bagi dia. Sebab waktu puasa di Sudan berlangsung cukup lama, sekitar 15 jam. Semen-

tara di Malang sekitar 13 sampai 14 jam. "Di sini tidak terasa. Tiba-tiba azan Magrib," ujar pria kelahiran United Republic of Tanzania, 9 Desember 1985 itu.

Saat menjelang buka puasa, Bosha sering menghabiskan waktu untuk berburu takjil. Dia sangat menyukai makanan atau minuman yang hangat. "Di sini kan cuacanya dingin, jadi saya mencari soto dan rawon. Tapi, yang menjadi favorit saya adalah kolak," cerita dia.

Perpaduan rasa manis dan gurih dari kolak membuat dia ketagihan. Sensasi itulah yang tak pernah dia rasakan di Sudan. Di sana, umumnya hanya ada satu rasa dalam setiap makanan. Misalnya satu rasa manis, satu rasa asin, dan satu rasa pedas. "Jarang ada hidangan yang memiliki perpadu-

an rasa manis, asin, gurih, dan sebagainya," tambahnya.

Aneka ragam kuliner khas Indonesia juga membuat Bosha berdecak kagum. Dia sering diajak teman-temannya untuk mencicipi beberapa kuliner tradisional Indonesia. Mulai dari molen, onde-onde, dan sebagainya. "Ya, saya sering makan, tetapi baru tahu namanya setelah dikenalkan teman-teman. Seperti onde-onde, saya baru tahu beberapa minggu ini," tuturnya sembari tertawa.

Selain ajakan teman-temannya, Bosha juga sering menghabiskan waktu berbuka bersama istrinya, yang berasal dari Lombok. Dia sendiri baru menikah pada bulan Maret 2022 lalu. Seorang anak sudah hadir di tengah-tengah keluarga kecilnya. (* /by)



UB dan UM Terima 7.540 Siswa Eligible

MALANG KOTA - Rasa penasaran siswa *eligible* terjawab kemarin (28/3). Hasil Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) diumumkan serentak pukul 15.00. Total 7.540 siswa *eligible* diterima di dua PTNBH (Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum) Kota Malang, yakni Universitas Brawijaya (UB) dan Universitas Negeri Malang (UM) ■

Sambungan dari hal 1

Jika dirinci, UM menerima 2.160 calon mahasiswa yang berstatus siswa *eligible*. Sementara UB menerima 5.380 siswa *eligible*. Mereka dinyatakan lolos dan memenuhi kriteria yang diterapkan kampus sebagai calon mahasiswa yang masuk melalui jalur prestasi.

Kepala Sub Direktorat Seleksi UM Rizky Firmansyah mengatakan, 2.160 siswa yang diterima melalui jalur

SNBP itu tidak semua yang berada di pilihan pertama. "Kami menilai semua pendaftar. Baik pada pilihan pertama maupun pilihan kedua. Namun persentasenya lebih besar untuk pilihan pertama," ungkapnya.

Rizky menambahkan, total siswa *eligible* yang diterima di seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Indonesia berjumlah 143.805 siswa. Jawa Timur menduduki peringkat pertama dengan jumlah siswa terbanyak yang diterima me-

lalui SNBP. Sementara itu, UM dan UB masuk 20 besar PTN yang menerima siswa melalui jalur SNBP terbanyak. "Ada sebanyak 23.477 siswa dari Jawa Timur yang diterima melalui jalur SNBP," terangnya.

Untuk siswa *eligible* yang belum diterima melalui jalur prestasi, Rizky mengimbau agar mereka tidak risau. Masih ada kesempatan untuk masuk PTN melalui jalur SNBT (Seleksi Nasional Berbasis Tes). Pria asal Gorontalo itu juga berpesan agar

sebelum memilih jurusan, calon mahasiswa mempertimbangkan tingkat persaingannya. "Caranya ada dengan melihat jumlah peminat dari tahun-tahun sebelumnya dan kuota atau daya tampung yang dibuka," ungkapnya.

Rizky menambahkan dalam pendaftaran mahasiswa baru melalui jalur SNBP, UM menolak sebanyak 22.876 pendaftar. Sebab, pada SNBP UM dilamar sebanyak 25.036 pendaftar. **(dre/fat)**

Betah di Malang karena Gampang Cari Makanan Halal

Tahun ketiga menjalani Ramadan di Indonesia, khususnya Kota Malang, banyak pengalaman seru yang dialami Tin Naing Oo atau Bilal. Mulai sulit mencari makanan khas Myanmar, hingga sering diminta menjadi koki asrama kampus.

NABIILA AMELIA

DUA mahasiswa asing duduk bersantai di UB Coffee, Jalan MT Haryono, Kelurahan Ketaawanggede, Kecamatan Lowokwaru kemarin (29/3). Satu di antara mereka bernama Tin



TIN NAING OO FOR RADAR MALANG

Naing Oo atau Bilal, mahasiswa asal Myanmar yang sedang menempuh program doktor di

Universitas Brawijaya (UB). Pria berusia 38 tahun itu sudah tiga tahun berada di Kota Ma-

JAGO MASAK: Tin Naing Oo atau Bilal berada di UB Coffee, Jalan MT Haryono, Kelurahan Ketaawanggede, Kecamatan Lowokwaru kemarin (29/3).

lang. Tak banyak perbedaan yang dia rasakan, antara menjalani puasa di Myanmar dengan Indonesia. Perbedaan kecil yang dirasakannya adalah, di Indonesia lebih mudah mencari makanan halal.

Maklum, Indonesia adalah negara dengan jumlah umat Islam terbesar di Dunia. Sementara di Myanmar, muslim menjadi minoritas. Di "Negeri Seribu Pagoda" itu, mayoritas penduduknya beragama Buddha.

Untuk mencari makanan halal di Yangon, kota kelahiran Bilal, dia harus mencari warung yang steril babi. Dia harus menjelajah dari warung ke warung dulu,

baru dapat masakan halal. "Rata-rata butuh waktu 30 menit," kata Bilal dengan nada datar.

Lantaran sulitnya mencari makanan halal itulah, keluarga besarnya sering kali mengolah makanan sendiri di rumah. Makanan yang dimasak pun tak hanya khas Myanmar. Tapi juga makanan tradisional Timur Tengah, seperti kari.

Itu karena Bilal terlahir dari keluarga *mix blood* atau berdarah campuran. Ayahnya, Abdul Ghaffar merupakan keturunan Bamish-India. Sementara ibunya, Zainab adalah keturunan Anglo-India.

► Baca *Betah...* Hal 7

Sambungan dari hal 1

"Untuk berbuka puasa, biasanya keluarga kami tidak memakan nasi. Tapi olahan gandum dan daging," tuturnya.

Terkadang, keluarga Bilal juga memasak sup kaldu (halim) atau masakan pedas khas India. Ada pula roti canai dan chickpea salad. "Kemudian untuk sahur kami sering memasak nasi, kari, sayuran, dan sup. Dilanjutkan meminum susu atau teh tarik," terang pria berambut bergelombang itu.

Saat hijrah ke Kota Malang tiga tahun silam, Bilal lebih mudah menemukan makanan halal. Misalnya di Jalan Soekarno-Hatta. "Selain mencari makanan untuk berbuka di sana (Jalan Soekarno Hatta), biasanya saya juga memasak sendiri. Ini

karena sejak kecil saya terbiasa melihat ibu dan tante memasak," imbuh Bilal.

Makanan yang dimasak pun beragam. Bilal tidak membatasi hanya memasak makanan tertentu. Dia suka bereksperimen. Bergantung suasana hatinya. Terkadang, Dia memasak makanan khas Timur Tengah. Di lain waktu, Bilal juga memasak *chinese food*. Atau Thailand food seperti tom yum.

Selain masakan dari berbagai negara, sulung dari tiga bersaudara itu ingin memasak makanan khas Indonesia. Resep masakan yang ingin dia coba namun hingga kini belum kesampaian adalah rendang.

Setiap memasak, Bilal biasanya mengundang teman-temannya di asrama untuk

menikmati masakannya. Tidak hanya saat Ramadan. Hari-hari di luar Ramadan juga Bilal sering mengajak teman-temannya makan bersama. Kebiasaan makan bersama tidak hanya dia alami di Malang. Tapi sudah menjadi tradisi turun-temurun di keluarganya. "Jadi saya seperti koki. *I can cook well!*" ulas Bilal sembari terkekeh.

Tiga tahun di Malang, tidak hanya teman-teman sesama mahasiswa asing yang dia undang untuk makan bersama, tapi juga mahasiswa dari Indonesia. "Kalau saya tidak menawari mereka makan, mereka malah tanya *do you invite us?* Jadi kami akhirnya berbuka bersama," kata Bilal.

Di samping soal makanan, budaya berpuasa di Indonesia juga tak jauh berbeda dengan Myanmar. Dia juga

merasakan berkumpul bersama di masjid untuk beribadah, baik saat salat tarawih maupun salat Idul Fitri.

Selama tiga tahun ini, Bilal tak pernah pulang ke negaranya. Ini karena situasi politik di Myanmar yang belakangan ini memanas. Untuk mengatasi kerinduan, Bilal menelepon keluarganya. "Yang paling berbeda juga saat Idul Fitri. Saya rindu menghabiskan waktu Idul Fitri dengan berkumpul bersama keluarga," tuturnya.

Agar tidak kesepian saat Hari Raya Idul Fitri, seorang temannya yang sudah berkeuarga dengan perempuan Indonesia kerap mengundang Bilal ke rumahnya. Mereka berkumpul di Hari Raya Idul Fitri sembari menikmati hidangan khas. (*/*dan)

Dua Kampus Bikin Fakultas Kedokteran



Kampus	2021	2022	2023
■ Universitas Brawijaya	250	250	275
■ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	50	50	50
■ Universitas Islam Malang	100	120	120
■ Universitas Muhammadiyah Malang	50	150	150

Rata-Rata Peminat tiap Tahun

- Universitas Brawijaya : Kisaran 5.000 orang
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang : Kisaran 1.600 orang
- Universitas Islam Malang : 300 – 400 orang
- Universitas Muhammadiyah Malang : Kisaran 2.000 orang

Minat Tinggi dan Kebutuhan Pasar Jadi Pertimbangan

MALANG KOTA – Kota Malang bakal punya lebih banyak kampus yang memiliki Fakultas Kedokteran. Dua perguruan tinggi, yakni Universitas Negeri Malang (UM) dan Universitas

Merdeka (Unmer) sedang dalam proses mendirikan program studi yang siap mencetak para calon dokter. Menambah jumlah FK di Kota Malang yang sebelumnya sudah ada di Universitas Brawijaya, Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, dan UIN Maliki =

► Baca Dua Kampus.. Hal 7

setelah Unmer Malang mengakuisisi Unmer Ponorogo. Persiapannya sedang dibebat. "Masih dalam tahap persiapan administrasi yang tentunya membutuhkan waktu," tandasnya.

Angkat Pamor Kampus
Sementara itu, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) yang mempunyai FK lebih dulu mengungkap alasan mengapa FK membuat kampus tampak lebih seksi. Jurusan kedokteran juga selalu punya peminat paling banyak dibanding jurusan lainnya.

Dekan FK UMM Dr dr Meddy Setiawan SpPD FINASIM mengatakan, setiap tahun UMM membuka 150 kuota bagi calon mahasiswa kedokteran. "Kalau peminatnya mencapai 2.000 calon mahasiswa tiap tahun," terangnya.

Meddy menilai jurusan kedokteran terus mengalami kenaikan pamor. Sebab masih banyak yang menganggap profesi dokter sebagai pekerjaan mulia dan menjanjikan. Selain itu, serapan lulusannya di dunia kerja juga cepat. "Tingkat keterserapan lulusan kami hampir 100 persen. Setiap tahunnya ada beberapa rumah sakit yang inden lulusan dokter dari FK UMM," ucapnya.

Meddy menjelaskan, kekhasan jurusan kedokteran UMM adalah kedokteran industri. Artinya, mahasiswa kedokteran diorientasikan memahami gejala penyakit secara lebih kompleks. Terutama yang berkaitan dengan pekerjaan.

Selalu Tinggi Peminat

Salah satu perguruan tinggi dengan peminat terbanyak pada program studi kedokteran adalah Universitas Brawijaya. Rata-rata setiap tahun di kisaran 5.000 calon mahasiswa. Tahun ini, pendaftar yang ingin masuk melalui jalur prestasi saja mencapai 1.917 orang. Padahal kuota yang tersedia sedikit.

Dekan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Brawijaya Dr dr Wisnu Barlianto SpA(K) MSI Med mengatakan, sebenarnya ada permintaan dari Kementerian Kesehatan untuk menambah kuota 20 persen. Tujuannya agar jumlah dokter di Indonesia semakin banyak.

"Namun, untuk meningkatkan daya tampung tidak mudah. Ada sejumlah indikator yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi," kata Wisnu saat ditemui, kemarin (29/3).

Indikator itu berupa fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran, laboratorium keterampilan medik, jumlah kelulusan, jejaring, hingga wahana pendidikan. Karena itu, UB tidak bisa langsung menambah kuota seperti yang diminta Kemenkes. "Kami naikkan 10 persen dulu. Tahun ini menjadi 275 dari yang semula 250 kursi," terangnya.

Wisnu memberi contoh, pada wahana pendidikan, saat ini FK UB menggandeng RSUD Dr Saiful Anwar (RSSA) sebagai rumah sakit pendidikan utama. Selanjutnya ada beberapa rumah sakit jejaring yang meliputi Rumah Sakit UB, RSUD Dr

Iskak Kabupaten Tulungagung, RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, dan RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

"Karena beberapa kasus atau penyakit sudah sulit ditemukan di RSSA, mengingat di sana merupakan rujukan tertinggi. Kami juga mengirimkan mahasiswa ke rumah sakit jejaring," terang Wisnu.

Selain UB, beberapa fakultas kedokteran di kampus lainnya juga turut menambah kuota. Salah satunya di Universitas Islam Malang (Unisma). Selama dua tahun terakhir, kuota yang dibuka sebanyak 120 orang dari yang semula 100 orang. "Alhamdulillah minat mahasiswa untuk mendaftar di FK Unisma ada peningkatan," ujar Dekan FK Unisma dr Rahma Triliana MKes PhD.

Meski demikian, ada perguruan tinggi yang tidak menambah kuota untuk program kedokteran. Yakni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang karena baru berdiri pada 2016.

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prof Dr dr Yuyun Yueniwati PWMkes SpRad(K) mengungkapkan, saat ini di tempatnya masih ada dua angkatan saja. Satu angkatan memiliki 50 mahasiswa.

Meski baru berdiri, FK UIN Maulana Malik Ibrahim memiliki rumah sakit pendidikan. Yakni RSUD Karsa Husada Batu. "Berbeda dengan perguruan tinggi lain, kami menjalin afiliasi dengan RSSA untuk forensik," sebutnya. (mel/dre/fat)

UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

MALANG POSCO MEDIA
KAMIS 30 MARET 2023



PRASETYA
ONLINE

UB Siapkan 5.240 Kuota di UTBK-SNBT

MALANG POSCO MEDIA- Pelajar yang gagal masuk Universitas Brawijaya (UB) melalui Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) tahun 2023 masih punya harapan. Yakni lewat Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT).
Di jalur UTBK SNBT ini tersedia 5.240 kuota untuk calon mahasiswa baru (camaba). Program studi (prodi) Kedokteran diprediksi paling banyak

peminat di jalur seleksi ini. Sementara kuota Prodi Kedokteran sebanyak 83 kursi.

Sekretaris Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik UB, Heri Prawoto Widodo S.Sos MAB memaparkan Prodi Kedokteran menjadi salah satu prodi yang memungkinkan banyak diminati pelajar saat UTBK-SNBT tahun 2023.

| BACA UB SIAPKAN... HAL. 11



Kami telah menyiapkan tempat untuk ujian UTBK-SNBT tahun 2023. Berbagai fasilitas pendukung sudah kami survei dan dipersiapkan secara matang. Tinggal eksekusinya saja pada 8 Mei mendatang"

Sekretaris Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik UB Heri Prawoto Widodo S.Sos MAB.

Berdasarkan data tahun 2022, terdapat 1.730 pelajar yang mendaftar di Prodi Kedokteran UB pada UTBK-SBMPTN tahun 2022.

Beberapa program studi dengan keketatan seleksi di antaranya untuk kelompok Saintek. Yakni Farmasi dengan keketatan empat persen, diikuti Kedokteran empat persen, Ilmu Keperawatan lima persen, Ilmu Gizi enam persen dan Pendidikan Dokter Gigi enam persen. Keketatan pada kelompok Soshum yakni Psikologi enam persen, Ilmu Komunikasi sebanyak tujuh persen, Manajemen tujuh persen, Hubungan Internasional tujuh persen dan Akuntansi delapan persen.

"Untuk para siswa yang mendaftar harus bisa melihat peluang ini. Kira-kira peluang besar diterima di prodi apa harus benar-benar diperhatikan. Di samping itu juga harus tetap melihat minat dan kemampuan diri, jadi nanti ketika diterima tidak merasa salah jurusan," jelas Heri.

Ia berpesan kepada pelajar yang akan mengikuti UTBK-SNBT tahun 2023 untuk banyak berlatih. Terdapat beberapa jenis soal yang akan diujikan. Di antaranya Tes Skolastik, Tes Literasi Bahasa Indonesia, Tes Literasi Bahasa Inggris serta Tes Numerasi Matematika.

"Kami telah menyiapkan tempat untuk ujian UTBK-SNBT tahun 2023. Berbagai fasilitas pendukung sudah kami survei dan dipersiapkan secara matang. Tinggal eksekusinya saja pada 8 Mei mendatang," paparnya.

Sementara itu, 3.500 pelajar Jawa Timur dinyatakan diterima di Universitas Brawijaya pada jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP). Ini merupakan jumlah terbanyak dari total kuota 5.380 mahasiswa baru yang diterima oleh UB pada jalur SNBP. Jawa Timur menduduki peringkat pertama pendaftar SNBP terbanyak di tahun 2023, disusul Provinsi NTB, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sedangkan Malang Raya sendiri masih mendominasi penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi di UB.

"Untuk jumlah pastinya mohon maaf kami

masih belum ada datanya, masih di bawah tiga persen dari total jumlah yang diterima se Jawa Timur. Namun ada beberapa sekolah di Kota Malang dan sekitarnya yang siswanya banyak diterima di UB," tuturnya.

Beberapa sekolah dengan jumlah siswa diterima terbanyak di UB di antaranya SMAN 1 Malang, SMAN 4 Malang, SMAN 3 Malang, SMAN 5 Malang, SMAN 9 Malang, MAN 2 Malang, SMAN 8 Malang, SMAN 10 Malang dan SMAN 2 Malang.

"SMA negeri di Malang cukup mendominasi. Ini berdasarkan data sementara yang saya dapatkan untuk penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi tahun 2023 kali ini," kata dia.

Program Studi dengan peminat terbanyak untuk Saintek yaitu Kedokteran (1.917 peminat), diikuti Teknik Informatika (1.281 peminat), Ilmu Keperawatan (1.201 peminat), Farmasi (1.188 peminat), dan Ilmu Gizi (966 peminat). Sedangkan untuk Soshum yakni Psikologi (1.592 peminat), Akuntansi (1.547 peminat), Manajemen (1.537 peminat), Ilmu Hukum (1.513 peminat) dan Ilmu Komunikasi (1.328 peminat).

Sementara itu Universitas Negeri Malang (UM) menambah jumlah kuota mahasiswa baru di jalur SNBP. Tahun ini menjadi 25 persen. Naik lima persen dari tahun sebelumnya.

Jumlah calon mahasiswa baru jalur SNBP yang diterima di UM tahun ini sebanyak 2.160 dari jumlah seluruh pendaftar 25.036 orang. Artinya hanya sekitar 10 persen yang diterima. Sementara tahun lalu yang diterima tidak sampai 2.000 orang.

"Bertambahnya jumlah ini karena daya tampung yang juga meningkat. Tujuannya untuk lebih memfasilitasi lulusan SMA dan sederajat yang memiliki prestasi," terang Kepala Sub Direktorat Seleksi UM, Dr. Rizky Firmansyah, SE, M.S.A.

Hanya saja dari jumlah tersebut, Rizky tidak dapat mempersentasikan atau menyebutkan secara rinci pendaftar dari Malang Raya. Termasuk mereka yang diterima ataupun yang tidak diterima. "Kalau perkiraan kami di atas

40 persen. Jadi sekitaran 8.000 pendaftar dari Malang Raya. Cuma mohon maaf, kami tidak bisa merinci secara pasti," ucapnya.

Dia mengungkapkan, pendaftar SNBP terbanyak pertama dari Provinsi Jawa Timur. Kedua dari NTB, ketiga Provinsi Jawa Tengah dan keempat Provinsi Jawa Barat. Dan Jawa Timur sendiri merupakan provinsi terbanyak yang menerima calon mahasiswa baru jalur SNBP tahun ini.

Rizky juga mengungkapkan, beberapa program studi yang sepi peminat di jalur SNBP tahun ini. Rata-rata dari program diploma. Sebab kata dia, hingga saat ini masyarakat belum banyak yang mengetahui kalau UM memiliki program diploma. Padahal program diploma UM memiliki banyak prodi. Dan jenjangnya sama dengan sarjana. Hanya saja Diploma Terapan (D4). "Kebetulan program D4 kami sepi peminat saat SNBP kemarin. Tentu ini menjadi peluang bagi mereka yang akan mendaftar di jalur SNBT," kata dia.

Rizky memaparkan dari urutan pertama sepuluh prodi yang sepi peminat SNBP. Yakni D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur, D4 Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi, D4 Perpustakaan Digital, D4 Teknologi Rekayasa Sistem Elektronik, D4 Teknologi Rekayasa dan Pemeliharaan Bangunan Sipil, D4 Teknologi Rekayasa Otomotif, S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, D4 Animasi, S1 Pendidikan Bahasa Jerman, S1 Fisika.

"Semoga prodi-prodi ini bisa dimanfaatkan oleh pendaftar SNBT yang akan datang. Karena peluang diterimanya lebih besar. Terutama bagi lulusan SMK, mereka bisa masuk vokasi di UM," ucapnya.

Sebaliknya, Rizky juga memaparkan beberapa prodi dengan peminat paling banyak. Dari urutan pertama ada S1 Manajemen, S1 Psikologi, S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 Ilmu Komunikasi dan S1 Akuntansi.

"Dua kondisi ini perlu kami sampaikan. Setidaknya menjadi acuan untuk masyarakat mana peluang yang memungkinkan untuk masuk jalur selanjutnya," tandasnya. (adm/imm/van/lim)

FK Paling Mudah Terserap

RI Masih Butuh 100 Ribu Dokter Baru

MALANG KOTA - Meskipun setiap tahun bertambah, lulusan fakultas kedokteran (FK) tampaknya tidak perlu khawatir. Peluang mereka dalam mendapatkan pekerjaan masih terbuka lebar. Terutama pekerjaan yang linier dengan bidang keilmuan. Ini karena lulusan kedokteran tak melulu menjadi dokter. Fasilitas kesehatan

juga terus bermunculan dan membuka lowongan sesuai kebutuhan.

Ada empat kampus di Kota Malang yang saat ini memiliki fakultas kedokteran FK. Yang paling "senior" adalah Universitas Brawijaya (UB). Selain itu ada Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Universitas Islam Malang (Unisma), dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini juga ada dua perguruan tinggi yang dalam proses mendirikan FK

► Baca *Lulusan...* Hal 7

LULUSAN FAKULTAS KEDOKTERAN DARI KOTA MALANG

Universitas Brawijaya (UB)	Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)
2021	2021
■ S1 Kedokteran : 239 lulusan	■ S1 Kedokteran : 150 lulusan
■ Kedokteran profesi : 239 lulusan	■ Kedokteran profesi : 150 lulusan
■ Kedokteran spesialis : 148 lulusan	
2022	2022
■ S1 Kedokteran : 197 lulusan	■ S1 Kedokteran : 150 lulusan
■ Kedokteran profesi : 185 lulusan	■ Kedokteran profesi : 150 lulusan
■ Kedokteran spesialis : 152 lulusan	
Awal 2023	2023
■ S1 Kedokteran : 194 lulusan	■ S1 Kedokteran : 150 lulusan
■ Kedokteran profesi : 35 lulusan	■ Kedokteran profesi : 150 lulusan
■ Kedokteran spesialis : 31 lulusan	
Universitas Islam Malang	Sebaran Fasilitas Kesehatan
2021	Kabupaten Malang
■ S1 Kedokteran : 84 lulusan	■ Rumah sakit : 24
■ Kedokteran profesi : 84 lulusan	■ Klinik : 126
2022	■ Puskesmas : 39
■ S1 Kedokteran : 91 lulusan	Kota Malang
■ Kedokteran profesi : 91 lulusan	■ Rumah sakit : 27
2023	■ Klinik : 103
■ S1 Kedokteran : 6 lulusan	■ Puskesmas : 16
■ Kedokteran profesi : 6 lulusan	Kota Batu
UIN Maliki Malang	■ Rumah sakit : 6
2016-2023	■ Klinik : 9
■ S1 Kedokteran : 100 lulusan	■ Puskesmas : 5

Sambungan dari hal 1

Meski demikian, jumlah lulusan kedokteran masih dinilai kurang. Karena itu pemerintah pusat meminta sejumlah perguruan tinggi diminta menambah kuota. Seperti FK UB yang meningkatkan kuota dari 250 menjadi 275 mahasiswa.

"Ke depan kami ditarget meningkatkan kuota hingga 300 mahasiswa," kata Dekan FK UB Dr Wisnu Barlianto SpA(K) MSi Med. Dia menjelaskan, tingkat kelulusan FK UB antara 95 sampai 100 persen. Setelah lulus, banyak di antara mereka yang melanjutkan ke pendidikan spesialis.

Sebagian lulusan juga ada yang menjadi pegawai negeri sipil (PNS). Kemudian terlibat dalam bidang kesehatan di militer, swasta, membuka praktik mandiri, hingga menjadi dosen.

Hal tersebut dibenarkan Kepala Program Studi (KPS) S1 Kedokteran dr Dearisa Surya Yudhantara SpKJ. Menurutnya, dokter bisa bekerja secara klinik maupun non-klinik sebagai struktural atau manajerial. Begitu pula secara struktural maupun fungsional pada lembaga atau institusi pemerintah dan swasta. Misalnya saja, BKKBN, BPOM, BNN, dan Basarnas.

"Tidak menutup kemungkinan bagi seorang dokter untuk bisa berperan sebagai entrepreneur dan bidang lain yang mungkin tidak berkaitan dengan dunia medis," papar Dearisa.

Serupa dengan UB, lulusan FK Unisma diklaim juga

terserap dengan baik di berbagai bidang. Namun umumnya di pelayanan primer. Seperti puskesmas, klinik pertama, dan rumah sakit di berbagai daerah.

Dekan FK Unisma dr Rahma Triliana MKes PhD mengatakan, lulusannya kebanyakan berada di sektor pelayanan fungsional. Misalnya dokter jaga, dokter UGD, dan managerial. "Ada pula yang bekerja pada bidang pengelolaan rumah sakit, melanjutkan pendidikan S2, spesialis, atau yang lain," terangnya.

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) yang memiliki FK sejak 2001 sudah meluluskan 1.845 dokter. Mereka kini menyebar di berbagai daerah di Indonesia. UMM juga mengklaim tingkat keterserapan dalam lapangan pekerjaan nyaris 100 persen. Bahkan banyak rumah sakit yang sudah inden lulusan mereka.

Hal itu diungkapkan Dekan Fakultas Kedokteran (FK) UMM Dr dr Meddy Setiawan SpPD FINASIM. Dia juga mengaku terus berkomitmen meningkatkan kompetensi lulusan. Apalagi kini FK UMM tengah mengejar akreditasi unggul.

Peningkatan kompetensi itu dilakukan dengan mengembangkan kerja sama bersama sejumlah rumah sakit. Mulai dari rumah sakit jejaring Amal Usaha Muhammadiyah hingga rumah sakit di luar Muhammadiyah. Yang baru saja dilakukan adalah kerja sama dengan RS Muhammadiyah (RSM) Sumberejo, Bojonegoro.

Kerja sama itu terkait wahana kedokteran industri. Yakni fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk kegiatan praktik mahasiswa. Ruang lingkup kerja sama itu meliputi kegiatan penyelenggaraan pelaksanaan pendidikan kedokteran untuk memenuhi standar kompetensi dokter Indonesia. "Selain itu, juga mencakup standar nasional dokter perusahaan serta memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan," ungkapnya.

Terkait dengan lulusan dokter spesialis, perguruan tinggi yang memiliki program spesialis baru FK UB saja. Mereka bekerja sama dengan RSUD Dr Saiful Anwar (RSSA) sebagai rumah sakit pendidikan utama.

"Sejak tahun 1995, kami telah mencetak 1.800 dokter spesialis. Saat ini yang menjalani pendidikan di tempat kami ada sebanyak 689 dokter, tapi setiap tahun jumlahnya fluktuatif," sebut Komite Koordinator Pendidikan (Korkordik) RSSA dr Badrul Munir SpS(K).

Menkes: Jatim Kekurangan 4.300 Dokter Spesialis

FK Unair dan FK UB Fasilitas
PPDS untuk Dokter Kepulauan

SURABAYA - Jawa Timur
(Jatim) saat ini mengalami de-
fisit 4.300 dokter spesialis. Itu

berarti rasio dokter spesialis di
provinsi ujung timur Jawa ter-
sebut masih di bawah standar
Badan Perencanaan Pempa-
ngunan Nasional (Bappenas) ■

► Baca *Menkes...* Hal 11

Sambungan dari hal 1

Menurut Menteri Kesehatan Budi Sadikin, Jatim membutuhkan 10.994 dokter spesialis. Tapi, provinsi beribu kota Surabaya itu hanya memiliki 6.675 dokter spesialis yang penyebarannya kurang merata ke daerah terpencil.

"Artinya, masih kekurangan 4.300 dokter spesialis untuk Jatim saja. Ini harus kita kejar. Apalagi, kapasitas produksi dokter per tahun hanya 2.700-2.900," ujar Budi secara daring di acara penandatanganan *memorandum of understanding* (MoU) Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Airlangga (Unair) dengan Pemkab Gresik dan Pemkab Sumenep serta FK Universitas Brawijaya (UB) dengan Pemkab Gresik kemarin (30/3).

Bahkan, di antara seluruh rumah sakit (RS) di Jatim, lanjut Budi, sebanyak 22 RS belum memiliki tujuh jenis dokter spesialis dasar. Terkait dengan itu, Budi menyebut kementerian yang dirinya pimpin sudah menyiapkan 2.500 beasiswa untuk pendidikan dokter, dokter spesialis, subspecialis, hingga perawat, baik di dalam maupun di luar

negeri. Anggaran beasiswa pendidikan dokter, dokter spesialis, dan dokter subspecialis tersebut bisa digunakan bagi putra daerah.

"Kadinkes Jatim minta informasi beasiswa tersebut disosialisasikan. Tidak hanya di Kabupaten Sumenep dan Gresik, tetapi juga di seluruh kabupaten/kota di Jatim," katanya.

Dekan FK Unair Prof dr Budi Santoso SpOG (K) mengatakan, FK Unair dan FK UB berupaya mewujudkan *academic health system* (AHS) yang kini menjadi perhatian besar pemerintah. Dua kampus negeri tersebut menjadi perintis dalam bentuk kerja sama antara pemkab, pemkot, pemprov, maupun rumah sakit untuk produksi dan penempatan dokter spesialis.

"Beasiswa PPDS (program pendidikan dokter spesialis) bagi putra daerah ini dibiayai Pemkab Gresik dan Sumenep. Setelah menjalani pendidikan di Unair dan UB, mereka diserahkan ke daerah dan diterjunkan ke RS yang sudah disepakati," jelasnya.

Budi menambahkan, penerima beasiswa PPDS untuk putra daerah tersebut tetap melalui seleksi. Namun, FK Unair akan memberikan

afirmasi atau kelonggaran kepada mereka.

"Mungkin kalau nilai TOEFL-nya masih kurang *dikit*, akan kami terima. Kelonggaran ini diberikan karena tidak semua dokter mau ditempatkan di kepulauan," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Jawa Timur dr Erwin Astha Triyono SpPD KPTI mengungkapkan, secara angka Jatim memang kekurangan dokter spesialis cukup banyak. Namun, ada banyak variabel yang perlu dihitung di setiap kabupaten/kota. Termasuk kemampuan kabupaten/kota dalam membiayai tenaga kesehatan di wilayah masing-masing.

"Kami akan bantu dalam bentuk pola pemetaan sehingga nanti sinkron semua variabel yang ada. Mudah-mudahan lima tahun ke depan bisa terealisasi secara bertahap," katanya.

Erwin menuturkan, program AHS FK Unair dan FK UB yang bekerja sama dengan Pemkab Gresik dan Sumenep itu menjawab empat tantangan sekaligus. Yakni, produktivitas, mutu, distribusi, dan kesejahteraan dokter spesialis. (ayu/c7/ttg)